

**KEBIJAKAN PIMPINAN DALAM PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN FORMAL DI PONDOK PESANTREN  
BAHRUL ULUM RANTAU JAYA MUSI RAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH :

JUDID ARDI

NIM. 19561021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : judid ardi

Nim : 19561021

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan  
Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi  
Rawas Utara

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikianlah surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

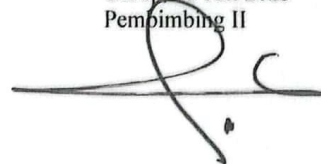
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Baryanto, M.Pd., MM  
NIP. 1969 0723 199903 1 004

Curup, 13 Juli 2023  
Pembimbing II



Dr. Abdul Sahib, M.Pd  
Nip. 1972 0520 200312 1001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : judid ardi  
Nim : 19561021  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2023  
  
Juidi Ardi  
NIM 19561021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Email: iain.curup@gmail.com.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1379 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Judid Ardi**  
Nim : **19561021**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Judul : **Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa 02 Agustus 2023**

Pukul : **13:30-15:00 WIB.**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Barvanto, MM.,M.Pd.**  
NIP. 19690723/199903 1 004

**Sekretaris,**

**Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I., M. Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

**Penguji I,**

**Dr. H. Syaiful Bahri., M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

**Penguji II,**

**Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.**  
NIP. 19690807 200312 1 001

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada jujungan kita nabi Muhammad Saw

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Prof.Dr.Idi Warsah,M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Bapak Prof.Dr.Hamengkubuwono,M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah yang

telah mendukung penelitian saya ini.

- Bapak Dr.Baryanto,M.Pd.,MM sebagai dosen pembimbing pertama dan Bapak bapak Dr.Abdul Sahib,M.Pd. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Dr.H.Syairul Bahri,M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan di Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu nya se-masa kuliah di program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Orang tua tercinta, ayahanda zakiruni dan ibunda leni marlina serta adek saya raya muzaliya yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Almamater Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Gus bisri mustofa,S.ag.,m.pd. selaku Pimpinan beserta kepala sekolah madrasah dan kepala tata usaha madrasah yaitu MTs dan MA bahrul ulum rantau jaya muratara yang telah menjadi responden dan mendukung serta memberikan informasi kepada penulis.
- Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua,.Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, juli 2023

Penulis,

**Judid ardi**

**NIM.19561021**

**MOTTO :**

“TERUS LAH BERUSAHA MESKIPUN 1000X GAGAL”  
(JUDID ARDI)

“MANUSIA DAPAT DI MATIKAN MANUSIA DAPAT DI HANCURKAN  
AKAN TETAPI MANUSIA TIDAK DAPAT DIKALAH SELAMA IA PERCAYA  
PADA HATI NYA ATAU SETIA HATI”  
(SH TERATE)

“SEPIRO DUWURMU NGUDI KAWRUH, SEPIRO JEROMU NGANGSU  
NGILMU, SEPIRO AKEHE GURU NGAJIMU TEMBE MBURINE MUNG AREP  
KETEMU MARANG SEJATINE AWAKE DEWE”  
(SH TERATE)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan *Bismillahirrohmanirrohim*. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak sebagai ucapan terima kasih penulis maka Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Pribadi Sendiri Yang Telah Kuat Menjalani Proses Kuliah.
2. Yang Tercinta Orang Tua Saya, Ayahanda zakiruni dan Ibunda leni marlina yang selalu tanpa henti memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada saya untuk bisa menyelesaikan S1 dengan baik sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan apapun.
3. Yang tersayang adik saya tercinta Raya Muzaliya yang selalu memberikan dukungan dan doa karena kita berdua yang akan meneruskan perjuangan keluarga.
4. Terimakasih kepada Sahabat IKA PMII Yaitu Sahabat Prof. Idi Warsah, Sahabat Sangkut Ansori, Sahabat Nelson, Sahabat KH. Mabrur Syah, Sahabat KH. Ngadri Yusro, Sahabat Muhammad Istan, Sahabati Meli Kusma Ningrum.
5. Terimakasih Ketua Prodi dan dosen MPI IAIN Curup serta Dosen Pembimbing yaitu Bapak Dr.Baryanto,M.Pd.,MM sebagai dosen pembimbing pertama dan Bapak bapak Dr.Abdul Sahib,M.Pd. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi ini.



6. Terimakasih pimpinan pondok pesantren, Guru – Guru, dan santri Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya Yang Telah Memberikan Motivasi Dan Dukungan Nya.
7. Keluarga Besar Teguh Sarikenah.
8. Terima kasih Saudara/Saudari PSHT IAIN Curup Terkhusus Idwin P, Riswan, Sulpan E, Heri S, Verra Dilla, Dan Siswa Khusus Ma'had Al-Jamia'ah yaitu annisatul, dela, maharani, lia, metha, sindi, ummi, yesi, dan parida.
9. Terima kasih kepada teman-teman keluarga besar prodi MPI dan angkatan 2019 MPI Squad khusus nya winda, melisa, puja, lalak, esti, yuni, ardi, yuli, febriana, dhania, dan idwin selalu memberikan arahan selama pengerjakan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk sahabat-sahabat terbaikku PMII Curup Dan Alumni PKD PMII 2023 Berani Nekat.
11. Sahabat/Sahabati ANSOR-BANSER NU Karang Jaya Muratara.
12. Teman – Teman Yang Telah Membantu Saya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, aamiin.

# **KEBIJAKAN PIMPINAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM RANTAU JAYA MUSI RAWAS UTARA**

**JUDID ARDI  
19561021**

## **ABSTRAK**

Penelitian dalam ini dilatar belakangi oleh dalam sebuah strategi kepemimpinan hal yang paling esensial adalah sebuah kebijakan. Dalam kasus pengambilan kebijakan pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren bahrul ulum. yang dalam hal ini dilaksanakan oleh pimpinan pesantren sangat menarik untuk dikaji dan diteliti dan juga dari segi tahapannya. Adapun alasan utama mengapa kebijakan pengembangan pendidikan formal tersebut perlu dikaji dan diteliti adalah semenjak berdiri sampai sekarang kepemimpinan yang menggunakan berbentuk kepemimpinan kolektif.

Penelitian ini difokuskan pada kebijakan Pimpinan dalam mengembangkan pendidikan yaitu pada proses/tahapan pengambilan kebijakan pengembangan pendidikan formal, penelitian ini berusaha untuk memberikan khazanah keilmuan teori-teori dan konsep tentang pengambilan kebijakan serta sebagai alternatif solusi proses pengambilan kebijakan dalam suatu organisasi di Pondok Pesantren.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Pimpinan Dalam Menyusun Agenda adalah dengan musyawarah bersama. Formulasi Kebijakan dilakukan dengan mendesain madrasah dan santri melalui visi misi. adopsi Kebijakan Pimpinan dengan mengadopsi kebijakan yang mengacu pondok pesantren langitan tuban, mamba'us sholihin gersik dan matholi'ul falah pati. Dan juga dari pada itu pondok pesantren bahrul ulum menggunakan 2 kurikulum dalam 1 waktu kegiatan belajar. Implementasi Kebijakan sudah di laksanakan telah di capai dengan baik. Serta Evaluasi Kebijakan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara dinilai sudah cukup baik.

**Kata Kunci:** Kebijakan,pimpinan, pendidikan.

## DAFTAR ISI

<b>Hal: Pengajuan Skripsi.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>	
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah.....	1	
B. Fokus Penelitian.....	10	
C. Pertanyaan Penelitian.....	11	
D. Tujuan Penelitian .....	12	
E. Manfaat Penelitian .....	13	
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>		
A. Kerangka teoritik .....	14	
1 Pengertian Kebijakan .....	14	
2 Tahap-Tahap Pengambilan Kebijakan .....	17	
3 Pengembangan .....	30	
4 Mutu Pendidikan.....	30	
5 Konsep Dasar Kepemimpinan Islam.....	31	
6 Pendidikan Formal Di Pesantren .....	34	
B. Kerangka Berfikir .....	38	
C. Penelitian Terdahulu .....	41	
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45	
B. Subjek Penelitian .....	45	
C. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	45	
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45	

1	Observasi .....	46
2	Wawancara .....	47
3	Dokumentasi .....	48
E.	Teknik Analisis Data.....	49
1	Pengumpulan Data .....	49
2	Mengklasifikasikan Data.....	49
3	Menarik Kesimpulan.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	52
1	Sejarah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya .....	52
2	Profil Pondok Pesantren .....	54
3	Struktur Organisasi .....	56
4	Letak Dan Keadaan Geografis Pesantren.....	56
5	Tujuan Pesantren .....	57
6	Data Pimpinan Pesantren,Guru Dan Pesantren .....	57
7	Program unggulan .....	62
8	Prestasi pondok pesantren.....	63
B.	Temuan – Temuan Hasil Penelitian .....	64
7	Kebijakan Pimpinan Dalam Menyusun Agenda Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara.....	65
8	Formulasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara .....	73
9	Bagaimana Adopsi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara.....	81
10	Bagaimana Implementasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara .....	85
11	Bagaimana Evaluasi Dari Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara .....	91
C.	PEMBAHASAN .....	94

1	Kebijakan Kiai Dalam Penyusunan Agenda Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren .....	94
2	Formulasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren .....	97
3	Bagaimana Adopsi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren .....	100
4	Bagaimana Implementasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren .....	102
5	Bagaimana Evaluasi Dari Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren .....	105

**BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	109
B.	Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>112</b>

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 2. 1 .....	16
-------------------	----



GAMBAR 2.2 .....	17
GAMBAR 2.3 .....	19
GAMBAR 2.4 .....	40
GAMBAR 4.1 .....	56
GAMBAR 4.2 .....	64
GAMBAR 4.3 .....	67
GAMBAR 4.4 .....	71
GAMBAR 4.5 .....	73
GAMBAR 4.6 .....	77
GAMBAR 4.7 .....	84
GAMBAR 4.8 .....	87
GAMBAR 4.9 .....	88
GAMBAR 4.10 .....	90

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 4.1 .....	54
TABEL 4.2 .....	59

TABEL 4.3.....	59
TABEL 4.4.....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok Pesantren merupakan sebuah instansi pendidikan islam tradisional yang masih eksis dan trending hingga saat ini. Dengan hal tersebut, berbeda dengan instansi pendidikan islam tradisional di belahan dunia orang islam lainnya, yang mana akibat gelombang reformasi yang semakin cepat telah menyebabkan banyak perubahan yang memaksanya untuk keluar dari keberadaan instansinya sebagai pendidikan islam tradisional.

Kemampuan pondok pesantren untuk tetap ada karena karakter eksistensinya, yang dalam perkataannya Nurcholis Madjid disebut sebagai lembaga yang tidak hanya identik dengan nilai - nilai ke-Islaman, namun juga mengandung nilai keaslian dari bangsa Indonesia.<sup>1</sup> Penyelenggaraan pesantren berbentuk pondok/asrama yang merupakan kelompok tersendiri di bawah pimpinan kiai dibantu kiai – kiai ataupun ustadz/ustadzah yang hidup bersama di tengah para santri dengan sebuah masjid sebagai pusat peribadatan keagamaan dan sekaligus tempat belajar mengajar, namun di pondok modern sudah dilengkapi bangunan kelas untuk belajar mengajar, serta pondok-pondok sebagai tempat tinggal para santri yang biasa disebut asrama.

---

<sup>1</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Proses Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 3

Mereka hidup bersama-sama antara kiai, ustadz, santri dan pengasuh lainnya sebagai satu keluarga besar. Dalam sebuah pesantren dipimpin oleh kiai sebagai Pimpinan merupakan elemen yang paling esensial.

Beliau merupakan figur sentralistik, otoritatif, dan pusat seluruh kebijakan. Kiai merupakan pemimpin tunggal yang memegang peran hampir mutlak. Beliau merupakan pusat kekuasaan tunggal yang mengendalikan sumber sumber yang ada dan juga merupakan sumber utama apa yang berkaitan dengan kepemimpinan, ilmu pengetahuan dan misi pesantren. Intensitas kiai menunjukkan peran kiai yang sentralistik dan otoriter disebabkan karena kiai lah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan bahkan pemilik tunggal sebuah pesantren.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu elemen dominan dalam kehidupan sebuah pondok pesantren, kyai dapat menetapkan ritme perkembangan dan kelangsungan hidup pesantren dengan keahlian, kedalaman pengetahuan, karismatik dan keterampilannya.<sup>3</sup> semua bentuk kebijakan pengelolaan pendidikan, baik menyangkut format instansi berikut jenjang, kurikulum yang digunakan sebagai panduan, metode ajar dan pendidikan yang akan di terapkan, keterlibatan dalam kegiatan di luar ataupun bentuk pendidikan yang diikuti adalah kewenangan seutuhnya dari seorang kiai sebagai pimpinan pondok pesantren. Berkaitan dengan penentuan kebijakan pendidikan, pengajaran, lebih - lebih menyangkut aspek manajerial, pihak lain hanyalah sebagai

---

<sup>2</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 63

<sup>3</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 49

pelengkap.<sup>4</sup> Maka wajar bahwa pertumbuhan dan perkembangan suatu pesantren semata-mata bergantung kepada kemampuan kepemimpinan pribadi kiai.

Umumnya pondok pesantren menganut pola manajemen dan administrasi kepemimpinannya tersentral kepada satu individu yaitu sehingga delegasi kewenangan ke unit - unit kerja yang ada dalam lembaga dapat terkendali. Faktor keturunan juga berpengaruh sehingga yang bisa menjadi penerus kepemimpinan seorang kiai sebagai Pimpinan adalah anaknya yang diberi tanggung jawab tanpa ada komponen pesantren yang berani menggugat. saat ini terdapat kecondongan yang berpengaruh pondok pesantren untuk melakukan kombinasi organisasi lembaga, khususnya pada sudut pandang manajemen dan kepemimpinan. rangkaian kelembagaan pondok pesantren ini, terpenting disebabkan dengan adanya jenis pendidikan yang dilaksanakannya, yang mencakup juga sekolah umum dan madrasah yang menganut sistem yang lebih nyata, demokrasi dan bebas. Maka ramai pondok pesantren kemudian memajukan keorganisasian lembaga yayasan, yang pada mulanya merupakan kepemimpinan bersama.<sup>5</sup>

Kecondongan yang menciptakan lembaga yayasan nyatanya hanya digemari pondok pesantren yang golongan modern, namun demikian dalam implementasinya belum terlihat pondok pesantren yang masih

---

<sup>4</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2004), 32

<sup>5</sup> Azyumardi Azra, *"Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan" Pengantar dalam Nurcholis Madjid, Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Proses Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 20



bersifat tradisional yang sepenuhnya. Pimpinan modern relatif demokrat, moderat, dan mudah beradaptasi terhadap usaha modernisasi. Eksistensi lembaga yayasan di pondok pesantren memang mempunyai konsekuensi logis.<sup>6</sup>

Kepemimpinan lembaga yayasan mempunyai tugas yang cukup berat dalam membagi jabatan yang terikat dengan keberlangsungan pendidikan pondok pesantren. ketetapan yang terikat dengan semua kebijakan pendidikan merupakan titik temu semua pihak terkait. penetapan kebijakan lembaga yayasan dijalankan secara demokratis, terbuka dan bersifat logis ilmiah yang mencantumkan dan menopang seluruh gagasan dan ide pemikiran stakeholder pondok pesantren, sampainya kebijakan yang diambil dapat disetujui oleh semua pihak baik stakeholder pondok pesantren maupun pihak di luar. Hadirnya kepemimpinan lembaga yayasan pondok pesantren ini juga memicu beberapa pertanyaan, diantaranya yaitu apakah kepemimpinan lembaga yayasan telah betul - betul terbuka dan demokratis, apakah dalam proses penetapan kebijakan kepemimpinan di pondok pesantren telah mengikutsertakan seluruh komponen lembaga dan apakah dalam menerapkan kebijakan kepemimpinan pondok pesantren telah menyiapkan perangkat penerapan kebijakan dengan benar dan baik. Persoalan - persoalan tersebut timbul, berjalan beriringan dengan berkembangnya zaman pada saat ini. terurai dari persoalan di atas, di gambarkan oleh Zamakhasyari Dhofier bahwa tujuan umum pendidikan

---

<sup>6</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi* Institusi (Jakarta: Erlangga, 2004), 32

pondok pesantren adalah tujuan pendidikan pondok pesantren secara umum dan lumrah tidak sekedar untuk memperbanyak ide dan gagasan santri dengan pemaparan yang ada, tetapi guna menaikan budi pekerti, membiasakan dan meningkatkan semangat, menjunjung nilai-nilai keagamaan dan manusiawi, mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang jujur dan bermoral, dan mempersiapkan para santri untuk berkehidupan dengan sederhana dan berjiwa yang bersih. Setiap santri dididik agar menerima budaya beragama di atas budaya – budaya yang lain. Tujuan dari pendidikan pondok pesantren tidaklah untuk menggapai keinginan uang, otoritas dan kemewahan duniawi, namun menanamkan kepada santri bahwa belajar adalah hanya pengabdian dan kewajiban kepada tuhan dan hanyalah mengharap ridho ilahi.<sup>7</sup>

Sampai saat ini, modernisasi yang ada di ruang lingkup pondok pesantren pada lazimnya masih bisa dikatakan sangatlah hal yang wajar, sebab fakta yang hadir di masyarakat benar – benar dituntut untuk berhijrah. tetapi yang jadi pertanyaannya setelah itu banyak sekali bentuk baru pondok pesantren terutama pondok pesantren yang sudah proklamirkan dirinya sebagai pesantren modern dengan mengacu pada bentuk dan kurikulum kementerian.<sup>8</sup>

Dari observasi penelitian awal menghasilkan yaitu Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Kec. Karang Jaya Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatra Selatan di dirikan sejak tahun 1998 oleh KH.Ahmad

---

<sup>8</sup> Baddrut Tamam, *Pesantren Nalar dan Tradisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),21

Rif'an, S.Pd.I Dan Hj. Sumiatu, S.Pd.I yang merupakan pondok pesantren tertua di kabupaten Musi Rawas Utara. Dan tetap konsisten mencetak santri untuk menjadi generasi berakhlak yang berlandaskan dengan Al-qur'an dan Hadits, membekali ilmu keagamaan yang tinggi untuk kemaslahatan umat, serta mewujudkan santri yang berprestasi yang mampu bersaing dan berkompetisi dalam modernisasi dan globalisasi. Pondok pesantren ini sudah satu kali berpindah yang mula nya di Dusun Solo Rantau Jaya Musi Rawas Utara ke Dusun Lake Rantau Jaya Musi Rawas Utara yang mana lokasi sekarang adalah lokasi permanen hingga saat ini.

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara pada mula nya hanya pesantren biasa namun berkembang zaman pesantren ini sudah cukup berkembang baik sarana prasarana, kualitas santri, dan kurikulum nya. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara membuat program – program yang mencetak santri untuk menjadi generasi berakhlak yang berlandaskan dengan Al-qur'an dan Hadits, membekali ilmu keagamaan yang tinggi untuk kemaslahatan umat, serta mewujudkan santri yang berprestasi yang mampu bersaing dan berkompetisi dalam modernisasi dan globalisasi. Yang dalam hal tersebut Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang berlaku dan kurikulum pesantren dengan berbagai ekstrakurikuler penunjang belajar santri. Program-program pendidikan tersebut mendapatkan sambutan dari masyarakat Musi Rawas Utara khusus nya di kecamatan Karang Jaya.

sehingga santriwan dan santriwati Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara cukup banyak mencapai lebih dari 300 santri yang di masa awal – awal belum mencapai 100 santri.

Perkembangan selanjutnya, Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara mengakomodasi terhadap kebutuhan masyarakat luar akan pendidikan formal, Oleh karenanya Pondok Pesantren Bahrul Ulum menyelenggarakan bermacam macam pendidikan formal baik yang bernaung di lingkungan Kementrian Agama maupun Kemendiknas. Dengan demikian secara otomatis tugas dan tanggung jawab kiai sebagai pimpinan pesantren semakin berat dan kompleks serta tidak mungkin dapat diemban oleh kiai sendiri.

Menindaklanjuti pemahaman tersebut, maka pengurus Pondok Pesantren Bahrul Ulum kemudian mengembangkan model kelembagaan yayasan sehingga segala persoalan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pesantren dan pendidikan formal, baik internal maupun eksternal, ditangani oleh pihak pesantren. administrasi yayasan. sesuai dengan tugas dan peran masing-masing bagian yayasan. Kedudukan kyai sendiri dalam yayasan berada pada dewan pengurus dan wali, sehingga kedudukan kyai paling tinggi dalam menentukan dan membuat kebijakan bagi yayasan pesantren baik dalam kebijakan pendidikan maupun non kependidikan..

Kyai memiliki posisi yang menentukan dalam perumusan kebijakan praktis, khususnya dalam kebijakan pengembangan pendidikan formal.

Kebijakan tersebut juga selalu berlaku untuk dewan yang ada. Hal ini dilakukan agar kebijakan yang diterapkan benar-benar berkualitas. Di sisi lain, partisipasi kelompok kepentingan yayasan dalam pengambilan keputusan membuat mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Sementara itu, pengembangan sekolah adalah proses menyusun rencana perbaikan hasil sekolah secara terus menerus.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, pendidikan formal yang dimaksud oleh peneliti adalah yang sesuai dengan Undang-undang No 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat (11) dan Ayat (13).

Dengan kata lain, pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berjenjang dari sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi dan sejenisnya. Mencakup kegiatan pendidikan akademik dan umum, program khusus dan pelatihan profesi, yang dilakukan secara berkesinambungan secara terstruktur dan bertahap mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.<sup>10</sup> kaitanya dengan penjelasan di atas, pendidikan formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah MTs, dan MA Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara.

Pendidikan formal merupakan bagian dari pendidikan nasional, yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan akhlaknya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, melindungi hak asasi

---

<sup>9</sup> Siswanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), 70

<sup>10</sup> Aida Mj, *Ilmu Pendidikan* (Semarang:Putra Sanjaya,2005), 67.

manusia, memiliki . . ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, kesehatan jasmani dan rohani, kecakapan hidup yang bernilai dan berharga, memiliki kepribadian yang tangguh, mandiri dan kreatif, serta tanggung jawab sosial dan kebangsaan yang mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas dan berdaya saing di era global.

dalam sebuah strategi kepemimpinan hal yang paling esensial adalah sebuah kebijakan. Dalam kasus pengambilan kebijakan pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren bahrul ulum. yang dalam hal ini dilaksanakan oleh pimpinan pesantren sangat menarik untuk dikaji dan diteliti dan juga dari segi tahapannya. Adapun alasan utama mengapa kebijakan pengembangan pendidikan formal tersebut perlu dikaji dan diteliti adalah semenjak berdiri sampai sekarang kepemimpinan yang menggunakan berpola kepemimpinan kolektif. Selain itu, pesantren ini merupakan pondok salafi dan dan pondok pesantren modern yang tidak memalingkan pandangannya terhadap perkembangan pendidikan formal, sehingga merubah perkembangan pendidikan formal. kepemimpinan kolektif digunakan untuk menyesuaikan segala upaya kaum tani dalam pengembangan sekolah formal yang berlandaskan pada pengembangan intelektual dan spiritual serta dapat membentuk kemandirian peserta didik di lingkungannya, khususnya dalam kebijakan pengembangan pendidikan formal yang membentuk ilmu pengetahuan. dan teknologi salah satu upaya mewujudkan visi khairun naas anfa'uhum lin naas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara, dengan fokus penelitian pada Proses/Langkah kebijakan pengembangan pendidikan formal, seperti kebijakan administrasi pondok pesantren. siap , dirumuskan, disetujui, dilaksanakan dan dievaluasi. Alasan dipilihnya Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara sebagai tempat penelitian adalah karena beberapa alasan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara merupakan unit pendidikan yang penuh tantangan dalam pelaksanaannya yang sesuai dengan perkembangan saat ini.
2. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara memiliki inovasi kurikulum yang unik yaitu campuran kurikulum pesantren dan kurikulum nasional dengan memasukan pelajaran diniyah/kitab kuning dalam sekolah formal yaitu di MTs dan MA.
3. pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya muratara panggung memenuhi kriteria hal-hal yang peneliti inginkan dalam penelitian tentang kepemimpinan dalam fungsinya sebagai pengambil kebijakan dan mengimplementasikannya..

Berdasarkan beberapa pertimbangan utama di atas maka peneliti memilih pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya sebagai obyek penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka penelitian di fokuskan pada adalah kebijakan Pimpinan dalam mengembangkan pendidikan yaitu pada proses/tahapan pengambilan kebijakan pengembangan pendidikan formal, bagaimana kebijakan kyai tersebut disusun, diformulasikan, diadopsi, diimplementasikan serta evaluasi kebijakannya.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat di ambil pertanyaan penelitian yaitu

1. Bagaimana kebijakan Pimpinan dalam menyusun agenda pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara ?
2. Bagaimana formulasi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara ?
3. Bagaimana adopsi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara ?
4. Bagaimana implementasi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara ?



5. Bagaimana evaluasi dari kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan Pimpinan dalam menyusun agenda pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara.
2. Untuk mengetahui formulasi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara.
3. Untuk mengetahui konsep kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara.
4. Untuk mengetahui implementasi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara.
5. Untuk mengetahui evaluasi dari kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara.

## **E. Manfaat Penelitian**

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menjelaskan model pengambilan keputusan pondok pesantren dan memberikan kontribusi bagi para pengambil keputusan pondok pesantren. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan khazanah keilmuan teori-teori dan konsep tentang pengambilan kebijakan serta sebagai alternatif solusi proses pengambilan kebijakan dalam suatu organisasi di Pondok Pesantren.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:
  - a. Membantu pengurus Yayasan Pesantren Bahrul Ulum, Desa Rantau Jaya Muratara dalam menetapkan kebijakan yang berorientasi pada pembangunan, dan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Desa Rantau Jaya Muratara dan pesantren lainnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dalam meneliti kebijakan dan pengembangan pesantren.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka teoritik**

Subbagian ini membahas teori dan konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Di sini penulis memaparkan teori dan konsep para ahli terkait kebijakan pesantren dalam pengembangan pendidikan formal.

##### **1. Pengertian Kebijakan**

Syafaruddin, dalam buku *Efektivitas Kebijakan Pendidikan* telah mendefinisikan kebijakan sebagai berikut: Kebijakan secara etimologi (asal kata) diturunkan dari bahasa Yunani, yaitu “*Polis*” yang artinya kota. Dapat ditambahkan, kebijakan mengacu kepada cara-cara dari semua bagian pemerintahan mengarahkan untuk mengelola kegiatan mereka. Dalam hal ini, kebijakan berkenaan dengan gagasan pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang sama-sama diterima pemerintah atau lembaga sehingga dengan hal itu mereka berusaha mengejar tujuannya.<sup>11</sup>

Sedangkan secara istilah, kebijakan merupakan suatu bentuk dasar rencana dalam melakukan suatu pekerjaan yang dibuat sepenuhnya secara rasional melalui optimalisasi strategi untuk mencari alternatif terbaik dalam rangka usaha pencapaian tujuan secara maksimum<sup>12</sup>. kebijakan dianggap sebagai posisi atau lembaga

---

<sup>11</sup> Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 75.

<sup>12</sup> Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), 47

yang dikembangkan untuk menanggapi suatu masalah atau konflik guna mencapai tujuan tertentu.

Secara ilmiah, pengertian kebijakan sebenarnya bisa lebih luas. Para ahli yang berbeda memberikan definisi yang berbeda tentang kebijakan. Definisi ini dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, definisi tersebut lebih menekankan pada dampak tindakan terhadap kebijakan. Kedua, menekankan tujuan dan sasaran utama sebagai kriteria utama kebijakan.<sup>13</sup>

Definisi yang menekankan pada dampak seperti yang dikemukakan oleh Richard Simeon dalam "*What governments actually do and*", kebijakan adalah apa yang dilakukan pemerintah dan mengapa ia melakukannya. E.Hugh Heelo menyatakan bahwa kebijakan adalah cara untuk memecahkan masalah. Sedangkan definisi yang menekankan maksud dan tujuan, seperti James E Anderson, adalah: Suatu tujuan adalah suatu rangkaian tindakan yang dilakukan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor untuk memecahkan suatu masalah yang menjadi perhatian. kebijakan adalah suatu arah yang mempunyai tujuan yang ditetapkan oleh seorang aktor atau beberapa orang untuk mengatasi suatu masalah atau isu.<sup>14</sup>

Friedrik dalam bukunya Wahab mengartikan kebijakan sebagai suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh

---

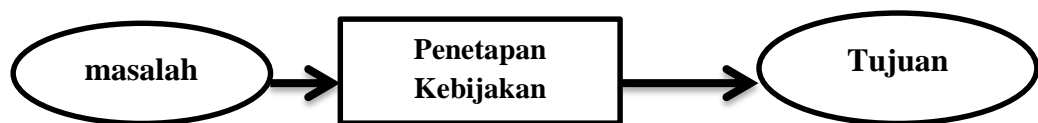
<sup>13</sup> Djoko Widodo, *Analisis kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik* (Malang: Bayu Media, 2007), 10

<sup>14</sup> Budi Winarno, *Teori Dan Proses Kebijakan Public* (Yogyakarta: Medi Presindo, 2002), 15

sesorang, kelompok , atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan - hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan tujuan yang diinginkan<sup>15</sup>.

Dari beberapa pengertian di atas, pengertian yang terakhir lebih spesifik karena telah mengacu pada tujuan dari sebuah lembaga. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga termasuk di dalamnya pondok pesantren kebijakan pemimpin senantiasa harus berpedoman pemenuhan visi dan misi lembaga.

Jadi kebijakan merupakan suatu kegiatan yang ditargetkan sebagaimana digambarkan oleh skema sebagai berikut:



**Gambar 2. 1** Kebijakan Merupakan kegiatan yang ditargetkan<sup>16</sup>

Dalam bahasa umum, istilah kebijakan mengacu pada sesuatu yang lebih besar dari keputusan tertentu dan kurang dari gerakan sosial. Dari sudut pandang analitis, kebijakan kurang lebih bersifat ditengah - tengah.<sup>17</sup> Akan tetapi pada prinsipnya, sebuah kebijakan mengandung keputusan, yang mana keputusan kebijakan merupakan sebuah alternatif yang di ambil mengenai cita-cita idil dari sebuah

<sup>15</sup> Sholichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 13

<sup>16</sup> Ibid.13

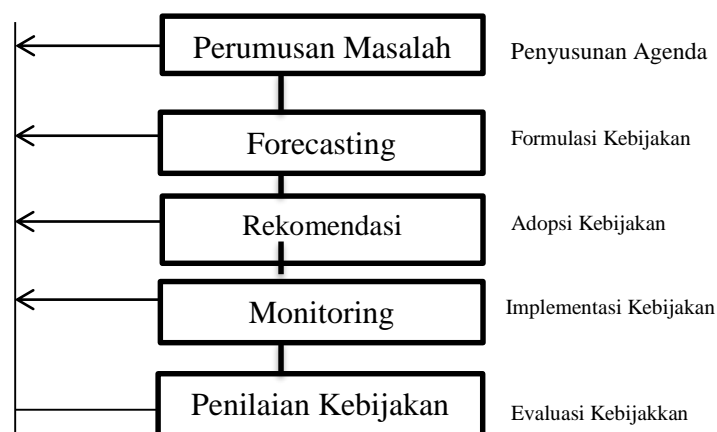
<sup>17</sup> Wayne Parsons, *Pengantar Teori dan Praktek Analisis Kebijakan, ter tri Wibowo Budi Santoso* (Jakarta:Kencan Persada Media Group, 2006), 14

konstitusi. Sedangkan kriteria yang di pakai mungkin rasionalitas, prioritas atau kaidah konstitusi.

Penetapan sebuah kebijakan merupakan keputusan dari pimpinan suatu lembaga untuk menyetujui atau menolaknya. Keputusan yang dibuat pimpinan sangat menentukan efektif atau tidaknya sebuah kebijakan, karena dalam penetapan sebuah kebijakan perlu dilakukan identifikasi masalah, proses pengumpulan masalah sampai dengan penetapan kebijakan sebagai jawaban atas dari permasalahan yang datang.

## 2. Tahap-Tahap Pengambilan Kebijakan

Banyak konsep telah diajukan oleh para ahli dalam proses kebijakan ini. Anderson mengatakan dalam buku djoko widodo bahwa ada lima langkah dalam proses kebijakan: penetapan agenda, perumusan kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan.<sup>18</sup>



**Gambar 2.2** Proses Kebijakan<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Djoko Widodo, *Analisis Kebijakan ...*,10

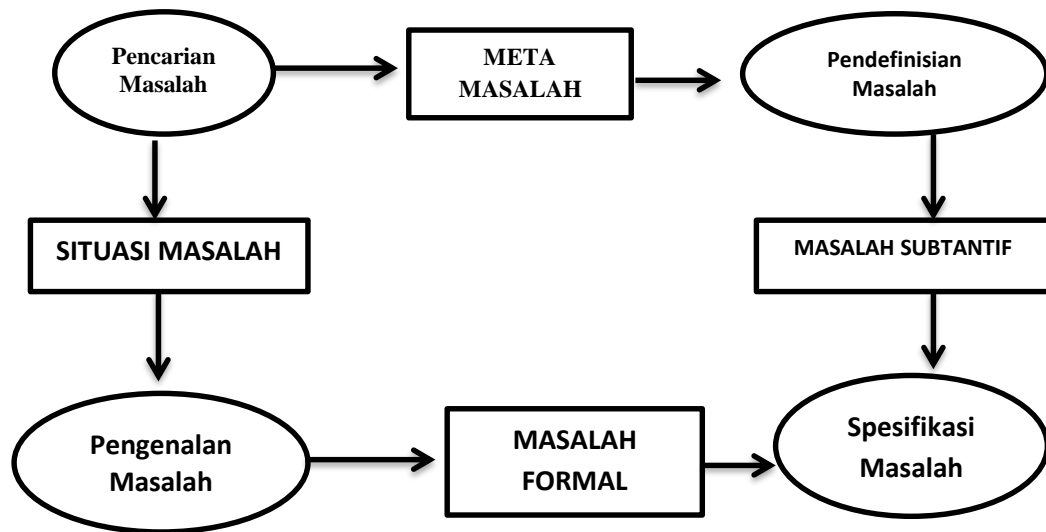
<sup>19</sup> Ibid.10

**a. Penyusunan Agenda**

Perumusan masalah merupakan tahapan yang bersifat krusial. Tahapan ini didahului oleh identifikasi masalah. Identifikasi masalah berarti langkah untuk memahami permasalahan. Langkah ini dilakukan dengan memetakan situasi masalah, yaitu melakukan pemerhatian dan mengenali (scanning) setiap perubahan yang terjadi, baik lingkungan internal maupun eksternal. Pada tahapan ini yang menjadi fokus pencarian terhadap akar masalah. Pada tahap ini tentunya ada berbagai masalah yang saling berkompetisi, akhirnya hanya ada beberapa masalah penting saja yang masuk dalam tahap selanjutnya, yaitu membuat masalah tersebut menjadi masalah kebijakan (policy problem). Tahapan ini disebut juga dengan penyusunan agenda (agenda setting). Penyusunan agenda kebijakan ini diawali dari suatu masalah yang muncul di masyarakat. Masalah ini dapat diungkap oleh seseorang sebagai masalah pribadi (private problem), kemudian berkembang menjadi masalah umum (public problem) selanjutnya masalah tersebut menjadi isu kebijakan (policy issue). Dalam tahapan isu ini terdapat perbedaan pendapat di kalangan anggota suatu organisasi, tentang persepsi, mengenai sifat masalah, dan solusi suatu masalah. Sehingga menurut Dunn, isu kebijakan merupakan hasil

perdebatan tentang definisi, klasifikasi, ekspansi dan evaluasi masalah.<sup>20</sup>

Selanjutnya isu tersebut mengalir dan masuk agenda kebijakan suatu lembaga.



Gambar 2.3 Tahap-Tahap Perumusan Masalah<sup>21</sup>

Perumusan masalah diawali dengan adanya situasi masalah, situasi yang menimbulkan rasa tidak puas dan terasa ada yang salah. Kemudian diadakan pencarian masalah, selanjutnya lahir meta masalah, yakni masalah yang belum tertata dengan rapi. Dari meta masalah dilakukan pendefinisian masalah, apakah masalah sosial, ekonomi, pendidikan, selanjutnya akan lahir masalah substantif. Kemudian dilakukan spesifikasi masalah dan menjadi masalah formal, yakni masalah yang telah dirumuskan secara spesifik dan jelas.

<sup>20</sup> William Dunn, *Pengantar Analisa Kebijakan*, ter. Arrangement with prentice hall (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999), 97

<sup>21</sup> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2



Pada perumusan masalah ini, pembuat kebijakan (policy maker) perlu meminta bantuan Stakeholder untuk memberi informasi dan nasehat yang berhubungan dengan masalah yang bersangkutan. Oleh karena itu, kegiatan awal proses perumusan masalah kebijakan adalah dengan penyusunan agenda. Penyusunan agenda digunakan untuk menggambarkan suatu isu yang dinilai oleh public perlu diambil suatu tindakan.

Setelah ditemukan masalah formal, maka langkah selanjutnya adalah mencari solusi yang berupa kebijakan apa yang perlu diambil. Mustofa didjaja dalam Joko mengemukakan, ada tujuh langkah dalam melakukan analisis untuk menentukan kebijakan.

Pertama, pengkajian persoalan, yaitu memahami dan menemukan hakikat permasalahan yang dihadapi sebuah lembaga. Tahap ini, menghendaki perlunya dirumuskan masalah yang sebenarnya dihadapi oleh lembaga secara tegas dan jelas. Kedua, penetapan tujuan dan sasaran kebijakan, tujuan dan sasaran kebijakan ditetapkan agar dapat dijadikan dasar pikiran dalam merumuskan alternatif intervensi, berhasil atau gagal. Ketiga, penyusunan model. Yakni membuat bentuk hubungan klausal antara masalah yang dihadapi lembaga dan dirumuskan secara sederhana. Perlunya dilakukan penyusunan model ini dimaksudkan untuk memudahkan analisis sekaligus

memilih alternatif kebijakan yang dipilih. Keempat, perumusan alternatif kebijakan. Alternatif kebijakan ini merupakan alat atau cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Tahapan perumusan alternatif kebijakan ini diawali dengan penjelasan kerangka logika berkaitan dengan kemungkinan-kemungkinan yang akan muncul dalam mengintervensi masalah lembaga, baik kemungkinan yang positif atau yang negatif.<sup>22</sup>

Setelah berhasil mengidentifikasi alternatif intervensi, selanjutnya kelima adalah memilih dan menetapkan alternatif kebijakan yang paling memberi peluang untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran terhadap masalah yang dihadapi lembaga. Keenam, evaluasi alternatif kebijakan. Alternatif kebijakan yang dipilih kemudian dievaluasi. Penilaian ini mempertimbangkan kelayakan teknis (seberapa efektif dalam mencapai tujuan dan sarannya), kelayakan ekonomi dan keuangan (berapa biaya dan manfaat apa yang akan diwujudkan), kelayakan kebijakan (seberapa efektif dalam mencapai tujuan atau sasaran, dapat digunakan, dan dampak politik) dan kelayakan administratif (seberapa besar kemungkinan penerapannya). Setelah Anda mengidentifikasi

---

<sup>22</sup> Djoko Widodo, Analisis..., 71-75

alternatif kebijakan dengan skor tertinggi, langkah ketujuh adalah merumuskan rekomendasi kebijakan alternatif.

Tahapan ini adalah tahapan pengesahan dan penetapan terhadap alternatif kebijakan agar memiliki kekuatan hukum. Selanjutnya kebijakan yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan sungguh - sungguh serta konsisten supaya kebijakan tersebut benar-benar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan instansi.<sup>23</sup>

**b. Formulasi Kebijakan**

Formulasi kebijakan atau forecasting adalah kegiatan untuk menentukan informasi factual tentang situasi dimasa depan atas dasar informasi yang ada sekarang. Peramalan dapat menguji masa depan yang plausible, potensial, dan secara normative bernilai mengestimasi akibat dari kebijakan yang ada atau yang diusulkan, mengenali kendala-kendala yang mungkin akan terjadi dalam pencapaian tujuan, dan mengestimasi kelayakan dari berbagai pilihan.<sup>24</sup>

Tujuan dari forecasting sendiri adalah memberikan informasi mengenai kebijakan di masa depan dan konsekuensinya, melakukan control dan inytervensi kebijakan

---

<sup>23</sup> Ibid.76

<sup>24</sup> William N.Dunn, *Pengantar Analisis...*,27

guna memengaruhi perubahan sehingga akan mengurangi resiko yang lebih besar.<sup>25</sup>

formulasi kebijakan sebagai rancangan dan penyempurnaan tujuan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan kebijakan tersebut. Tentu saja, kegiatan tersebut sangat erat kaitannya dengan pembentukan pertanyaan kebijakan, yaitu desain pembentukan kebijakan pada awalnya, namun desain kebijakan berbeda dengan pembentukan pertanyaan kebijakan dan konsisten dengan dinamika yang terjadi. Masuk dan keluar dari komunitas politik.

Kedua, formulasi kebijakan juga mempengaruhi strategi untuk mencapai tujuan operasional. Kegiatan ini menekankan perlunya merumuskan sejak awal langkah-langkah yang akan diambil jika ada alternatif politik yang dipilih sebagai kebijakan.<sup>26</sup>

### **c. Adopsi Kebijakan**

#### **1. Pengertian**

Dari sekian banyak alternatif yang ditawarkan, akhirnya dipilih satu alternatif dan digunakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Tahap ini sering disebut sebagai tahap legitimasi kebijakan, atau kebijakan yang telah memperoleh legitimasi.

---

<sup>25</sup> Subarsono *Analisis Kebijakan Publik ...*,37

<sup>26</sup> Muchlis Hamdi, *Kebijakan Publik...*, 77-79

Permasalahan yang menjadi fokus pembahasan mendapatkan solusi berupa kebijakan yang kemudian diimplementasikan. Proses pemilihan alternatif kebijakan memerlukan kehati-hatian yang tinggi untuk memastikan bahwa pembuat kebijakan tidak terjebak pada keputusan yang hanya didasarkan pada kepentingan pribadi tertentu.<sup>27</sup>

## **2. Metode Rekomendasi Kebijakan**

Pembuat kebijakan dapat menggunakan salah satu dari beberapa metode yang ada untuk memutuskan kebijakan mana yang akan diambil. Oleh karena itu, alternatif yang ditentukan mungkin dan akan konsisten dengan pelaksana kebijakan.<sup>28</sup>

- a. Metodologi Perbandingan Semua alternatif kebijakan yang akan dievaluasi dibandingkan dengan menggunakan kriteria yang ditentukan. Kemudian dipilih salah satu alternatif kebijakan dengan skor tertinggi..
- b. Memuaskan Metode Dalam prakteknya, pemilihan alternatif didasarkan pada kemampuan masing-masing alternatif untuk memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan. Jika tidak ada

---

<sup>27</sup> Ibid. 65

<sup>28</sup> Ibid.66-71

alternatif yang memenuhi semua kriteria, maka jumlah kriteria yang ada harus dikurangi.

- c. Metode penyortiran leksikografis: Semua alternatif kebijakan dibandingkan dan diberi peringkat sebagai yang paling penting berdasarkan satu kriteria..
- d. Alternatif Non-Dominan Mengevaluasi semua alternatif terhadap serangkaian kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk melihat seberapa baik mereka memenuhi kriteria tersebut. Alternatif dengan skor lebih rendah dihilangkan dan alternatif yang lebih baik dianalisis lebih lanjut.

**d. Implementasi Kebijakan**

**1) Pengertian Implementasi**

Daniel A. Mazmaniah dan Paul Sabatier juga dalam Abdul Wahab menjelaskan makna implementasi dengan mengatakan bahwa: “Memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijakan, yakni kejadian-kejadian atau kegiatankegiatan yang timbul sesudah disyahkan pedoman-pedoman kebijakan negara, yang menyangkut baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun

untuk menimbulkan akibat - akibat/ dampak dalam masyarakat atau kejadian-kejadian”.

Berdasarkan pandangan tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa proses implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan-badan administratif yang bertanggungjawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran (target group) melainkan menyangkut pada jaringan kekuatankekuatan politik, ekonomi dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat, dan pada akhirnya berpengaruh terhadap dampak baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.

Dengan demikian implementasi kebijakan dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi setelah sesuatu program dirumuskan serta apa yang timbul dari program kebijakan itu. Disamping itu implementasi kebijakan tidak hanya terkait dengan persoalan administratif, melainkan juga mengkaji faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap proses implementasi kebijakan.

## 2) Model-Model Implementasi Kebijakan

Dengan memperhatikan beberapa pengertian implementasi yang telah dijelaskan di atas. maka kajian implementasi merupakan suatu proses perubahan gagasan atau program menjadi suatu tindakan, dan bagaimana kemungkinan cara menjalankan perubahan tersebut. Untuk menganalisis bagaimana proses implementasi kebijakan itu berlangsung maka dapat dilihat dari beberapa model implementasi kebijakan. Pandangan mengenai model (teori) implementasi kebijakan banyak kita temukan dalam berbagai literatur, Parsons membagi garis besar model implementasi kebijakan menjadi empat, yaitu:

- a) The Analysis of failure (model analisis kegagalan),
- b) Model Rasional ( top down) untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana yang membuat implementasi sukses,
- c) Model pendekatan Bottom up kritikan terhadap model top down dalam kaitanya dengan faktor-faktor lain dan interaksi organisasi,
- d) Teori-teori hasil sintesis (Hibrid theories).<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Waine Parsons, *Pengantar Teori dan Praktek Analisis ...*, 463-472



### **3) Faktor Penghambat dan Pendukung Proses Implementasi Kebijakan**

Keberhasilan implementasi kebijakan akan ditentukan oleh banyak variable atau factor dan masing-masing variable tersebut saling berhubungan satu sama lain. Banyak dari para ahli yang menjelaskan tentang faktor-faktor implementasi kebijakan.

- a) Teori George C. Edwards III implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variable, yakni: komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.
- b) Teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier menyatakan bahwa ada tiga variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan: karakteristik masalah, karakteristik kebijakan, dan variabel lingkungan.
- c) Teori Donald S. van Meter dan Carl E. van Horn memiliki lima variabel: standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan kegiatan penguatan, dan

karakteristik, agen pelaksana dan kondisinya sosial, ekonomi dan politik.<sup>30</sup>

**e. Evaluasi Kebijakan**

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Dapat dilakukan jika kebijakan sudah berjalan cukup waktu dan tidak ada batasan waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus dievaluasi. Kalau evaluasi dilakukan terlalu dini maka belum bisa melihat dampak dan out-come dari sebuah kebijakan.<sup>31</sup> Pada tahap pengawasan memberi informasi obyektif mengenai tingkat capaian pelaksanaan kebijakan dalam jangka waktu tertentu informasi mengenai kekeliruan atau penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan, serta rekomendasi mengenai tindak lanjut hasil pengawasan. Sedangkan evaluasi pada pertanggung jawaban harus dapat memberikan dan analisis obyektif mengenai peningkatan pengelolaan perubahan atau penyesuaian yang telah dilaksanakan.

Setelah melakukan evaluasi, tujuan kebijakan selanjutnya adalah membuat rekomendasi kebijakan berupa keputusan tentang masa depan kebijakan. Rekomendasi kebijakan alternatif, di sisi lain, termasuk bahwa kebijakan harus dilanjutkan atau dihentikan; bahwa kebijakan harus

---

<sup>30</sup> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 90- 99

<sup>31</sup> Subarsono, *Analisis...*, 119

dilanjutkan tetapi diperbaiki; bahwa prosedur dan penerapannya diperlukan; Ini termasuk penambahan atau pengembangan teknologi dan kebutuhan untuk menerapkan kebijakan tersebut di tempat lain. menolak atau menerima teori, kebijakan, dan lain-lain.<sup>32</sup>

### 3. Pengembangan

Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>33</sup>

### 4. Mutu Pendidikan

Kualitas memiliki arti yang sangat berbeda tergantung siapa yang mengartikannya. Kualitas berasal dari bahasa Latin “Qualis” yang artinya “apa”.<sup>34</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas mengacu pada hal yang baik atau buruk. konten;tingkat atau derajat, misalnya kecerdasan, kecerdasan, dan sebagainya.<sup>35</sup> Secara

---

<sup>32</sup> Ibid.120-122

<sup>33</sup> skandar Wiryokusumo ddk, *Kumpulan – Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), 93.

<sup>34</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 407

<sup>35</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 768.

umum, mutu atau mutu adalah keseluruhan gambaran dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Tersirat, termasuk input pendidikan, proses dan output.<sup>36</sup>

## 5. Konsep Dasar Kepemimpinan Islam

### a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing, menggerakkan, dan bila perlu memaksa orang lain untuk menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan-tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Dalam pengertian lain disebutkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan, mempengaruhi memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasihati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien. Hal

---

<sup>36</sup> E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 157.

<sup>37</sup> Seokarto Indrafachrudi dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983), hal.23

tersebut menunjukkan kepemimpinan sedikitnya mencakup tiga hal penting yang saling berhubungan yaitu adanya kepemimpinan dan karakteristiknya, adanya pengikut, serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi.<sup>38</sup> Diantara unsur – unsur yang terlibat dalam situasi kepemimpinan adalah:

- 1) Orang yang dapat mempengaruhi orang lain disatu pihak
- 2) Orang yang dapat pengaruh dilain pihak
- 3) Adanya maksud dan tujuan – tujuan tertentu yang hendak dicapai
- 4) Adanya berbagai tindakan tertentu untuk mempengaruhi dan guna mencapai maksud dan tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Konsep kepemimpinan dalam pendidikan (dalam hal ini kepala sekolah atau madrasah) adalah kemampuan kepala sekolah atau madrasah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan personel sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. - dan untuk mencapai tujuan pendidikann.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Syaiful sagala, *manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*, bandung : alfabeta. 2011, 170.

<sup>39</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, ( Surabaya : Elkaf, 2006 ), 130

<sup>40</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, ( Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014) , 237

## **b. Fungsi Kepemimpinan**

Pemimpin memiliki peran yang penting dalam mengatur kegiatan - kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut. Seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan dan pemahaman sekaligus dapat melaksanakan terhadap fungsi - fungsi dan peran dari kepemimpinan. Sebab dengan memahami fungsi dan peran sebagai seorang pemimpin akan membawa organisasi untuk mencapai tujuannya.

Fungsi dan peran kepemimpinan yang dijalankan akan memperkuat letak dan kedudukannya dalam organisasi tersebut. Sebaliknya seorang pemimpin yang kurang memahami dan tidak bisa menjalankan fungsi dan peran kepemimpinannya, maka akan mudah sekali gagal dan tidak berhasil dalam membangun organisasinya. Adapun fungsi kepemimpinan menurut Sondang P. Sagian terdiri dari:

- 1) pimpinan sebagai penentu tujuan,
- 2) pemimpin sebagai wakil dan juru bicara bagi organisasi,
- 3) pemimpin sebagai komunikator yang aktif,
- 4) pimpinan sebagai mediator dan
- 5) pemimpin sebagai integrator.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sondang P. Sagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: PT Bina Aksara, 1999), 46-50

**c. Kepemimpinan Kolektif yayasan**

Kepemimpinan kolektif yayasan sebenarnya merupakan upaya menjaga keseimbangan keberadaan pondok pesantren dari kepunahan di makan zaman. Dalam kepemimpinan kolektif ini kyai selain melibatkan anaknya, juga melibatkan orang kepercayaannya yang lain dalam kepemimpinan pondok pesantren. Adanya pola kepemimpinan kolektiif memaksa adanya pembagian tugas dan tanggung jawab pondok pesantren ditangani bersama, sesuai dengan tugas individu masing -masing. Perkembangan dengan bentuk pondok pesantren menjadikan pondok pesantren sebagai organisasi interpersonal. Pembagian tugas dalam tata laksana dalam kepengurusan lembaga diatur secara fungsional, sehingga akhirnya semua itu harus diwadahi dan digerakkan menurut tata laksana manajemen modern yang telah ada.

**6. Pendidikan Formal Di Pesantren**

Pendidikan Formal Di Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dan pusat penyebaran agama Islam lahir dan berkembang sejak masa - masa awal kedatangan agama Islam di bumi nusantara. Sebagaimana diketahui bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak santri sebaga kader ulama dan turut berjasa dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di Indonesia. Pondok Pesantren ini jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang muncul di Indonesia, merupakan sebuah sistem pendidikan yang tertua saat ini dan telah dianggap sebagai produk budaya asli Indonesia (*indigenous*).

Pesantren memiliki fungsi dan peran penting dalam dunia pendidikan untuk memperkuat karakter santri yang berjiwa islami. Fungsi dan peran pesantren meliputi lembaga dakwah, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial. Pertama, Pesantren sebagai lembaga pendidikan dakwah memiliki tanggung jawab menyebarkan dan mendidik Islam serta mengemban misi Amal Maluof Nahi Munkar. Kedua, pesantren sebagai sarana pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membantu setiap individu menjadi manusia yang utuh: cerdas, berakhlak mulia, beriman, kreatif dan inovatif. Ketiga, Pesantren sebagai fasilitas sosial digunakan sebagai “kelas” bagi santri untuk menemukan permasalahan sosial yang nyata.<sup>42</sup>

Pondok Pesantren dewasa ini merupakan lembaga yang mengintegrasikan sistem pesantren, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran agama Islam, dan membentuk pendidikan formal berupa madrasah dan sekolah umum, tergantung kebutuhan masyarakat tertentu, yang diselenggarakan dalam berbagai tingkatan dan tingkatan. spesialisasi. Sistem pendidikan tersebut juga membawa keuntungan, antara lain : pengasuh pondok pesantren

---

<sup>42</sup> Haidar P Daulay, *Sejarah pertumbuhan dan pembaruan pendidikan islam di indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), 71



mampu melakukan pemantauan dan pengendalian secara bebas hampir setiap saat terhadap perilaku santri, baik yang terkait dengan upaya pengembangan dan peningkatan dari segi intelektualnya ataupun kepribadiannya. Keuntungan yang kedua adalah adanya proses pembelajaran dengan frekuensi yang tinggi dapat memperkuat ilmu pengetahuan yang diterimanya. Keunggulan ketiga adalah karena dalam interaksi selalu terjadi proses pembiasaan baik bagi santri lain, santri Ustadz maupun santri Kiai. Keunggulan lainnya adalah proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari terintegrasi.<sup>43</sup>

Sedangkan pendidikan formal sendiri merupakan pendidikan yang berlangsung secara teratur, diatur dengan peraturan-peraturan yang ketat seperti lamanya waktu belajar, materi dalam pembelajaran, jenjang, umur, tenaga pendidik dan kependidikan,, sertifikat dan lain sebagainya di madrasah. Sistem pendidikan formal di pondok pesantren mengalami perkembangan cukup cepat dari metode pembelajaran yang bersifat tradisional, hingga pendidikan yang bersifat modern.<sup>44</sup>

Di Indonesia, sekalipun menurut UU yang bertanggung jawab pada bidang pendidikan adalah Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, namun ada juga kementerian Agama yang juga mengurus lembaga pendidikan islam dari tingkat Paling dasar hingga perguruan tinggi. Jika kementerian Pendidikan dan kebudayaan

---

<sup>43</sup> Hadori, *Pengembangan sistem pendidikan pondok pesantren dalam mencetak santri profesional* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22

<sup>44</sup> Haidar P Daulay, *Sejarah...*, 15

mengelola lembaga pendidikan dari tingkat TK, SD, SMP, SMA serta perguruan tinggi umum, maka kementerian Agama mengelola RA, MI, MTs, MA, dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTKIN). fenomena ini selanjutnya berdampak ada penggolongan sekolah umum dan sekolah agama. Manajemen pendidikan semacam ini mengarah pada apa yang disebut dikotomi administrasi pendidikan. Kedua lembaga pendidikan ini diakui legal. Keduanya adalah bagian dari sistem pendidikan negara.<sup>45</sup> yang terbaru untuk Pendidikan Madrasah Diniyah Dan Pondok Pesantren di atur oleh Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren (PD - PONTREN) Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dalam hal ini lembaga pendidikan yang terlibat dalam mengarahkan peserta didik harus seiring dan sejalan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional yaitu: membangun kualitas manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selalu dapat meningkatkan kebudayaan dengan-Nya sebagai warga negara yang berjiwa pancasila mempunyai semangat dan kesadaran yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian yang kuat, cerdas terampil, dapat mengembangkan dan menyuburkan demokrasi, dapat memelihara hubungan yang baik antara sesama manusia dan lingkungannya, sehat jasmani, mampu

---

<sup>45</sup> Haidar P Daulay, *Sejarah...*, 115

mengembangkan daya estetik, berkesanggupan untuk membangun diri dan masyarakat.

Pendidikan formal di pesantren yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki 3 ciri-ciri utama yang membedakan dengan sekolah yang lain yaitu:

- a. Kyai/nyai sebagai pendidik sekaligus pemilik pondok dan para santri.
- b. Kurikulum pondok pesantren.
- c. Sarana peribadahan dan pendidikan seperti masjid, rumah kyai, pondok/asrama, dan madrasah.

Perubahan dalam sistem pendidikan adalah mengubah atau menambah dari sistem tradisional (sorogan, bandongan atau wetonan), menjadi sistem modern yaitu mulai dimasukkan sistem madrasah pada pondok pesantren dengan berbagai jenjang pendidikan mulai tingkat Ibtidaiyah (SD), Tsanawiyah (SLTP), Aliyah (SMU) sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi.

## **B. Kerangka Berfikir**

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional tempat santri tinggal dan belajar bersama di bawah bimbingan guru yang disebut Kiyai/Nyai dan Ushtaz/Ustaza, serta terdapat asrama bagi santri.

Dahulu pondok pesantren hanya lah mengajarkan kitab – kitab klasik yang di sebut kitab kuning. Seiring perkembangan zaman, serta tuntutan masyarakat atas kebutuhan pendidikan umum atau formal. Maka muncul

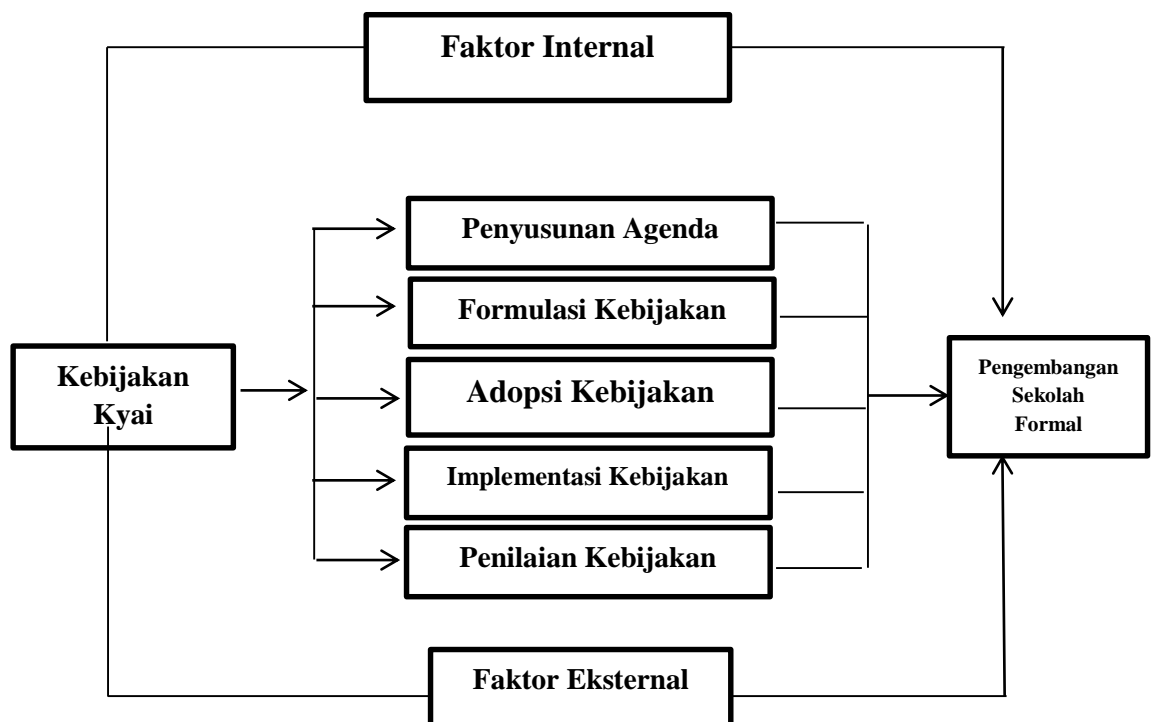
lah istilah pesantren tradisional yang mana pesantren tersebut murni mengajarkan pendidikan agama dan pesantren modern yang mana pesantren tersebut sudah menggunakan sistem pengajaran dan pendidikan formal dengan sistem kelas dan kurikulum. Namun juga tak jarang banyak pesantren yang menggunakan 2 sistem yaitu tradisional dan modern. Sehingga para santri lulusan dari pesantren sudah siap menghadapi dunia luar baik itu dalam bidang keagamaan maupun bidang ilmu umum.

kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat maka seorang pimpinan harus mengambil kebijakan yang baik dan tepat untuk para santrinya agar tidak ketinggalan pergerakan zaman sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia luar baik bidang keagamaan maupun bidang kemasyarakatan. Santri yang sudah siap pakai dari keberhasilan kebijakan Pimpinan akan menambah nilai plus untuk lembaga pondok pesantren yaitu menambah minat wali murid untuk memasukan anak nya ke pesantren.

Dari observasi penelitian bahwa kebijakan yang di ambil oleh Pimpinan Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara melalui musyawarah bersama para guru pesantren, musyawarah bersama para santri pengurus, dan kehendak pimpinan itu sendiri. Menurut Pimpinan Bahrul Ulum bahwa kebijakan itu harus di ambil dengan bijak sesuai keinginan warga pesantren tak hanya kehendak pimpinan itu sendiri. Kebijakan yang di maksud yaitu seperti sarana prasarana, kurikulum dan gaya belajar santri.

Dalam belajar sendiri contohnya para santri hanya belajar dari subuh sampai isya saja setelah itu santri di persilahkan untuk beraktivitas bebas seperti belajar mandiri, baca qur'an atau tidur. Menurut pimpinan pesantren bahwa di jadwal dengan demikian karna menghindari santri stress dan kelelahan. Namun dengan kebijakan demikian pesantren ini cukup mampu menghasilkan santri – santri berkompeten dalam segala bidang. Dalam hal sarana prasarana pimpinan selalu memantau apa yang di butuhkan santri baik sarana belajar dan olahraga.

Seorang pimpinan pesantren dalam pengambilan kebijakan harus lah menggunakan tahap – tahap yang baik dan tepat serta mampu membandingkan dengan pesantren yang maju untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk pendidikan formal pondok pesantren.



Gambar 2.4 kerangka berfikir

### C. Penelitian Relevan

Dalam penelusuran penelitian penulis tentang kepemimpinan pesantren, penulis menemukan bahwa ada beberapa buku dan makalah penelitian tentang subjek yang diangkat oleh penulis, antara lain:

Dalam penelitiannya yang berjudul “Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren”, Mastuhu berupaya mengidentifikasi nilai-nilai luhur dan gaya kepemimpinan pesantren yang harus dikembangkan. Survey dilakukan di enam pesantren yaitu PP. Gurg Gurg, PP. Skorejo, PP Blok Agung, PP Tebuireg, PP Pasirang, PP. Gontor. Hasil penelitian ini menggambarkan perubahan positif dan penting dalam praktik pendidikan di pesantren. Perubahan termasuk transisi kepemimpinan dari chi karismatik ke kepemimpinan rasional kepemimpinan kyai yang kharismatik menuju kepemimpinan yang rasional.<sup>46</sup>

M. Ridlwan Nasir, Dalam penelitian, ia mengkaji sebuah pesantren di Jombang dari segi status kelembagaan, struktur organisasi, pola pengajaran Kiya, dan sistem pembelajarannya. Di bagian akhir disertasi doktoralnya, ia mengusulkan bentuk pondok pesantren yang ideal. Yaitu pesantren, dimana terdapat berbagai jenis lembaga pendidikan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman tanpa mengubah ciri khas pesantren. Namun disertasi ini sama sekali tidak menyebutkan bagaimana proses pengambilan kebijakan dilakukan oleh

---

<sup>46</sup> Mastuhu, *Dinamik Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur Nilai Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1989).

kepemimpinan petani dan bagaimana pelaksanaannya seperti yang dibahas dalam disertasi ini.

Zamakhsyari Dhofier dalam penelitiannya terhadap kyai dan pesantren dalam perspektif yang tak jauh beda dengan para peneliti sebelumnya, akan tetapi ia menitik beratkan pada peranan kyai dalam usaha melestarikan islam tradisional di Jawa. Ia berusaha mengkaji internal evolution ( evolusi dari dalam ) dari tradisi pesantren dan islam tradisional di Jawa. Temuannya : Para kyai berusaha mengembangkan pesantren agar memenuhi kebutuhan masyarakat modern, dengan cara membina pendidikan dan sekolah sekolah modern dalam lingkungan pesantren, akan tetapi hal ini tidak boleh dicapai dengan cara meninggalkan atau menolak islam tradisional , namun dengan menyegarkan kembali pengertian dan jiwa dari ideologi ahlus sunnah wal jama'ah, sehingga pandangan hidup islam tradisional tetap relevan dengan kehidupan modern.<sup>47</sup>

Imron Arifin, dalam penelitiannya di pondok pesantren Tebuireng Jombang menfokuskan penelitian pada dua hal yaitu ; kyai dan kitab kuning, ia mengungkapkan peran penting kyai sebagai figur pemimpin sentral yang unik. <sup>48</sup>

Penelitian Moh. Khoiri, ia menekankan kepemimpinan pesantren dalam mengembangkan jiwa kenabian para santrinya. Hasil penelitiannya

---

<sup>47</sup> Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai, Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tebuireng* (Kalimasada Press, Malang),

<sup>48</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*,( Jakarta LP3ES, ,1994, 88).

adalah sebagai berikut. Membangun ruh kenabian Santori merupakan cita-cita pondok sekaligus tantangan besar dalam pengembangan pondok pesantren.<sup>49</sup>

Siti Nur Shamshiya melakukan penelitian tentang kepemimpinan KH. Dalam perkembangan pesantren modern, Masikur mendalami gaya dan efektifitas kepemimpinan Qiyay di pesantren, menyimpulkan: Gaya kepemimpinan kiyai lebih otoriter dan paternalistik, sedangkan efektivitas kepemimpinannya lebih berorientasi pada tugas.<sup>50</sup>

Dalam disertasi doktoralnya, Eddie Safitri mengatakan bahwa kepemimpinan Qiyai dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu kompetensi, ketakwaan, dan keterikatan dengan Qiyai yang merupakan kepala Pondok Pesantren UII. Pola kepemimpinannya adalah pola kepemimpinan campuran (rasional dan tradisional), namun kepemimpinan pesantren UII menggunakan pola rasionalitas jika didekati dengan konsep Weber tradisional, namun dalam praktiknya kharisma dan rasionalitas hukum diklaim masih ada. Banyak yang bertentangan dengan prinsip kepemimpinan rasional.<sup>51</sup>

Dalam penelitiannya, Basri menjelaskan peran kiyai dalam proses pembelajaran dan menanamkan kecakapan hidup kepada santri. Menurut

---

<sup>49</sup> Moh.Khoiri, *Pondok Pesantren Salafiyah, Studi Kasus Pondok Pesantren Baron Nganjuk Dalam Membangun Semangat Kenabian Santri*, Tesis, (malang, PPs. UIN Maulana malik ibrahim, 2001

<sup>50</sup> Siti Nur Syamsiyah, *Kepemimpinan KH.Masykur Dalam Pengembangan Pesantren Modern (Kajian Tentang Gaya dan Keefektifan Kepemimpinan) Studi di Pondok Pesantren Modern Baitul Arqom Balung Jember*, Tesis, (malang PPs. UIN Maulan malik ibrahim), 2005

<sup>51</sup> Edi Safitri, "*Kepemimpinan Pesantren: Studi Kepemimpinan di Pondok Pesantren UII*", Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005)



hasil survei, Kiai adalah salah satu penyumbang kecakapan hidup pada santri, berperan sebagai perancang dan pengatur kurikulum, serta memberikan pengajaran dan pengajaran di bidang budidaya dan pertanian.<sup>52</sup>

Berbeda dengan beberapa hasil penelitaian-penelitian di atas, penulis dalam penelitian skripsi ini mencoba memfokuskan pembahasannya pada strategi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal. Pembahasan seperti ini tidak ditemukan dalam penelitian - penelitian yang ada sehingga penelitian ini tentunya sangat menarik untuk dikaji dan teliti agar mendapatkan sebuah potret bagaimana proses pengambilan kebijakan dalam lembaga pondok pesantren yang dipimpin oleh seorang Pimpinan serta bagaimana implementasi kebijakan tersebut dilaksanakan di unit pendidikan formal di pondok pesantren. Penelitian ini juga akan meneliti tentang bagaimana kebijakan kiyai dapat mengevaluasi kualitas kebijakan Pimpinan melalui pendidikan formal nya.

---

<sup>52</sup> Basri, “*Peran Kepemimpinan Kyai dalam Proses Pembelajaran dan Pembekalan kecakapan Hidup Santri di Pondok Pesantren Salafi Al fadlu wal Fadhillah*”, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan kalijaga, 2006).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. penelitian lapangan ini bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi lapangan, yaitu bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Penelitian ini dapat menghasilkan data untuk selanjutnya di analisis untuk menghasilkan teori pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif lain.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah pelaku atau orang yang mengetahui dan memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah Kiai selaku Pimpinan Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara beserta Kepala Madrasah Dan Kepala Tata Usaha Madrasah

#### **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dan penelitian ini akan saya laksanakan mulai pada 03 April sampai 03 Juli 2023.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya.

Teknik yang di gunakan sebagai mana teori dari Bogdan dan Biklen, yaitu: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>53</sup> Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Peneliti tidak memakai tehnik observasi karena peneliti tidak bisa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan karena sudah dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Peneliti akan memaparkan secara jelas dari kedua teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang difokuskan pada kondisi yang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, tanpa memandang bentuk tempat, (ruang), pelaku, objek, kegiatan, perbuatan, atau peristiwa. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya.<sup>54</sup> Observasi bertujuan untuk menemukan solusi atau jawaban. Observasi bertujuan untuk

---

<sup>53</sup> Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative research for education and introduction to theory and methods*, ( Boston: Allyn dan Bacon Ine, 1982), 105

<sup>54</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*,( Palembang:PT. RajaGrafindo Persada,2021),h.17

mengumpulkan data yang digunakan untuk memecahkan berbagai masalah yang timbul.<sup>55</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara holistic dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.<sup>56</sup>

Walaupun bagi pewawancara proses wawancara merupakan bagian dari langkah-langkah penelitian, tetapi belum tentu responden mengerti hal tersebut. Suatu elemen yang paling penting dari proses interaksi yang terjadi adalah wawasan dan pengertian.

Kelancaran wawancara sangat dipengaruhi oleh adanya rapport. Rapport merupakan suatu keadaan dimana telah adanya hubungan psikologis antara pewawancara dan narasumber, dimana rasa curiga narasumber telah hilang sehingga telah terjalin suasana berkomunikasi yang wajar dan jujur tanpa rasa canggung.

Hasil wawancara tersebut kemudian dimasukkan ke dalam alat perekam dalam usaha memperoleh gambaran masyarakat, tempat kejadian dan aktifitas. Rekaman data tersebut sebagai sumber ide dan refleksi pola perilaku yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>55</sup> Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.132

<sup>56</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71

menghindari keterserakan dan kehilangan data. Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi langsung subyek penelitian atau dengan menggunakan telpon. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang terstruktur, artinya peneliti menggunakan lembar pertanyaan yang mengarah ke fokus penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>57</sup> Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya fikir.<sup>58</sup> Mantja menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dokumen biasanya dianggap sebagai data skunder, karena data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tangan pertama yaitu subyek penelitian, partisipan, atau informan.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid...,231

<sup>58</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian...*,148.

<sup>59</sup> tanzeh,ahmad dan suyitno. *dasar-dasar penelitian*. malang: elkaf.2006, 155.

Salah satu cara penggalan data penelitian ini adalah peneliti menelaah arsip-arsip yang disimpan di pondok pesantren Pimpinan Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara terutama yang berkaitan dengan kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah<sup>60</sup>. Analisis data dilakukan secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan : pengumpulan data, klarifikasi data dan kesimpulan atau verifikasi. Data yang akan dianalisis, yaitu pendapat dan dokumentasi tentang kebijakan pengembangan pendidikan formal oleh Pimpinan dan sebagai antisipasi dari permasalahan yang terjadi.

Analisa data ini dilakukan dengan cara:

##### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

##### **b. Mengklasifikasikan Data**

---

<sup>60</sup> imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), 191

yang didapat dari hasil observasi dan study dokumentasi di pondok pesantren Pimpinan Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara mengenai Kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal. Menafsirkan data yang telah diklasifikasikan berdasarkan Rumusan Masalah, yaitu tentang pola kepemimpinan dan kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di pesantren. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan pondok pesantren.

**c. Menarik Kesimpulan**

data yang terkumpul secara lengkap, maka dilakukan penarikan kesimpulan agar memudahkan dalam penguasaan data. (Cik Hasan Bisri, 2001 : 66). Penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data dengan cara membuat uraian singkat atau bagan. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam menyusun rencana kerja selanjutnya guna menyusun data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

**F. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode.<sup>61</sup> Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),329

informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah Kiai selaku Pimpinan Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara beserta Kepala Madrasah Dan Kepala Tata Usaha Madrasah



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Kec. Karang Jaya Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatra Selatan di dirikan sejak tahun 1998 oleh KH.Ahmad Rif'an,S.Pd.I Dan Hj.Sumiatu, S.Pd.I yang merupakan pondok pesantren tertua di kabupaten musu rawas utara. Dan tetap konsisten mencetak santri untuk menjadi generasi berakhlak yang berlandaskan dengan Al-qur'an dan Hadits, membekali ilmu keagamaan yang tinggi untuk kemaslahatan umat, serta mewujudkan santri yang berprestasi yang mampu bersaing dan berkompetisi dalam modernisasi dan globalisasi. Pondok pesantren ini sudah satu kali berpindah yang mula nya di Dusun 5 Solo Rantau Jaya musu rawas utara ke Dusun 1 Lake rantau jaya musu rawas utara yang mana lokasi sekarang adalah lokasi permanen hingga saat ini. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara pada mula nya hanya pesantren biasa namun berkembang zaman pesantren ini sudah cukup berkembang baik sarana prasarana, kualitas santri, dan kurikulum nya.<sup>62</sup>

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara membuat program – program yang mencetak santri untuk

---

<sup>62</sup> Observasi dokumentasi pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya

menjadi generasi berakhlak yang berlandaskan dengan Al-qur'an dan Hadits, membekali ilmu keagamaan yang tinggi untuk kemaslahatan umat, serta mewujudkan santri yang berprestasi yang mampu bersaing dan berkompetisi dalam modernisasi dan globalisasi. Yang dalam hal tersebut Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang berlaku dan kurikulum pesantren dengan berbagai ekstrakurikuler penunjang belajar santri. Program-program pendidikan tersebut mendapatkan sambutan dari masyarakat musu rawas utara khususnya di kecamatan karang jaya. sehingga santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara cukup banyak mencapai lebih dari 300 santri yang di masa awal – awal belum mencapai 100 santri.

Perkembangan selanjutnya, Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara mengakomodasi terhadap kebutuhan masyarakat luar akan pendidikan formal, Oleh karenanya Pondok Pesantren Bahrul Ulum menyelenggarakan berbagai pendidikan formal baik yang di naungi Kementrian Agama maupun Kemendiknas.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Observasi dokumentasi pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya

## 2. Profil Pondok Pesantren

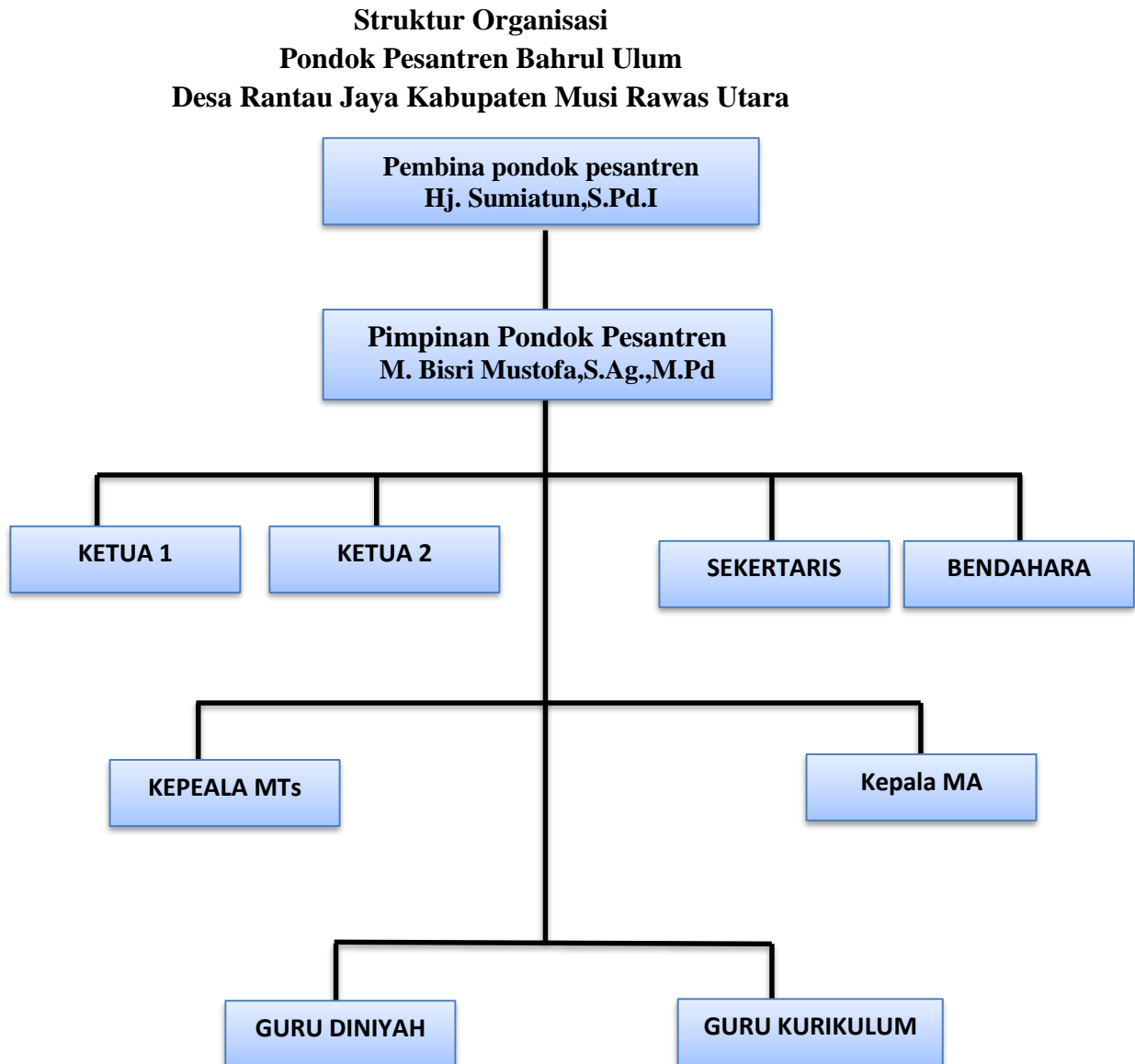
**Tabel 4.1**  
**Frofil Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

1.	Nama Pesantren	:	BAHRUL ULUM														
2.	NSPP (Nomor Statistik Pondok Pesantren)	:	5	0	2	3	1	6	1	3	0	0	0	2			
3.	Alamat																
	a. Jalan, Nomor	:	Jl. Lintas Sumatera Km. 40														
	b. Desa/Kelurahan	:	Rantau Jaya														
	c. Kecamatan	:	Karang Jaya														
	d. Kota / Kabupaten	:	Musi Rawas Utara														
	e. Provinsi	:	Sumatera Selatan														
	f. Kode Pos	:	31654														
	g. Titik Koordinat	:	-2.9820960759230317, 102.78398807523507														
4.	Yayasan Penyelenggara	:	PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM JAYA														
	Akte Yayasan	:	PPAT. HARIJANTO TJIWIDJAJA, SH. / No. 32 (22-08-2007)														
	SK. Menkumham	:	AHU-1269.AH.01.02.Tahun 2008														
5.	NPWP	:	02.285.029.1-303.000														
6.	Nama Pendiri	:	KH. Ahmad Rif'an, S.Pd.I														
7.	Ketua Yayasan	:	Kyai. M. Bisri Mustofa, S.Ag.,M.Pd														
8.	Nama Mudir/Pimpinan	:	Kyai. M. Bisri Mustofa, S.Ag.,M.Pd														
9.	Tahun Berdiri	:	1998														
10.	No. Kontak	:	0823-1515-9786														
11.	Jenis Pendidikan Yang Diselenggarakan																
	a. Formal	:	PAUD		R		TK	✓	MI		SD		M	✓	SM		
					A								Ts		P		

		:	MA	<input checked="" type="checkbox"/>	SMA		SMK		Diniyah formal		Muallimin		
		:	Mu'adalah		Paket A		Paket B		Paket C		PT		
	b. Non Formal	:	TKA/TPQ		Diniyah Murni	<input checked="" type="checkbox"/>			Majelis Taklim	<input checked="" type="checkbox"/>	Majelis Dzikir		
		:	RumahTahfidz		Diniyah Komplementer				Lembaga Lainnya				
13.	Sarana Prasarana	:	Masjid/Musholla	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Aula	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak	Ruang Belajar	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
		:	Kamar Mandi/MCK	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Asrama	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak	Ruang Guru	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
		:	Laboratorium	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Workshop	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak	Perpustakaan	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
14.	Fasilitas Air Bersih	:	Sumur Resapan	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	SumurBor	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak	PDAM	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
15.	Potensi Ekonomi Pesantren	:	Koperasi	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	BMT	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak	Kantin/Toserba	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
		:	Perkebunan	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Pertanian	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak	Peternakan	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
		:	Travel Haji/Umroh	Ada	<input checked="" type="checkbox"/>	Lain-lain							
16.	Status Tanah	:	MilikYayan	<input checked="" type="checkbox"/>	Wakaf	<input type="checkbox"/>	Sewa	<input type="checkbox"/>	Pinjam	<input type="checkbox"/>			
17.	Web / Email	:	Web :	yppbahrululumrantaujaya.blogspot.com				Email :	yppbahrululumrantaujaya@gmail.com				

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara Tahun 2023

### 3. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1** Struktur Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara

### 4. Letak Dan Keadaan Geografis Pesantren

keadaan gografis Pondok Pesantren Bahrul Ulum terletak di jalan lintas sumatra km.40 desa rantau jaya kec. karang jaya kab. Musi rawas utara prov. Sumatra selatan. Dengan letak titik koordinat

lintang 102.78398807523507 dan bujur -2.9820960759230317.<sup>64</sup> yang mana juga terletak di tengah – tengah desa rantau jaya dengan kelilingan perkebunan sawit di sebelah kanan dan belakang pesantren sedangkan sebelah kiri adalah kebun karet dan rawa-rawa serta di depan pesantren merupakan jalan lintas tengah sumatra.

## 5. Tujuan Pesantren

Tujuan pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya adalah Mencetak santri/siswa yang berakhlakul karimah, beraliran ahli sunnah wal jama'ah, serta kecerdasan intelektual.<sup>65</sup>

## 6. Data Pimpinan Pesantren, Guru Dan Pesantren

### a. Profil Pimpinan Pesantren

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara di pimpin oleh Gus Muhammad Bisri Mustofa yang merupakan putra dari KH ahmad rif'an yang merupakan pendiri sekaligus pimpinan pesantren pertama di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Gus Muhammad Bisri Mustofa lahir di sarolangun jambi saat KH ahmad rif'an menjadi guru di pondok pesantren assalama 48 sarolangun jambi pada tahun 1995. Beliau menikah pada maret 2023 dengan salah satu ustad di desa kosgoro musu rawas. Dalam pendidikan nya beliau menempuh jenjang pendidikan agama nya di pondok pesantren langitan tuban dan mamba'us sholihin gersik. Adapun gelar

---

<sup>64</sup>EMIS PD-PONTREN *Pon-Pes Bahrul Ulum rantau jaya*, 09 april 2023

<sup>65</sup> Brosur pondok, *Pon-Pes Bahrul Ulum rantau jaya*, 10 April 2023

strata 1 beliau mengambil jurusan sarjana agama di universitas kiai abdulah faqih gersik dan gelar strata 2 nya beliau mengambil program pasca sarjana di intitut agama islam al azhar lubuk linggau jurusan pendidikan.<sup>66</sup>

**b. Data guru/ustadz/ustadzah**

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 20 guru yang di bagi tugas menjadi 15 Guru Pengajar Mata Pelajaran Diniyah Pesantren, 15 Guru Madrasah Tsanawiyah Dan 16 Guru Madrasah Aliyah Bahrul Ulum dengan pendidikan S1 dan S2 dan 2 di antara nya berpendidikan pondok pesantren salaf. Tenaga pendidik tersebut di datangkan dari berbagai wilayah ada yang datang dari jawa dan ada juga yang datang dari kabupaten setempat dan merupakan alumni pondok pesantren bahrul ulum yang telah berpendidikan S1 nya. Ada yang tinggal di pesantren dan juga dari rumah.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Syukur muijiono, *operator Pon-Pes Bahrul Ulum*, 09 april 2023

<sup>67</sup> Syukur mujiono, *operator Pon-Pes Bahrul Ulum*, 09 april 2023

**Tabel 4.2**  
**Data Guru Diniyah Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya**  
**Kab. Musi Rawas Utara**

**INFORMASI GURU/USTADZ**

NO	NAMA PERSONAL	JENJANG PENDIDIKAN
1	ACHMAD FAUZAN, S.Pd	D4/S1
2	MUHAMMAD KHOIRUN NAJIH	SMA/MA/Sederajat
3	Hj. SUMIATUN, S.Pd.I	D4/S1
4	M. KANAFI, S.Pd.I	D4/S1
5	DURROTUL YATIMAH, S.Pd.I	D4/S1
6	ABDUL QODIR ALJAYANI	SMA/MA/Sederajat
7	M. BISRI MUSTOFA, S.Ag.,M.Pd	S2
8	FATIMATUL AIZAH, M.Pd	S2
9	KHOFIFAH, M.H.I	S2
10	SYUKUR MUJJONO, S.Pd.I	D4/S1
11	TAUFIK AKBAR PERSADA KUSUMA, S.Pd.I	D4/S1
12	SITI KHODIJAH, S.Pd	D4/S1
13	IMROATUL MUNIROH, S.Pd	D4/S1
14	AL HABIBI, S.Pd.I	D4/S1

*Sumber : Dokumen EMIS PD-PONTREN Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya tahun 2023*

**Tabel 4.3**  
**Data Guru Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Rantau Jaya**

Nama Lengkap	NIK	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nomor Handphone
HOLIPA TUNISAH S.Pd	'1605105207970002	Non PNS	Perempuan	AIR LANG	1997-12-07	'081210948734
MUHAMMAD KANAFI S.Pd.I	'1605152511750002	Non PNS	Laki-laki	JAMBI	1975-11-25	'082237121635
SUMIATUN S.Pd.I	'1605155708730001	Non PNS	Perempuan	LAMONGAN	1973-08-17	'082181362188
MAIDIL ADHA S.Pd.I	'1673081409020001	Non PNS	Laki-laki	KARANG DAPO	1992-06-12	'082310426698



RINSI AURA S.Pd	'1702226305930003	Non PNS	Perempuan	SUKAMERINDU	1997-08-19	'082236228651
NUR HIDAYAH TUSSADIAH	'1605104806940003	Non PNS	Perempuan	MARTA PURA	1994-08-06	'081210948734
DURROTUL YATIMAH S.Pd.I	'1605154910800005	Non PNS	Perempuan	LAMONGAN	1980-10-09	'6282183286441
HASAN BASRI S, Pd	'1605120409930002	Non PNS	Laki-laki	MUARA MEGANG	1993-09-04	'082372597141
ANDALUS YOVA FORTUNA S.Pd	'1605152302930002	Non PNS	Laki-laki	LUBUKLINGGAU	1993-02-23	'085314176109
KHOFIFAH M. H. I	'3525106304840004	Non PNS	Perempuan	Gresik	1984-04-23	'081280629821
TAUFIK AKBAR PERSADA KUSUMA S.Pd.I	'1605151303870001	Non PNS	Laki-laki	LUBUKLINGGAU	1987-03-13	'082246998586
SITI KHODIJAH S, Pd	'1605105207970003	Non PNS	Perempuan	Lampung	1995-10-15	'081373849362
FATIMATUL A'IZAH M,Pd	'1605150712940001	Non PNS	Perempuan	JAMBI	1994-12-07	'085841140573
JUNAIDI S, Pd. I	'1605151406880004	Non PNS	Laki-laki	Lubuklinggau	1988-06-14	'082375658749
SYUKUR MUJIONO S.Pd.I	'1605152304920001	Non PNS	Laki-laki	BUKIT ULU	1992-04-23	'082373254714

Sumber : dokumen Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya tahun 2023

**tabel 4.4**  
**Data Guru Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Rantau Jaya**

Nama Lengkap	NIK	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nomor Handphone
KHOFIFAH M.H.I	'1605156304840001	Non PNS	Perempuan	GRESIK	1984-04-23	'6281280629821
ANDALUS YOVA FORTUNA S.Pd	'1605155212010002	Non PNS	Perempuan	Karang Jaya	1991-12-12	'6285664356942
RINSI AURA S.Pd	'1605156701930002	Non PNS	Perempuan	Sukamerindu	1997-08-19	'082373254715
MUHAMMAD KHOIRUN NAJIH	'1605156305930003	Non PNS	Laki-laki	GRESIK	1981-06-23	'6285382536922
JUNADI S.Pd.I	'1605151406880004	Non PNS	Laki-laki	LUBUKLINGGAU	1988-06-14	'6282375658749
MUHAMMAD BISRI MUSTOFA S.Ag	'1605152307970001	Non PNS	Laki-laki	PEKAN BARU	2019-02-23	'6282315159786

SYUKUR MUJIONO S.Pd.I	'1605152304920001	Non PNS	Laki-laki	BUKIT ULU	1992-04-23	'6282373254714
DURROTUL YATIMAH S.Pd.I	'1605154910800005	Non PNS	Perempuan	LAMONGAN	1980-10-09	'6285382536922
FATIMATUL A'IZAH	'1605154712940002	Non PNS	Perempuan	SAROLANGUN	1994-12-07	'6285382536922
HASAN BASRI S.Pd	'1605120409930002	Non PNS	Laki-laki	MUARA MEGANG	1993-09-04	'6282372597141
SUMIATUN S.Pd.I	'1605061407930001	Non PNS	Perempuan	Lamongan	1973-08-17	'6285279717892
EFENDI S.Pd.I	'1605151709870003	Non PNS	Laki-laki	SUKA MENANG	1986-03-05	'6282280443851
MAIDIL ADHA	'1673081409920001	Non PNS	Laki-laki	KARANG DAPO	1992-12-06	'6282310426698
MUHAMMAD KANAFI S.Pd.I	'1605152511750002	Non PNS	Laki-laki	JAMBI	1975-11-25	'6285382536922
IMRO'ATUL MUNIROH S.Pd	'3524255304950001	Non PNS	Perempuan	LAMONGAN	1995-04-19	'6281283821566
SITI KHODIJAH S.Pd	'1605104808970002	Non PNS	Perempuan	LAMPUNG	1995-10-15	'6285382536922

Sumber : dokumen Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya tahun 2023

### c. Data santri

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya muratara memiliki jumlah santri secara keseluruhan yang ada saat ini sebanyak 159 santri yang terdiri dari :

- 1) Santri kelas 7 sebanyak 40 orang
- 2) Santri kelas 8 sebanyak 30 orang
- 3) Santri kelas 9 sebanyak 26 orang<sup>68</sup>
- 4) Santri kelas 10 sebanyak 23 orang
- 5) Santri kelas 11 sebanyak 17 orang
- 6) Santri kelas 12 sebanyak 23 orang<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Taufiq akbar prada kusuma, kepala MTs Pon-Pes Bahrul Ulum, 09 april 2023

<sup>69</sup> Efendi, kepala MA Pon-Pes Bahrul Ulum, 09 april 2023

Santri – santri tersebut merupakan siswa siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dan Madrasah Aliyah (MA). Mereka tidak hanya memperoleh pendidikan diniyah namun juga memperoleh pendidikan formal kurikulum kemenag yang di sediakan pondok pesantren bahrul ulum. Santri tidak hanya dari kecamatan setempat yaitu kecamatan karang jaya namun dari kecamatan lain seperti kecamatan rupit, rawas ilir, rawas ulu, karang dapo, ulu rawas dan nibung. juga bahkan dari kabupaten/ kota tetangga seperti kabupaten sarolangun jambi, musi rawas dan kota lubuk linggau.<sup>70</sup>

## **7. Program unggulan**

Berdasarkan pengalaman masa lalu, maka Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara beserta lembaga pendidikan nya yang terintegrasi pendidikan formal dan non formal memiliki program unggulan yaitu:

- a. Pendidikan salaf yaitu kajian kitab kuning, kitab hadis dan tafsir.
- b. Program pendidikan alqur'an yaitu tahfidz qur'an, tahsin dan LPTQ
- c. Program pengembangan minat bakat melalui ekstrakurikuler

---

<sup>70</sup> Data hasil survey observasi peneliti, Pon-Pes Bahrul Ulum, 09 april 2023

- d. Seni keislaman seperti hadrah, muhadhoroh/latihan pidato, barzanji, majlis sholawat, dan seni nadzhoman imriti, aqidahtul awam, maksud, ta'lim dan lain-lain.
- e. Olahraga seperti pencak silat, futsal, volly, tennis meja, dan lain nya.
- f. Ektrakulikuler umum seperti pramuka, lab komputer, drumband, dan paskibra
- g. Program tertib ibadah dan dzikir seperti duha jama'ah, dzikir ratiban, da tahajjud.
- h. Program kajian isalmi bersama wali santri setiap bulan<sup>71</sup>

#### **8. Prestasi pondok pesantren**

Dalam pengembangannya Pondok Pesantren mengalami peningkatan baik dalam pendidikannya maupun dalam bidang akademik serta bidang prestasi yang telah di dapat oleh santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara. Adapun prestasi yang pernah di raih sebagai mana dokumentasi berikut :

---

<sup>71</sup> Brosur pon-pes bahrul ulum rantau jaya, 10 april 2023

<b>PRESTASI YANG DIRAIH</b>			
<b>NO.</b>	<b>JENIS PRESTASI</b>	<b>TINGKAT</b>	<b>TAHUN</b>
1.	Juara I Tilawah Putri (MA)	AKSIOMA Kabupaten	2015
2.	Juara I Lari Estafet Putri (Pesantren)	POSPEDA Sumatera Selatan	2016
3.	Juara I KSM. Matematika Putra (MTs.)	KSM. Kab. Muratara	2017
4.	Juara I Aksioma. MTQ Putri (MA)	AKSIOMA Kab. Muratara	2017
5.	Juara I KSM. Matematika Putra (MTs.)	KSM. Kab. Muratara	2019
6.	Juara II KIMIA (MA)	AKSIOMA Kab. Muratara	2019
7.	Juara II MTQ. Putra (MA)	AKSIOMA Kab. Muratara	2017
8.	Juara 1 baca kitab kuning	MQK Prov. Prabumulih	2017
9.	Juara II Penjak Silat PSHT. Terate Putra (MTs.)	02SN Kab. Muratara	2017
10.	Juara I Tahfizd Juz 30 putri	MTQ SMA semuratara	2017 & 2018
11.	Juara I Tahfizd Juz 30 putra	MTQ SMA semuratara	2017-2018
12.	Juara III Parade	Festival Drum Band semuratara	2018
13.	Juara III Story Teling putri	Lomba Bulan Bahasa SMA semusirawas	2019
14.	Juara III Da'i tingkat Remaja	Sekabupaten Musi Rawas Utara	2019
15.	Juara I Pionering Putra	LT 1 tingkat Penggalang	2020
16.	Juara I Kreasi Tenda	PSPM se-Kota Lubuk Lingau	2020

Gambar 4.2

Sumber : dokumen Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya tahun 2023

## B. Temuan – Temuan Hasil Penelitian

Pada sub – bab ini akan di bahas mengenai deskripsi data temuan yang di peroleh peneliti selama penelitian. Selain itu juga akan di bahas temuan data terkait dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang di sajikan dalam bentuk uraian. Juga di sajikan refleksi tentang penjelasan kesimpulan jawaban dari responden. pada sub bab ini menjelaskan tentang fokus masalah yang di tujukan pada kebijakan Pimpinan dalam mengembangkan pendidikan yaitu pada proses/tahapan pengambilan

kebijakan pengembangan pendidikan formal, bagaimana kebijakan kyai tersebut disusun, diformulasikan, diadopsi, diimplementasikan serta evaluasi kebijakannya.

### **1 Kebijakan Pimpinan Dalam Menyusun Agenda Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Kebijakan Pimpinan dalam penyusunan agenda fokus penelitian ini, peneliti paparkan data di lapangan berturut-turut mengenai penyusunan agenda kebijakan Pimpinan di pondok pesantren panggung, para pelaku yang terlibat dalam penyusunan agenda kebijakan serta berbagai kegiatan yang mengarah pada penyusunan agenda kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal.

Penyusunan agenda adalah sebuah proses urgen dalam kaitannya dengan penyusunan kebijakan, tak terkecuali dalam sebuah pondok pesantren mengingat pondok pesantren adalah bagian dari sebuah kehidupan masyarakat, lahir, berkembang dan hidup dari sebuah tuntutan kebutuhan masyarakat. Sehingga dalam perjalanannya pondok pesantren mengembangkan ranah pendidikan *ta'lim*, *ta'dzib* dan *tarbiyah*-nya tidak hanya dalam hal akhirat saja melainkan duniawi juga.

Untuk mencapai cita-cita tersebut Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara tidak hanya

menyelenggarakan pendidikan formal di madrasah melainkan juga pendidikan diniyah mulai dari Madrasah Tsanawiyah hingga madrasah Aliyah. Merupakan sebuah lembaga pendidikan dapat bertahan tanpa adanya kebijakan untuk pengembangan, hal ini pula yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Dalam proses kebijakan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dimulai dengan penyusunan agenda yaitu dengan diawali melakukan observasi atau pengamatan lingkungan, identifikasi masalah dan musyawarah rapat penyusunan agenda hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Gus M Bisri Mustofa saat ditanya tentang Bagaimana proses perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal ?

lalu di jawab oleh beliau bahwa penyusunan agenda kebijakan yaitu

“Observasi lapangan dan musyawarah”<sup>72</sup>

Lalu di tambahkan oleh dari Ustad Taufik Akbar saat ditanya beliau menjawab :

“Identifikasi masalah ke lapangan dan di tampung sebagai bahan pertimbangan pada rapat bersama pimpinan pondok pesantren”<sup>73</sup>

Dan di dukung oleh jawaban Ustad Efendi beliau menjawab :

“Perumusan masalah di ambil dari identifikasi masalah di lapangan dan hasil pengamatan lapangan dan di susun dalam rapat bersama pimpinan pesantren.”<sup>74</sup>

Lebih lanjut di sampaikan oleh Ustad Hasan Basri :

---

<sup>72</sup> M bisri mustofa, wawancara pimpinan pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya, 10 april 2023

<sup>73</sup> Taufiq akbar prada kusuma, wawancara kepala MTS bahrul ulum rantau jaya, 12 april 2023

<sup>74</sup> Efendi, wawancara kepala MA bahrul ulum rantau jaya, 11 april 2023

“Untuk perumusan masalah kebijakan dalam penyusunan agenda yaitu dengan observasi di lapangan dan musyawarah/rapat bersama pimpinan pondok pesantren.”<sup>75</sup>

Dan tambahkan lagi Ustadzah Nanda Kurnia :

“Proses perumusan masalah kebijakan dalam penyusunan agenda yaitu observasi lalu identifikasi sehingga menjadi penetapan masalah”<sup>76</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan proses perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda pengembangan kebijakan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara diawali dengan observasi lapangan lalu mengidentifikasi masalah lalu di musyawarahkan dalam rapat penyusunan agenda pondok pesantren kedepan nya.

Hal ini juga di dukung dengan dokumentasi musyawarah dewan guru pesantren :



**gambar 4.3**

*sumber : dokumentasi pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya tahun 2023*

<sup>75</sup> Hasan basri, wawancara TU MTs bahrul ulum rantau jaya,13 april 2023

<sup>76</sup> Nanda kurinia, wawancara TU MA bahrul ulum rantau jaya,13 april 2023



Dalam rapat akan ada perumusan masalah dalam hal ini dapat di temukan beberapa masalah yang belum tertata dengan rapi biasa di sebut meta masalah. Dari meta masalah ini Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara melakukan pencarian solusi dari meta masalah tersebut. adapun dalam mencari solusi dari meta masalah yang ada di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dengan melakukan identifikasi masalah yang ada dan pencarian alternatif kebijakan terkait dengan masalah yang ada lalu di analisis dan di minta pendapat dewan guru sebagai mana dari wawancara dengan Gus M Bisri Mustofa beliau mengatakan :

“Mencari solusi kebijakan dengan cara Mengidentifikasi masalah yang ada lalu kita atur manajemen nya dengan baik supaya kurang kegagalan dalam mengimplementasikan kebijakan.”<sup>77</sup>

Di dukung oleh Ustad Efendibeliau menjawab

“Solusi kebijakan di ambil dari penyampaian pendapat dewan guru lalu di identifikasi kembali lalu di sepakati bersama dan di tetapkan pimpinan pesantren”<sup>78</sup>

Di lanjutkan oleh Ustadzah Nanda Kurnia :

“Pencarian solusi kebijakan dalam penyusunan agenda yaitu dengan cara identifikasi masalah dan pencarian alternatif kebijakan”<sup>79</sup>

Dan di kuatkan dan di tambahkan oleh jawaban ustad hasan beliau mengatakan :

“Identifikasi dan analisis kebijakan”<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> M bisri mustofa, wawancara pimpinan pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya, 10 april 2023

<sup>78</sup> Efendi, wawancara kepala MA bahrul ulum rantau jaya, 11 april 2023

<sup>79</sup> Nanda kurinia, wawancara TU MA bahrul ulum rantau jaya, 13 april 2023

<sup>80</sup> Hasan basri, wawancara TU MTs bahrul ulum rantau jaya, 13 april 2023

Dan di tambahkan kembali oleh Ustad Taufik Akbar :

“Untuk solusi kebijakan dalam menyusun agenda kita cari teori yang pas agar bisa termenej kan yang kita sampaikan ke pimpinan pesantren.”<sup>81</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan mencari solusi kebijakan dalam penyusunan agenda dengan mengidentifikasi masalah yang ada, penyampaian pendapat/gagasan dari dewan guru untuk di cari kan masalah solusi dari masalah nya lalu di cari alternatif kebijakan, serta memanajemkenya dengan baik supaya kurang kegagalan dalam mengimplementasikan kebijakan dalam penyusunan agenda kebijakan pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara

Setelah mendapat solusi dari meta masalah maka akan di dapat kan sebuah kebijakan. Setelah kebijakan sudah di dapat maka hal terakhir akan di lakukan penetapan dan penentuan kebijakan agar dapat menjalankan dan mengimplementasikan kebijakan. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dalam hal penentuan dan penetapan kebijakan di ambil dalam musyawarah rapat yang telah di laksanakan setelah ada nya penyampaian pendapat dan gagasan dari dewan guru sebagai mana yang di sampaikan gus M Bisri Mustofa :

“Penentuan masalah di ambil melalui musyawarah atau rapat yang mana para dewan guru telah menyampaikan pendapat dan gagasan guna penyusunan agenda dan penentuan dan penetapan kebijakan di ambil dan di putuskan oleh pimpinan pondok pesantren”<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Taufiq akbar prada kusuma, wawancara kepala MTS bahrul ulum rantau jaya, 12 april 2023

<sup>82</sup> M bisri mustofa, wawancara pimpinan pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya, 10 april 2023

Lalu di dukung oleh jawaban dari Ustadzah Nanda Kurnia :

“Penentuan dan penetapan kebijakan dalam penyusunan agenda di ambil melalui forum rapat dewan guru MTs ataupun MA bersama pimpinan pesantren dan di tetapkan pimpinan.”<sup>83</sup>

Di kuatkan dengan jawaban Ustad Efendi:

“Kebijakan di tetapkan dalam forum rapat oleh pimpinan pesantren”<sup>84</sup>

Lebih lanjut di tegaskan lagi oleh Ustad Taufik Akbar :

“Kebijakan di tetapkan oleh pimpinan pesantren”<sup>85</sup>

Lebih lanjut di tambahkan Ustad Hasan Basri :

“Untuk penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda sendiri di tetap kan dan ditentukan oleh pimpinan pondok melalui forum rapat musyawarah”<sup>86</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan penentuan dan penetapan kebijakan di ambil melalui musyawarah bersama dewan guru baik Madrasah Aliyah Dan Tsanawiyah Bahrul Ulum Rantau Jaya. Fungsi dari musyawarah sendiri sebagai penyaring aspirasi guru dan identifikasi masalah yang ada lalu kebijakan penyusunan agenda pengembanagan pendidikan formal di tetapkan dan di tentukan oleh Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara selaku pimpinan tertinggi.

Hal tersebut diatas diperkuat oleh observasi peneliti maupun dokumentasi yang peneliti lakukan, bahwa di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara agenda kebijakan

---

<sup>83</sup> Nanda kurnia, wawancara TU MA bahrul ulum rantau jaya,13 april 2023

<sup>84</sup> Efendi,wawancara kepala MA bahrul ulum rantau jaya,11 april 2023

<sup>85</sup> Taufiq akbar prada kusuma, wawancara kepala MTS bahrul ulum rantau jaya,12 april 2023

<sup>86</sup> Hasan basri, wawancara TU MTs bahrul ulum rantau jaya,13 april 2023

Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di MTs dan MA Bahrul Ulum dimulai dengan observasi/ pengamatan lapangan, identifikasi masalah, masukan dari dewan guru. Pokok permasalahan akan di musyawarahkan dan di carikan solusi – solusi dari meta masalah yang ada. Terakhir dan kebijakan di tentukan dan di tetapkan oleh Pimpinan Pesantren dalam musyawarah penyusunan agenda kebijakan sehingga kebijakan sudah tersusun dalam agenda pengembangan pendidikan kan formal.

Adapun kebijakan yang telah di tetapkan adalah sebagai mana pada dokumentasi berikut dan *Terlampir*.

AGENDA KEBIJAKAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM DESA RANTAU JAYA – KAB. MUSI RAWAS UTARA – PROV SUMSEL TAHUN 2023				
No.	Masalah formal	Kebijakan Pesantren	Tujuan Kebijakan	Ketertarikan
1.	Facilitas Olahraga Yang Perlu Di Perbaiki	Perbaikan fasilitas olahraga	Agar pesantren dapat memenuhi kebutuhan olahraga santri agar santri nyaman dalam belajar	
2.	Plapon Sekolah Sudah Bolong Dan Papan Tulis Sudah Tak Layak Pakai	Perbaikan plapon madrasah		
3.	Kurang Memadai Nya Lab Komputer	Pengadaan lab komputer	Supaya santri nyaman dalam menggunakan lab komputer	
4.	Upgrading Kurikulum Di Madrasah Pesantren	Penerapan kurikulum berbasis belajar di MTs dan MA	Supaya santri dapat metode pendidikan setara dengan siswa dan sekolah - sekolah di Indonesia	
5.	Masih Minim Nya Fasilitas Ekstrakurikuler Seperti Pencak Silat, Hadrah Dan Pramuka	Penambahan perlengkapan fasilitas ekstra kurikuler yang di butuhkan secara bertahap	Agar santri ekstrakurikuler dapat mengembangkan minat dan bakat secara baik	
6.	Air MCK Madrasah Sering Tidak Ada Di Sebagian Meman Yang Kurang Memadai	Pengadaan mesin sedot air di MCK madrasah bahrul ulum	Supaya air MCK madrasah dapat terpenuhi terlebih saat santri ingin wudhu sholat fardhu	
7.	Upgrading Guru	Mengikutsertakan guru MTS dan MA dalam pelatihan guru madrasah kemeng g dan PPG dan pementah	Agar kompetensi guru MTS dan MA lebih meningkat dan menyesuaikan keadaan kurikulum	
8.	Masih Minim Nya Pengetahuan Masyarakat Kepada Pondok Pesantren Bahrul Ulum	Membuat dan menjalankan safari ramadhan dan menyebarkan spanduk dan brosur pesantren	Agar masyarakat mengetahui tentang pondok pesantren	
9.	Santri Belum Mampu Bersaing Di Dalam Kompetisi Resmi KSM, AKSIOMA, Dan Pekan Olahraga Pesantren	Peningkatan kompetensi santri melalui pembelajaran dan ekstrakurikuler yang baik dan terstruktur	Agar santri Mampu Bersaing Di Dalam Kompetisi Resmi KSM, AKSIOMA, Dan Pekan Olahraga Pesantren	

10.	Memenangkan Hari Kemerdekaan RI	Mengadakan upacara, pawai, lomba dan tampilan kreasi santri pada hari kerri	Supaya santri dapat memantah hari KEMRI dengan har biasa	
11.	Pengingatan hari santri nasional 22 oktober 2023	Mengadakan upacara ala santri, pawai, lomba dan tampilan kreasi santri	Agar hari santri nasional adalah hari nya santri Indonesia dan merayakan dengan riwah	
12.	Hari besar islam	Mengadakan lomba keislaman pengajian, majlis sholawat dan rathab serta yasin dan do'a	Supaya hari besar islam dapat di isi dengan rutinitas islam	

Musri Rawas Utara, 16 Maret 2023  
Pimpinan Pondok Pesantren  
BAHRUL ULUM  
Bahrul Ulum  
Bisri Mustofa, S.Ag, M.Pd

Gambar 4.4

Sumber : dokumen pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya tahun 2023

Dari hasil observasi peneliti bahwa Buku agenda madrasah dan pesantren yang di susun bersama dan telah di tetapkan menjadi sebuah kebijakan dari buku agenda yang saya amati ada beberapa agenda kedepan nya diantaranya yaitu :


1. peningkatan fasilitas sarana prasana seperti fasilitas olahraga, fasilitas belajar, dan penunjang belajar ruang lab komputer yang memadai.
2. Program tahfidz qur'an bagi santri, kajian kitab kuning dan kajian bersama wali santri setiap bulan
3. Peningkatan kurikulum pesantren
4. Penerapan kurikulum merdeka belajar
5. Peningkatan prestasi siswa dengan mengikuti perlombaan regional maupun nasional contoh nya KSM,AKSIOMA, dan POSPEKAB,POSPEDA, serta POSPENAS
6. peningkatan fasilitas ekstra kulikuler seperti pencak silat, hadrah, pramuka, muhadharah dan lain nya.
7. Peningkatan fasilitas santri mukim seperti fasilitas asrama dan MCK
8. Upgrading guru madrasah melalui pelatihan dan PPG.<sup>87</sup>

Masih banyak lagi yang akan di agendakan pihak pondok pesantren kedepan yang sudah tertera dalam buku agenda kebijakan selama satu tahun kerja namun di atas merupakan agenda dengan jangka pendek, jangkah menengah, dan jangkah panjang. Agenda merupakan hal penting dan wajib ada karena agenda lah yang akan mengatur apa yang harus pesantren dan madrasah lakukan dalam jangkah waktu yang telah di tentukan.

---

<sup>87</sup> Observasi,pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya,08 april 2023

Informasi tersebut di dukung dengan dokumentasi :

 <b>PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM MUSI RAWAS UTARA TERAKREDITASI B</b> <small>Indralaya, Km 40 Dk. Kender Jaya Km. Karang Jaya Kab. Musi Rawas Utara Prov. Sumatera 21154</small>				
<b>BUKU AGENDA KEGIATAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM DESA RANTAU JAYA – KAB. MUSI RAWAS UTARA – PROV. SUMSEL Tahun 2023</b>				
<b>1. Harian Dan Mingguan</b>				
NO.	KEGIATAN	TUJUAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Kajian kitab kuning	Mempelajari mendalam ilmu kandungan dengan kitab para ulama awam	Ba' da subuh, ba' da ashar, ba' da isya	
2.	Tahfidz alqur'an	Menghafal qur'an dan mempelajari ilmu alqur'an	ba' da subuh	
3.	Sholat berjamaah dan wud'ul raitan	Melatih di aplin sastru dalam sholat dan menjaga sastru dengan wud'ul raitan dan ba' da yang tidak baik.	Waktu sholat fardhu dan ba' da sholat fardhu	
4.	Nadwom	Agar sastru mampu hafidz nadwom yang di pahami di madrasah sebagai nadwomasi merupakan metode belajar ilmu dengan baik.	20 menit sebelum maghrib	
5.	Amma'ul husna	Amma'ul husna yang sering di bacakan sebagai doa akan menambah ilmu di madrasah.	Sebelum kegiatan KIM di madrasah	
6.	Kegiatan KIM di	Mencari ilmu diarah dan ilmu ilmu	Pukul 7:30 s.d 12:30 WIB	

NO.	KEGIATAN	TUJUAN	WAKTU	KETERANGAN
7.	Duha dan tabajud	Guna memperlebar diri orang tua sastru dan apa yang mereka mau serta membiasakan sastru supaya sering tabajud dan duha	Pukul 9:30 dan pukul 04:00 WIB	
8.	Tahsinul qur'an	Memperbaiki bacaan alqur'an dan mempelajari bacaan	Ba' da maghrib	
9.	Kamus komputer	Belajar tentang microsoft office	Pukul 17:00 WIB	
10.	UPIQ	Pengembangan tabawati qur'an	Sabtu Siang	
11.	PEANUKA	Pengembangan skill sastru dari ilmu kependidikan	Jum'at Siang	
12.	PASKIBRA	Pengembangan ilmu batin berbaris dan gerak jalan	Minggu Siang	
13.	Maha dhooh	Latihan pidato dan krasu seni sastru	Senin Malam	
14.	Hadrah	Melatih kekompakan menghafal asma masuk hadrah dan pembiasaan sholatwat bagi sastru	Selasa Siang	
15.	Pencak Silat	Melatih sastru agar pandai bela din dengan unsur spiritual dan batinyah	Selasa Sore	
16.	Yasin Tahil	Menghafalkan kepada urwah yang telah mendahului dan mendaki akan sastru agar di laksanakan proses belajar nya.	Kamis Ba' da Maghrib	
17.	Albazzanj Dan Majelis Sholaawat	Melaksanakan dan mempelajari albazzanj dan membiasakan sholatwat raih	Kamis Malam	

<b>2. Bulanan dan tahunan</b>				
NO.	KEGIATAN	TUJUAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pengajian Wak Sastru	Sahabatnya dan berbagi ilmu dengan wah sastru	Minggu ke 2 setiap bulan	
2.	KSM (Kompeten Sastru Madrasah)	Supaya sastru mampu bersaing secara ilmu sastru berbagai MAPEL dengan madrasah lain dan	Juni 2023	
3.	AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni Dan Olahraga Madrasah)	Supaya sastru mampu bersaing secara seni dan olahraga dengan madrasah lain	Maret 2023	
4.	Pekan Olahraga Pesantren Jember	Supaya sastru mampu bersaing secara seni dan olahraga dengan pondok pesantren	Maret 2023	
5.	Kejuaraan Pencak Silat	Meningkatkan kemampuan dan bersaing bersama gugus depan pramuka	Setiap kejuaraan pencak silat	
6.	OZSN	Menguji kemampuan sastru dan bersaing dengan sekolah madrasah lain dalam kompetisi olahraga	MEI 2023	
7.	OSN	Supaya sastru mampu bersaing dalam kompetisi sastru	Maret 2023	
8.	Hari Sastru Nasional	Memperingati perjuangan sastru saat berjuang untuk kemerdekaan RI dan resolusi jihad di NTU	22 oktober 2023	
9.	Kemerdekaan RI	Mengingat semangat pejuang kemerdekaan dan proklamasi	17 agustus 2023	
10.	Ridhah Zana Wah Songo di Jawa	Berzora dan bersatu utra kepada wah alih yang menyebarkan islam di tanah Jawa dan nusantara	Julai 2023	

Gambar 4.5

Sumber : Dokumentasi Observasi Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara

## 2 Formulasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara

Selanjutnya dalam proses kebijakan setelah penyusunan agenda adalah formulasi. Formulasi kebijakan atau *forecasting* sebagaimana dijelaskan di bab sebelumnya merupakan kegiatan untuk menentukan informasi factual tentang situasi dimasa depan atas dasar informasi yang ada sekarang. mengestimasi akibat dari kebijakan yang ada atau yang diusulkan, mengenali kendala-

kendala yang mungkin akan terjadi dalam pencapaian tujuan, dan mengestimasi kelayakan dari berbagai pilihan.

Definisi formulasi kebijakan dalam dunia pendidikan merupakan usaha merumuskan bergagai rangka konsep dan asas yang menjadi bagian inti serta rencana dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan sekaligus jalan pedoman untuk manajemen pendidikan dalam usaha mencapai tujuan yang di sasarkan.<sup>88</sup>

Dalam perumusan formulasi kebijakan tentunya tidak ditetapkan begitu saja melainkan mempertimbangkan banyak faktor dan beberapa kondisi yang harus disesuaikan dengan iklim masyarakat suatu bangsa. Dengan harapan formulasi telah disusun sedemikian rupa dan kompleks tersebut dapat benar-benar berkontribusi dalam mencetak generasi bangsa yang unggul dan mampu bersaing secara global.

Dalam hal formulasi kebijakan ini pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya mendefinisikan bahwa formulasi kebijakan adalah usaha mendesain tujuan dari suatu instansi guna membentuk personil agar sesuai dengan tujuan kedepan dengan usaha – usaha yang telah di tetapkan.<sup>89</sup>

Dari observasi peneliti di dapatkan bahwa bentuk dari sebuah formulasi kebijakan salah satu nya adalah visi dan misi instansi. di pondok pesantren bahrul ulum visi dan misi yang di tetapkan berbeda

---

<sup>88</sup> AbdurrahmanBP,dkk,*formulasi kebijakan pendidikan* ,13,jurnal pilar,2022,hal.48

<sup>89</sup> Observasi, pimpinan pondok pesantren bahrul ulum, 10 april 2023

dengan madrasah bahrul ulum baik MTs ataupun MA. adapun visi dan misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara menetapkan visi dan misi berikut :

“Visi pondok sendiri adalah ilmu amaliyah, amal ilmiah, akhlak islamiyah.

Misi

- Mengembangkan kecerdasan intelektual emosional dan spiritual santri
- Mengembangkan keterampilan santri sesuai minat bakat.
- Menanamkan akhlakul karimah santri dengan menerapkan norma-norma islam dan tindakan nyata sehari-hari”<sup>90</sup>

Dari visi dan misi di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara yaitu Mencetak santri/siswa yang berakhlakul karimah, beraliran ahli sunnah wal jama’ah, serta kecerdasan intelektual. Agar santri pesantren bahrul ulum rantau jaya muratara dapat bersaing saat lulus nanti dengan visi yang menjadi kan ilmu yang diamalkan secara ilmiah dan akhlak santri yang islami. Adapun misi yang galangkan adalah Mengembangkan kecerdasan intelektual emosional dan spiritual santri, Mengembangkan keterampilan santri sesuai minat bakat, Menanamkan akhlakul karimah santri dengan menerapkan norma-norma islam dan tindakan nyata sehari-hari.

Adapun hal tersebut di dukung juga dengan visi dan misi madrasah tsanawiyah sebagai berikut :

---

<sup>90</sup> M bisri mustofa, Wawancara pimpinan pondok pesantren bahrul ulum, 10 april 2023



“Visi :

Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa berlandaskan ASWAJA, berakhlak mulia, mandiri, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peduli lingkungan.

Misi :

1. Kegiatan madrasah menunjukan kultur keislaman yang berlandaskan ASWAJA.
2. Meningkatkan sifat – sifat akhlak mulia di lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat.
3. Meningkatkan dan mengembangkan rumah tahfidz (juz amma)
4. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan ramah.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan (santripreneur) dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
6. Meningkatkan potensi dan prestasi akademik dan non akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan.
7. Melaksanakan program ramah lingkungan melalui green school di lingkungan madrasah.”<sup>91</sup>

Dari visi dan misi di atas dapat di simpulkan bahwa kepala madrasah menekan VISI yang tentang iman, akhlak, ilmu dan takwa yang sesuai dengan ASWAJA dengan berberapa misi yang bergerak salah satu nya pengembangan rumah tahfidz, prestasi, green school dan wira usaha. Yang mana hal ini akan meningkatkan kualitas berfikir dan mainset santri MTs Bahrul Ulum.

Dan di dukung juga dari visi misi MA bahrul ulum :

“Visi MA Bahrul Ulum :

Terwujudnya peserta didik yang religius, nasionalis berakhlak mulia terampil dan berprestasi.

Misi MA Bahrul Ulum :

- Menumbuhkan potensi peserta didik secara optimal berlandaskan nilai-nilai islam.

---

<sup>91</sup> Taufik akbar prada kusuma, *Wawancara kepala MTs pondok pesantren bahrul ulum*, 10 april 2023

- Menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dan pengajaran secara kontekstual, aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan.
- Memberikan bekal keterampilan sehingga siswa menjadi terampil dan mampu bersaing serta hidup mandiri.”<sup>92</sup>

Dari visi dan misi di atas dapat disimpulkan bahwa MA bahrul ulum menekankan visi madrasah pada pembentukan santri yang religius, nasionalis, berakhlak, terampil dan berprestasi tentu akademik atau pun non akademik. Dengan misi yang dijalankan di tekan pada menumbuhkan potensi santri, menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau dan baik, serta memberikan bekal keterampilan yang cukup.

Pernyataan di atas didukung dengan dokumentasi berikut :



**Gambar 4.6**

*Sumber : dokumentasi pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya tahun 2023*

Dari observasi dokumentasi yang dilakukan peneliti di pondok pesantren bahwa Untuk visi misi sendiri pihak pondok membuat nya di brosur pesantren agar di ketahui orang tua/ wali calon santri. Sedang pihak madrasah sendiri visi misi nya di buat kan benner X supaya setiap yang masuk dapat mengetahui visi dan misi

<sup>92</sup> efendi, Wawancara kepala MA pondok pesantren bahrul ulum, 10 april 2023

MA maupun MTs Bahrul Ulum Rantau Jaya. Dari hal tersebut visi dan misi salah satu item yang sangat penting agar para wali santri mengetahui desain pesantren bagaimana dan apa manfaat nya bagi santri jika menjadi lulusan madrasah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara. Dalam visi misi nya sendiri Pimpinan Pesantren dan kepala madrasah menekan pada santri yang berakhlakul karimah berprestasi dan ilmu yang berlandaskan ahlusunnah wal jama'ah.<sup>93</sup>

Dari visi misi pondok pesantren dan madrasah bahrul ulum rantau jaya muratara dapat di simpulkan bahwa visi misi dari Pondok Pesantren Dan Madrasah Bahrul Ulum Rantau Jaya mendesain santri menjadi pribadi yang religius, nasionalisme, berakhlakul karimah, dan kreatif inovatif produktif yang berlandaskan ASWAJA. Santri di desain juga agar mampu bersaing di dunia luar dengan orang beraliran radikal dan liberal dengan ilmu yang cukup memadai. Serta mampu bersaing lulusan pondok pesantren maju lain nya dalam segi pengetahuan dan keislaman. Terakhir santri di desain supaya mampu berbagi dan mengembangkan ilmu yang ilmiah dan amal islamiyah.

Setelah membuat desain tujuan kedepan berupa visi misi Pondok Pesantren juga harus membuatkan strategi agar tujuan yang di harapkan tingkat kegagalan yang minim dalam implementasi kebijakannya nanti.

---

<sup>93</sup> Observasi, pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya, 08 april 2023

Dalam hal ini strategi yang di gunakan Pondok Pesantren dalam mencapai tujuan kebijakan pengembangan pendidikan formal di ungkap kan gus M Bisri Mustofa sebagai berikut :

“Strategi kami yaitu memantau dan mengawasi pengimplementasi kebijakan nya”<sup>94</sup>

juga di tambahkan oleh Ustad Efendi:

“Kalau MA bahrul ulum sendiri membuat manajemen perencanaan dengan baik berupa jangka waktu, pengawasan dan alternatif solusi jika terdapat kendal supaya tingkat kegagalan rendah walaupun manajemen tak berjalan dengan baik karena teori kadang teak sejalan apa yang di lapangan”<sup>95</sup>

Pernyataan tersebut di dukung oleh Ustadzah Nanda Kurnia :

“Strategi yang di gunakan agar mencapai tujuan kebijakan yang di lakukan pihak MA bahrul ulum yaitu dengan mengawasi dan memantau pengimplementasian kebijakan yang ada.”<sup>96</sup>

Di ungkapkan juga dari ustad taufik :

“Strategi kami membuat jangkah waktu dalam mencapai tujuan kebijakan dan kami mengawasi jalannya implementasi kebijakan”<sup>97</sup>

Di kuat kan dengan jawaban Ustad Hasan Basri :

“Strategi dari MTs sendiri mengidentifikasi, memantau, dan mengawasi pengimplementasi kebijakan di madrasah. Serta penentuan jangkah waktu penerapan kebijakan yang ada.”<sup>98</sup>

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa strategi yang di gunakan Pimpinan dalam mencapai tujuan kebijakan pengembanagan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul

---

<sup>94</sup> M Bisri Mustofa, Wawancara Pimpinan Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya, 10 April 2023

<sup>95</sup> Efendi, Wawancara kepala MA Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya, 11 April 2023

<sup>96</sup> Nanda kurnia, wawancara kepala TU MA bahrul ulum rantau jaya, 13 april 2023

<sup>97</sup> Taufik akbar prada kusuma, wawancara kepala TU MA bahrul ulum rantau jaya, 12 april 2023

<sup>98</sup> Hasan basri, wawancara kepala TU MTs bahrul ulum rantau jaya, 12 april 2023

Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara yaitu dengan memantau dan mengawasi pengimplementasian kebijakannya. Kepala madrasah berupaya membuat jangka waktu dalam mencapai tujuan kebijakan dan mengawasi jalannya kebijakan di lapangan supaya tingkat pencapaian tujuan semakin baik. Strategi yang digunakan MTs Bahrul Ulum melakukan identifikasi, lalu memantau serta mengawasi penerapan kebijakan guna mencapai tujuan kebijakan pengembangan pendidikan formal supaya tingkat kegagalan dalam mencapai tujuan kebijakan dapat diminimalisir dengan baik. Kepala MA cukup menanggapi dengan baik tentang suksesnya tujuan pencapaian kebijakan dengan membuat manajemen perencanaan dengan berupa jangka waktu yang ingin dicapai, pengawasan, dan alternatif solusi jika terdapat kendala di lapangan. Strategi yang digunakan MA Bahrul Ulum adalah mengawasi dan memantau proses implementasi dari kebijakan dari Pimpinan dengan 2 cara maka kebijakan dapat dijalani dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati.

Dapat disimpulkan juga bahwa strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan kebijakan pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya yaitu dengan membuat jangka waktu, memantau dan mengawasi kebijakan dalam pengimplementasian kebijakan di pesantren maupun madrasah agar kebijakan dapat dijalankan dengan baik meskipun dengan hambatan.

### **3 Adopsi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Kemudian setelah melalui penyusunan agenda dan formulasi kebijakan maka tahapan selanjutnya dalam kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal adalah melakukan adopsi kebijakan. Adopsi kebijakan dalam hal ini sebagaimana di jelaskan di bab sebelumnya merupakan rekomendasi dari sekian banyak alternatif yang ditawarkan, pada akhirnya akan diadopsi satu alternatif pemecahan yang disepakati untuk digunakan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Tahap ini sering disebut juga dengan tahap legitimasi kebijakan (*policy legitimation*) yaitu kebijakan yang telah mendapatkan legitimasi. Masalah yang telah dijadikan sebagai fokus pembahasan memperoleh solusi pemecahan berupa kebijakan yang nantinya akan diimplementasikan. Dalam proses pemilihan alternative kebijakan membutuhkan perhatian yang cermat agar pembuat kebijakan tidak terjebak pada pilihan yang hanya untuk kepentingan pribadi tertentu.

Dalam hal ini adopsi kebijakan yang dimaksud adalah memberikan rekomendasi terhadap lembaga terkait dri berbagai permasalahan yang telah diramalkan berbagai solusi yang akan ditawarkan dari tawaran tersebut kemudian diambil yang membutuhkan penanganan segera artinya mendesak dan penting

untuk dilakukan serta mencari pondok pesantren lain sebagai acuan dalam membuat dan menetapkan kebijakan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara

Adapun dari hal tersebut pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya muratara juga mengadopsi kebijakan dari pondok pesantren lainnya terlepas dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan yang didapat dari penyampaian pendapat atau pun kehendak Pimpinan sendiri.

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara sendiri mengadopsi kebijakan pada 3 pondok pesantren yaitu pondok pesantren langitan tuban jawa timur, mamba'us sholihin gersik jawa timur dan matholi'ul falah pati jawa tengah. Serta juga membuat alternatif kebijakan baru yaitu dari segi kurikulum yang ada di madrasah berupa menggabung 2 kurikulum dalam madrasah pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) formal.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh gus M Bisri Mustofa :

“Dalam memilih alternatif kebijakan sendiri ponpes bahrul ulum rantau jaya menggunakan alternatif kebijakan yang secara konsep kebijakan bahrul ulum mengacu pada 3 pondok pesantren besar di pulau jawa yaitu pondok pesantren langitan tuban jawa timur, mambaus sholihin gersik jawa timur, dan matholi'ul falah pati jawa tengah. Untuk alternatif kebijakan juga di ambil dari kebijakan yang di terapkan oleh pimpinan pertama yaitu Alm.KH. Ahmad Rif'an. Salah satu contohnya kurikulum yang di campur antara kurikulum merdeka dan kurikulum diniyah pesantren”<sup>99</sup>

Di dukung dengan jawaban ustad taufik akbar:

---

<sup>99</sup> M Bisri Mustofa, Wawancara Pimpinan Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya, 10 April 2022

“Alternatif kebijakan yang dipilih oleh pimpinan pesantren adalah mengikuti kebijakan pimpinan pertama yaitu pendiri pesantren bahrul ulum rantau jaya Alm. KH. Ahmad Rif’an dimana penggabungan 2 kurikulum yaitu kurikulum kemenag dan pesantren. Pesantren ini juga mengacu pada pesantren mamba’us sholihin gersik, langitan tuban dan matholi’ul falah pati.”<sup>100</sup>

Hal itu di ungkapkan juga Ustad Hasan Basri :

“Untuk pemilihan alternatif kebijakan sendiri ponpes bahrul ulum rantau jaya menggunakan alternatif kebijakan yang kebijakan bahrul ulum mengacu pada pondok pesantren langitan tuban jawa timur, mambaus sholihin gersik jawa timur, dan matholi’ul falah pati jawa tengah.”<sup>101</sup>

Di ungkap juga oleh Ustad Efendi:

“Untuk pemilihan alternatif pihak pesantren memilih mengacu pada kebijakan pondok pesantren mamba’us sholihin dan langitan sebagai kebijakan alternatif”<sup>102</sup>

Di dukung oleh jawaban Ustadzah Nanda Kurnia :

“Pemilihan alternatif kebijakan yang di ambil oleh Pimpinan yaitu mengacu pada kebijakan yang ada di pesantren mamba’us sholihin, matholi’ul falah dan langitan tuban Dan juga alternatif kebijakan yang di ambil salah satu nya menggunakan 2 kurikulum sekaligus di madrasah yaitu kurikulum kemenag dan kurikulum diniyah pesantren”<sup>103</sup>

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa pemilihan alternatif kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara bahwa Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara memilih alternatif kebijakan dengan mengadopsi kebijakan

---

<sup>100</sup> Taufik Akbar Prada Kusuma, Wawancara Kepala MTs Bahrul Ulum Rantau Jaya, 12 April 2023

<sup>101</sup> Hasan Basri, Wawancara Kepala TU Mts Bahrul Ulum Rantau Jaya, 13 April 2023

<sup>102</sup> Efendi, Wawancara Kepala MA Bahrul Ulum Rantau Jaya, 11 April 2023

<sup>103</sup> Nanda Kurnia, Wawancara Kepala TU MA Bahrul Ulum Rantau Jaya, 13 April 2023



yang mengacu pada tiga (3) pondok pesantren Jawa Tengah dan Jawa Timur yaitu pondok pesantren Langitan Tuban, Mamba'us Sholihin Gersik dan Matholi'ul Falah Pati. Dan juga Pondok Pesantren Bahrul Ulum menggunakan 2 kurikulum dalam 1 waktu kegiatan belajar yaitu pada kegiatan pendidikan formal di mana menggabungkan kurikulum diniyah yang mana belajar dengan kitab kuning dan nashom dan kurikulum Kemenag yang belajar sebagai mana dengan madrasah pada umumnya yang di bawah Kemenag seperti MA dan MTs.

Dokumentasi pondok pesantren yang menjadi acuan kebijakan pondok pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya :



Pon-pes Langitan Tuban Jawa Timur



Pon-pes Mamba'us Sholihin Gersik Jawa Timur



Pon-pes Mathli'ul Falah Pati Jawa Tengah

**Gambar 4.7** Pesantren Acuan Adopsi Kebijakan.

#### **4 Implementasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Implementasi kebijakan atau pelaksanaan kebijakan merupakan suatu proses usaha untuk mewujudkan suatu kebijakan yang masih bersifat abstrak kedalam realita nyata. Pelaksanaan kebijakan merupakan suatu kegiatan untuk menimbulkan hasil, dampak dan manfaat, serta dampak yang dapat dinikmati oleh kelompok sasaran.

Dalam pelaksanaan kebijakan Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dalam pengembangan pendidikan formal melibatkan pengurus lembaga terkait sesuai bidang kebijakan masing-masing. Namun sudah sejauh mana kah pondok pesantren telah mengimplementasi kebijakan tersebut? Dalam proses implementasi kebijakan pencapaian yang sudah di peroleh belum sangat baik sehingga masih harus terus di evaluasi dan terus di evaluasi. Karna dengan evaluasi mampu meningkatkan pencapaian tujuan yang di inginkan. pencapaian implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum pencapaiannya sudah di katakan cukup baik dari implementasi kebijakan. pencapaian implementasi sudah cukup

bejalan jauh dan cukup bagus yang dapat di lihat sudah baik mulai dari akreditasi yang sudah B yang semula terakreditasi C.

Hal tersebut sebagaimana yang di sampaikan gus M Bisri Mustofa :

“Dalam proses implementasi kebijakan, pencapaian yang sudah di peroleh belum sangat baik sehingga masih harus terus di evaluasi dan terus di evaluasi”<sup>104</sup>

Dan di dukung oleh jawaban Ustad Efendi:

“Proses implementasi sendiri dari pengamatan saya sudah 70% dari target kita”<sup>105</sup>

Di tambahkan oleh Ustad Taufik Akbar :

“Pencapaian di perkirakan sudah 70%”<sup>106</sup>

Di tambahkan lagi oleh Ustad Hasan Basri :

“Kalau dalam pengimplementasian kebijakan yang saat ini sudah cukup baik meskipun ada beberapa kendala”<sup>107</sup>

Di tambahkan lagi oleh Ustadzah Nanda Kurnia :

“Pencapaian kebijakan yang berhasil di capai sudah bagus di lihat dari perubahan akreditasi dari C ke akreditasi B, pembiasaan sholat duha berjama’ah dan keseragaman santri menggunakan sarung dan peci saat belajar di madrasah.”<sup>108</sup>

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa sejauh mana pencapaian dari proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya yang telah berhasil di capai yaitu dalam proses implementasi bahwa

<sup>104</sup> M bisri mustofa, wawancara pimpinan pon-pes bahrul ulum rantau jaya, 10 april 2023

<sup>105</sup> Efendi, wawancara kepala MA bahrul ulum rantau jaya, 11 april 2023

<sup>106</sup> Taufik akbar prada kusuma, wawancara kepala MTs bahrul ulum rantau jaya, 12 april 2023

<sup>107</sup> Hasan basri, wawancara kepala TU MTs bahrul ulum rantau jaya, 13 april 2023

<sup>108</sup> Nanda kurnia, wawancara kepala TU MA bahrul ulum rantau jaya, 13 april 2023

implementasi sendiri sudah cukup baik dari yang ingin di capai dan itu sudah baik namun belum sangat baik perlu terus di evaluasi dalam pengimplementasian nya. Dari sejauh kebijakan pesantren sudah berhasil meningkatkan akreditasi madrasah nya dari C ke B dan juga santri sudah terbiasa dengan sholat duha berjama'ah.

Pernyataan di atas di dukung dokumentasi berikut :



**Gambar 4.8**

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Tahun 2023*

Dokumentasi kegiatan kebijakan pondok pesantren :





**Gambar 4.9**

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Tahun 2023*

Dalam implementasi banyak faktor yang akan mempengaruhi jalannya implementasi kebijakan mulai dari adanya faktor penghambat dan ada juga faktor pendukung dari implementasi kebijakan instansi. Adapun faktor penghambat bisa datang dari stakhorder madrasah, siswa atau santri dan sarana prasarana, minimnya kemampuan dan tenaga profesional dalam menjalankan kebijakan, kurangnya personil handal, adapun faktor pendukungnya adalah kepala madrasah dan Pimpinan Pesantren tetap optimis dalam mendorong jalan kebijakan. MA Bahrul Ulum sangat butuh tenaga ahli dan handal dalam menjalankan kebijakan yang.

Hal tersebut sebagaimana yang di ungkapkan oleh gus M Bisri Mustofa :

“Faktor peghambat proses implementasi kebijakan adalah

- Kurangnya kesadaran dari pemegang amanah: Kepala madrasah, guru maupun pengurus siswa
- Kurangnya SDM tenaga pendamping para siswa.
- Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Sedangkan faktor pendukungnya adalah

- Ada nya dukungan dari kemenag muratara

- Pihak pondok pesantren selalu bersinergi dalam proses implementasi kebijakan”<sup>109</sup>

Di tambahkan oleh pernyataan dari Ustad Taufik Akbar :

“Untuk di MTs Bahrul Ulum Faktor penghambat sendiri datang dari minim nya kemampuan dan tenaga profesional dalam menjalankan kebijakan.Sedangkan faktor pendukung sendiri kepala madrasah dan pimpinan pesantren selalu optimis untuk mendorong menjalankan kebijakan”<sup>110</sup>

Selaras dengan pernyataan Ustad Efendi:

“Faktor penghambat nya kurang nya personil handal Faktor pendukung nya kepala madrasah selalu optimis mendorong pengimplementasian kebijakan”<sup>111</sup>

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung dari proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal bahwa faktor penghambat nya lebih dominan dari kemampuan personil kurang memadai, kurang profesional dan kurang handal dalam menjalankan kebijakan yang ada sedang kan faktor pendukung nya adalah ada nya semangat dari personil dan dorong dari pimpinan pesantren dan kepala madrasah dalam menjalankan kebijakan pengembangan pendidikan formal.

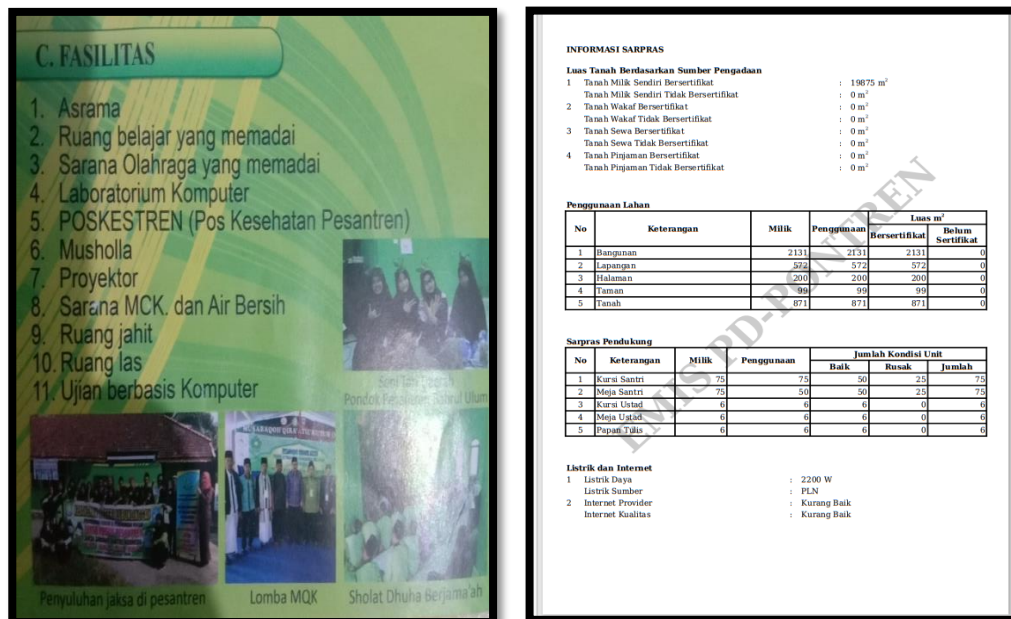
Pernyataan di atas di dukung oleh dokumentasi inventaris pesantren :

---

<sup>109</sup> M Bisri Mustofa, Wawancara Pimpinan Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya, 10 April 2023

<sup>110</sup> Taufik Akbar Prada Kusuma, Wawancara Kepala MTS Bahrul Ulum Rantau Jaya, 12 April 2023

<sup>111</sup> Efendi, Wawancara Pimpinan Kepala MA Bahrul Ulum Rantau Jaya, 11 April 2023



Gambar 4.10

Sumber : dokumentasi pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya tahun 2023

Hasi dari observasi peneliti melihat hasil pencapaian implementasi kebijakan pada segi sarana pra sarana pesantren memiliki inventaris berupa gedung madrasah formal yaitu madrasah aliyah dan tsanawiyah, sarana MCK, lapangan olahraga futsal dan volly, jalan aspal, Mushola pesantren, asrama santri dan guru, usaha milik pesantren seperti Minimarket, Isi Ulang Galon, Sarang Walet Dan Kebut Sawit. Inventaris di tulis dalam buku jurnal inventaris yang di tulis tangan. Untuk inventaris madrasah masing – masing madrasah memiliki inventaris ruang belajar 3 lokal MA dan 4 lokal MTs, 1 Gedung Kantor Madrasah, Laboratorium, Dan Lapangan Olahraga Seperti Futsal Dan Volly Bersama. Dari hasil obeservasi peneliti mengamati bahwa keadaan inventaris pesantren

dan madrasah masih dalam keadaan bagus dan memadai sebagai penunjang dalam pengembangan pendidikan formal.

## **5 Evaluasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Evaluasi kebijakan sebagaimana dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Dalam evaluasi tentunya diukur seberapa jauh kebijakan tersebut teralisasi hal ini tentunya akan menghasilkan rekomendasi untuk kebijakan kedepannya.

Adapun Evaluasi Kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara diantaranya diukur melalui antusias masyarakat yang mempercayakan putra putrinya di pondok pesantren dan berdasarkan ukuran dari penggerak kebijakan itu sendiri. mengenai konsekuensi dari evaluasi kebijakan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara terkait pengembangan pendidikan formal adalah sepanjang kebijakan itu dianggap berhasil dan mampu mewujudkan visi misi lembaga pendidikan formal maupun pondok pesantren maka kebijakan tersebut akan dipertahankan sampai dihasilkan kebijakan baru yang lebih baik. Kalaupun kebijakan itu dianggap gagal maka konsekuensinya adalah melakukan rapat dengan berbagai



pengambilan keputusan untuk merumuskan kebijakan baru sebagai alternative kebijakan yang dianggap kurang efektif menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dari pengevaluasian ini dapat di lihat bagaimana hasil dari kebijakan itu di implementasikan dari segi efisiensi, efektifitas, kualitas hasil dan responsibilitas kebijakan. Dalam hal ini Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara sudah menjalankan kebijakan dari segi efektifitas tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan Sejauh ini belum bisa di katakan berhasil, namun proses menuju keberhasilan terus dilakukan dengan berbagai kendala. Di lihat dari beberapa yang telah di capai oleh madrasah yang masih sedikit mungkin bagi madrasah sudah cukup baik namun bagi pesantren masih belum di katakan berhasil.

Sebagai mana di katakan gus M Bisri Mustofa :

“Sejauh ini belum bisa di katakan berhasil, namun proses menuju keberhasilan terus dilakukan”<sup>112</sup>

Namun di Tingkat MTs sendiri tingkat keberhasilan sudah cukup baik keberhasilannya dari pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal.

Sebagai mana yang di ungkapkan oleh Ustad Taufik Akbar :

“Keberhasilan sudah 70%”<sup>113</sup>

Tambahkan jawaban Ustad Hasan Basri :

---

<sup>112</sup> M bisri mustofa,wawancara pimpinan pon-pes bahrul ulum rantau jaya,10 april 2023

<sup>113</sup> Taufik Akbar Prada Kusuma ,Wawancara Kepala MTS Bahrul Ulum Rantau Jaya,12 April 2023

“Untuk tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan kebijakan sendiri kurang lebih 65% karna masih terus di tingkatkan lagi usaha dalam pecapaia tujuan kebijakan”<sup>114</sup>

Sedangkan di Tingkat MA tingkat keberhasilan kebijakan dari yang di tujukan sudah lewat setengah nya arti nya sudah baik dan sudah ada hasil nya. dalam pencapaian tujuan kebijakan sudah cukup baik berhasil di jalankan. Yang arti cukup baik sebab cukup sulit menerapkan kebijakan dengan pesonil yang kekurangan.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ustad Efendi:

“Tingkat keberhasilan 65%”<sup>115</sup>

Dan di tambahkan jawaban oleh Ustadzah Nanda Kurnia :

“Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal sudah cukup baik atau di katakan sudah 70% berhasil di jalankan”<sup>116</sup>

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal bahwa tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan kebijakan pengembangan pendidikan formal ini tingkat keberhasilannya di tingkat MTs dan MA sudah di katakan baik namun Pimpinan mengatakan sejauh ini belum di katakan berhasil sebab di lihat dari segi pondok pesantren tingkat keberhasilan masih belum di katakan berhasil namun proses menuju berhasil.

---

<sup>114</sup> Hasan Basri, Wawancara Kepala TU MTS Bahrul Ulum Rantau Jaya, 13 April 2023

<sup>115</sup> Efendi, Wawancara Kepala MA Bahrul Ulum Rantau Jaya, 11 April 2023

<sup>116</sup> Nanda Kurnia, Wawancara Kepala TU MTS Bahrul Ulum Rantau Jaya, 13 April 2023

Dari pernyataan di atas di dukung juga dokumentasi data guru dan santri serta prestasi santri pondok pesantren : *Terlampir*

### **C. Pembahasan Penelitian**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian dan analisis data lintas kasus. Analisis lintas kasus ini dilakukan untuk menyusun konsep yang didasarkan pada informasi empiris yang diperoleh selama penelitian dilapangan. Pada bagian ini akan diuraikan secara berurutan mengenai: (1) kebijakan kiai dalam penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren, (2) formulasi kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren, (2) adopsi kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren, (3) implementasi kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren, (4) evaluasi kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren.

#### **1 Kebijakan Pimpinan Dalam Penyusunan Agenda Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Istilah kebijakan dapat dimaknai sebagai suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga termasuk di dalamnya pesantren

kebijakan pemimpin senantiasa harus berpedoman pemenuhan visi dan misi lembaga. Jadi kebijakan merupakan suatu kegiatan yang terarah.

Dalam proses kebijakan ini, banyak konsep yang ditawarkan oleh ahli. Anderson dalam Djoko Widodo mengemukakan lima langkah dalam proses kebijakan, yaitu *agenda setting*, *policy formulation*, *policy adaption*, *policy implementation*, dan *policy assessment/evaluation*.<sup>117</sup>

Berdasarkan paparan data pada bab sebelumnya ditemukan bahwa dalam penyusunan agenda pengambilan kebijakan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dalam perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda pengembangan kebijakan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya diawali dengan observasi lapangan Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan William Dunn yaitu). Penyusunan agenda kebijakan ini diawali dari suatu masalah yang muncul di masyarakat. Masalah ini dapat diungkap oleh seseorang sebagai masalah pribadi (*private problem*) melalui observasi lapangan, kemudian berkembang menjadi masalah umum (*public problem*) selanjutnya masalah tersebut menjadi isu kebijakan (*policy issue*). Dalam tahapan isu ini terdapat perbedaan pendapat di kalangan anggota organisasi tentang persepsi, mengenai sifat masalah, dan

---

<sup>117</sup> Djoko Widodo, *Analisis Kebijakan ...*,10

solusi suatu masalah. Hal itu juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Leslie A. Pal dalam Joko bahwa proses kebijakan sesungguhnya, hanyalah merupakan sebuah proses diskusi dan debat (discussing and debating) ide-ide mereka tentang prioritas, masalah, dan solusinya

Dalam rapat akan ada perumusan masalah dalam hal ini dapat di temukan beberapa masalah yang belum tertata dengan rapi biasa di sebut meta masalah. Dari meta masalah ini Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara melakukan pencarian solusi dari meta masalah tersebut. adapun dalam mencari solusi dari meta masalah yang ada di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dengan melakukan identifikasi masalah yang ada dan pencarian alternatif kebijakan terkait dengan masalah yang ada lalu di analisis dan di minta pendapat dewan guru.

Setelah mendapat solusi dari meta masalah maka akan di dapat kan sebuah kebijakan. Setelah kebijakan sudah di dapat maka hal terakhir akan di lakukan penetapan dan penentuan kebijakan agar dapat menjalankan dan mengimplementasikan kebijakan. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara dalam hal penentuan dan penetapan kebijakan di ambil dalam musyawarah rapat yang telah di laksanakan setelah ada nya penyampaian pendapat dan gagasan dari dewan guru.

Dalam perumusan agenda ini dapat dimulai dengan melakukan pengamatan lingkungan dan wawasan kedepan pengasuh pesantren sebagaimana yang telah di lakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan william Dunn yaitu Tahapan perumusan masalah didahului oleh identifikasi masalah. Identifikasi masalah berarti langkah untuk memahami permasalahan. Langkah ini dilakukan dengan memetakan situasi masalah, yaitu melakukan percermatan dan mengenali (scanning) setiap perubahan yang terjadi, baik lingkungan internal maupun eksternal. Pada tahapan ini yang menjadi fokus pencarian terhadap akar masalah. Pada tahap ini tentunya ada berbagai masalah yang saling berkompetisi, akhirnya hanya ada beberapa masalah penting saja yang masuk dalam tahap selanjutnya, yaitu membuat masalah tersebut menjadi masalah kebijakan (policy problem).<sup>118</sup>

## **2 Formulasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Formulasi kebijakan menunjukkan pada pemberian *alternative* kebijakan dari beberapa masalah yang dimunculkan. Sehingga, dalam perumusan *alternative* kebijakan perlu adanya kriteria dan pijakan apa yang seharusnya dipakai untuk menyelesaikan masalah

---

<sup>118</sup> William Dunn, *Pengantar Analisa Kebijakan*, ter. Arrangement with prentice hall ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999), 97

yang dimunculkan. Perumusan alternative kebijakan adalah hasil dari *forecasting* mengenai kondisi yang perlu atau dapat diwujudkan berkaitan dengan pemecahan masalah kebijakan. Formulasi kebijakan kiyai dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya dalam hal ini Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya berorientasi pada hal-hal yang mendesak dan penting yakni terkait dengan peningkatan mutu pendidikan melalui, pengembanagn kurikulum, sarana prasarana serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) baik pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam hal formulasi kebijakan ini pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya mendefinisikan bahwa formulasi kebijakan adalah usaha mendesain tujuan dari suatu instansi guna membentuk personil agar sesuai dengan tujuan kedepan dengan usaha – usaha yang telah di tetapkan.<sup>119</sup>

Dari visi misi pondok pesantren dan madrasah bahrul ulum rantau jaya muratara dapat di simpulkan bahwa visi misi dari Pondok Pesantren Dan Madrasah Bahrul Ulum Rantau Jaya mendesain santri menjadi pribadi yang religius, nasionalisme, berakhlakul karimah, dan kreatif inovatif produktif yang berlandaskan aswaja. Santri di desain juga agar mampu bersaing di dunia luar dengan orang beraliran radikal dan liberal dengan ilmu yang cukup memadai. Serta

---

<sup>119</sup> Observasi, pimpinan pondok pesantren bahrul ulum, 10 april 2023

mampu bersaing lulusan pondok pesantren maju lainnya dalam segi pengetahuan dan keislaman. Terakhir santri didesain supaya mampu berbagi dan mengembangkan ilmu yang ilmiah dan amal islamiyah. Setelah membuat desain tujuan kedepan berupa visi misi pondok pesantren juga harus membuat strategi agar tujuan yang diharapkan tingkat kegagalan yang minim dalam implementasi kebijakannya nanti. Disini Pondok Pesantren melakukan dalam mencapai tujuan kebijakan pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya yaitu dengan membuat jangka waktu, memantau dan mengawasi kebijakan dalam pengimplementasian kebijakan yang ada.

Apa yang dilakukan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya tersebut sesuai dengan yang digambarkan dalam teori berikut; Formulasi kebijakan atau forecasting adalah kegiatan untuk menentukan informasi factual tentang situasi dimasa depan atas dasar informasi yang ada sekarang. Peramalan dapat menguji masa depan yang plausible, potensial, dan secara normative bernilai mengestimasi akibat dari kebijakan yang ada atau yang diusulkan, mengenali kendala-kendala yang mungkin akan terjadi dalam pencapaian tujuan, dan mengestimasi kelayakan dari berbagai pilihan.<sup>120</sup> Tujuan dari forecasting sendiri adalah memberikan informasi mengenai kebijakan di masa depan dan konsekuensinya, melakukan control dan

---

<sup>120</sup> William N.Dunn, *Pengantar Analisis...*,27



inytervensi kebijakan guna memengaruhi perubahan sehingga akan mengurangi resiko yang lebih besar.<sup>121</sup>

Karft & furlog dalam Muchlis menyatakan pengetahuan formulasi kebijakan sebagai desain dan penyusunan rancangan tujuan kebijakan serta strategi untuk pencapaian tujuan kebijakan tersebut. Aktifitas tersebut tentu sangat berkaitan dengan rumusan masalah kebijakan, yakni, pertama, perancangan perumusan kebijakan, namun peerancangan kebijakan akan dapat berbeda dari rumusan masalah kebijakan, sejalan dinamika yang berlangsung di dalam dan di luar komunitas kebijaka. Kedua, formulasi kebijakan sekalugus juga menyangkut strategi pencapaian tujuan kegiatan. Dengan aktifitas tersebut, termuat penegasan bahwa dalam setiap alternative kebijaka, sejak awal erlu dirumuskan langkah - langkah yang semestinya dilakukan apabila alternative tersebut dipilih sebagai kebijakan.<sup>122</sup>

### **3 Adopsi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Dari sekian banyak alternatif yang ditawarkan, pada akhirnya akan diadopsi satu alternatif pemecahan yang disepakati untuk digunakan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Tahap ini sering disebut juga dengan tahap legitimasi kebijakan (*policy legitimation*) yaitu kebijakan yang telah mendapatkan legitimasi.

---

<sup>121</sup> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik ...*,37

<sup>122</sup> Muchlis Hamdi, *Kebijakan Publik...*, 77-79

Masalah yang telah dijadikan sebagai fokus pembahasan memperoleh solusi pemecahan berupa kebijakan yang nantinya akan diimplementasikan. Dalam proses pemilihan *alternative* kebijakan membutuhkan perhatian yang cermat agar *policy maker* tidak terjebak pada pilihan yang hanya untuk kepentingan pribadi tertentu.<sup>123</sup> Adopsi kebijakan kyai dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya yaitu prosesnya adopsi kebijakan yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam rangka pengembangan pendidikan formal dengan mengadopsi kebijakan dari pondok pesantren dipulau jawa yaitu Pondok Pesantren Langitan Tuban, Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gersik Dan Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Pati. juga pondok Pesantren Bahrul Ulum menggunakan 2 kurikulum dalam 1 waktu kegiatan belajar yaitu pada kegiatan pendidikan formal di mana menggabungkan Kurikulum Diniyah yang mana belajar Dengan Kitab Kuning Dan Nazhom Dan Kurikulum KEMENAG yang belajar sebagai mana dengan madrasah pada umumnya yang di bawah kemenag seperti MA dan MTs.

---

<sup>123</sup> Ibid,65

#### **4 Implementasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Implementasi kebijakan merupakan suatu proses usaha untuk mewujudkan suatu kebijakan yang masih bersifat abstrak kedalam realita nyata. Implementasi kebijakan merupakan suatu kegiatan untuk menimbulkan hasil (outputs), dampak (out comes), dan manfaat (benefit), serta dampak (impacts) yang dapat dinikmati oleh kelompok sasaran (target groups).<sup>124</sup> Menurut Darwin dalam Joko setidaknya ada empat hal penting yang perlu dipersiapkan dalam proses implementasi yaitu pendayagunaan sumber, melibatkan orang atau sekelompok dalam implementasi, interpretasi, manajemen program, dan penyediaan layanan dan manfaat pada public.<sup>125</sup>

Dalam wilayah pondok pesantren implementasi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya muratara yaitu perwujudan dari visi dan misi yayasan. Namun sudah sejauh mana kah pondok pesantren telah mengimplemplementasi kebijakan tersebut? Dalam proses implementasi kebijakan pencapaian yang sudah di peroleh belum sangat baik sehingga masih harus terus di evaluasi dan terus di evaluasi. Karna dengan evaluasi mampu meningkatkan pencapaian tujuan yang di inginkan. pencapaian implementasi kebijakan

---

<sup>124</sup> Joko Widodo, Analisis Kebijakan...,99

<sup>125</sup> Ibid...,99

pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren bahrul ulum sudah di katakan baik dari implementasi kebijakan. pencapaian implementasi sudah cukup bejalan jauh dan cukup bagus yang dapat di lihat sudah baik mulai dari akreditasi yang sudah B yang semula terakditasi C.

Namun dari hal yang telah dicapai masih terdapat masalah yang ada didalam proses implementasi. masalah yang ada harus dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan. Karena, bisa jadi suatu gejala pada kelompok tertentu dianggap masalah, tetapi oleh sebagian kelompok bukan dianggap sebagai masalah. Pada madrasah yang dibawahn pondok pesantren memang tidak lepas dari kebijakan pimpinan sebagai *policy maker*. Sehingga, *policy maker* harus bisa membuat dan membangun persepsi di kalangan stakeholders bahwa fenomena, saran masyarakat dan problematika itu dianggap sebagai masalah. Tentunya dalam mengambil kebijakan seorang kyai tidak begitu saja memutuskan. Tetapi melalui pertimbangan-pertimbangan dan proses yang panjang. untuk menentukan penyusunan agenda, pengambil kebijakan perlu mendapatkan informasi penting dari dalam dan luar lembaga.hal ini dilakukan untuk memberikan keakuratan dalam penentuan pengambilan kebijakan. Demi mendapatkan efek yang maksimal dari suatu kebijakan kiyai dalam pengembangan pendidikan formal Dipondok Pesantren, berbagai

upaya ditempuh. Diantaranya kebutuhan sarana prasarana, yaitu melalui peran aktif wali siswa.

Agar menimbulkan efek adalah melalui banyak hal diantaranya dengan memfasilitasi penuh kebutuhan siswa untuk kegiatan skal, untuk kebutuhan sarana prasarana berkomunikasi dengan wali santri serta donatur tidak tetap, memfasilitasi penuh untuk kegiatan Ekstrakurikuler. Jika dikaji lebih lanjut maka implementasi kebijakan pimpinan dipondok pesantren dalam rangka pengembangan pendidikan formal sesuai dengan gagasan Smith dalam Islamy yaitu Model Pendekatan *Buttom-Up* yang memandang implementasi sebagai proses atau alur. Melihat proses kebijakan dari perspektif perubahan sosial dan politik. Dimana, kebijakan yang dibuat pemerintah atau suatu institusi bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau perubahan. Smit mengatakan bahwa ada empat variabel yang perlu diperhatikan dalam proses implementasi kebijakan. yaitu:

- a. *idealizet policy* adalah suatu pola interaksi yang didealisasikan perumus kebijakan dengan tujuan untuk mendorong, mempengaruhi dan merangsang target group untuk melaksanakannya;
- b. *target group*, yaitu bagian dari stakeholders yang diharapkan dapat mengadopsi pola-pola interaksi sebagaimana yang diharapkan oleh perumus kebijakan. Karena target group ini

banyak mendapat pengaruh dari kebijakan, maka diharapkan dapat menyelesaikan pola-pola perilaku dengan kebijakan yang dirumuskan;

- c. *implementing organization*, yaitu badan-badan pelaksana atau unit-unit birokrasi pemerintah yang bertanggung jawab dalam implementasi kebijakan:
- d. *environmental factors*, yaitu unsur-unsur di dalam lingkungan yang mempengaruhi implementasi kebijakan (seperti aspek budaya, sosial, ekonomi dan politik).<sup>126</sup>

## **5 Evaluasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara**

Evaluasi kebijakan sebagaimana dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Dalam evaluasi tentunya diukur seberapa jauh kebijakan tersebut teralisasi hal ini tentunya akan menghasilkan rekomendasi untuk kebijakan kedepannya. Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan Dapat dilakukan jika kebijakan sudah berjalan cukup waktu dan tidak ada batasan waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus dievaluasi. Kalau evaluasi dilakukan terlalu dini maka belum bisa melihat

---

<sup>126</sup> M. Irfan Islamy, Seri policy Analisis ( Malang: Progam Pasca Sarjana Universitas Brawijaya, Malang ).

dampak dan *Out-Come* dari sebuah kebijakan.<sup>127</sup> Pada tahap pengawasan memberi informasi obyektif mengenai tingkat capaian pelaksanaan kebijakan dalam jangka waktu tertentu informasi mengenai kekeliruan atau penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan, serta rekomendasi mengenai tindak lanjut hasil pengawasan. Sedangkan evaluasi pada tahap pertanggung jawaban harus dapat memberikan dan analisis obyektif mengenai perkembangan pelaksanaan perubahan atau penyesuaian yang telah dilakukan. Setelah evaluasi dilakukan maka tujuan kebijakan berikutnya adalah memberi rekomendasi kebijakan berupa keputusan tentang masa depan dari kebijakan tersebut. Sedangkan alternatif rekomendasi kebijakan antara lain, kebijakan perlu diteruskan atau dihentikan, kebijakan perlu diteruskan namun perlu diperbaiki, baik prosedur maupun penerapannya, perlu menambah atau mengembangkan strategi dan teknik program-program khusus, perlu menerapkan kebijakan tersebut di tempat lain, perlu menolak atau menerima teori atau pendekatan kebijakan dan lain-lain.<sup>128</sup>

Bentuk kongkret evaluasi kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara yaitu melalui rapat bersama pengurus pondok pesantren, laporan kerja dan melalui observasi.

---

<sup>127</sup> Subarsono, Analisis...,119

<sup>128</sup> Ibid.120-12

Adapun Evaluasi Kebijakan Pimpinan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara diantaranya diukur melalui antusias masyarakat yang mempercayakan putra putrinya di pondok pesantren dan berdasarkan ukuran dari penggerak kebijakan itu sendiri. mengenai konsekuensi dari evaluasi kebijakan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Musi Rawas Utara terkait pengembangan pendidikan formal adalah sepanjang kebijakan itu dianggap berhasil dan mampu mewujudkan visi misi lembaga pendidikan formal maupun pondok pesantren maka kebijakan tersebut akan dipertahankan sampai dihasilkan kebijakan baru yang lebih baik. Kalaupun kebijakan itu dianggap gagal maka konsekuensinya adalah melakukan rapat dengan berbagai pengambilan keputusan untuk merumuskan kebijakan baru sebagai alternative kebijakan yang dianggap kurang efektif menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dari pengevaluasian ini dapat di lihat bagaimana hasil dari kebijakan itu diimplementasikan dari segi efisiensi, efektifitas, kualitas hasil dan responsibilitas kebijakan. Dalam hal ini Pondok Pesantren Pesantren Bahrul Ulum sudah menjalankan kebijakan dari segi efektifitas tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan Sejauh ini belum bisa di katakan berhasil, namun proses menuju keberhasilan terus dilakukan dengan berbagai kendala. Di lihat dari



beberapa yang telah di capai oleh madrasah yang masih sedikit mungkin bagi madrasah sudah cukup baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian keseluruhan hasil penelitian di lapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kebijakan Pimpinan Dalam Menyusun Agenda Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara adalah dengan musyawarah bersama.
2. Formulasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara dilakukan dengan mendesain madrasah dan santri melalui visi misi.
3. adopsi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara dengan mengadopsi kebijakan yang mengacu pada tiga (3) pondok pesantren yaitu pondok pesantren langitan tuban, mamba'us sholihin gersik dan matholi'ul falah pati. Dan juga dari pada itu pondok pesantren bahrul ulum menggunakan 2 kurikulum dalam 1 waktu kegiatan belajar.
4. Implementasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara sudah di laksanakan telah di capai dengan baik.

5. Evaluasi Kebijakan Pimpinan Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara dinilai sudah cukup baik.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pimpinan lebih apresiatif terhadap setiap upaya atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan pendidikan formal di pesantren.
2. Bagi Kepala Madrasah, personil madrasah pesantren hendaknya lebih aktif meningkatkan (*upgrade*) kompetensinya, dan memberikan masukan terkait masalah dan kebutuhan madrasah kepada pihak pondok pesantren sehingga pengembangan pendidikan tepat sasaran sesuai yang diharapkan, serta bekerja sama dalam mengimplementasikan kebijakan pondok pesantren secara bersama – sama agar dapat mencapai yang di harap dengan baik.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan kebijakan pimpinan pesantren dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren. Hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan dengan penelitian yang lebih mendalam, mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.
4. Bagi pembaca secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan pengembangan pendidikan formal di pondok

pesantren sehingga bisa ikut berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Madjid, Nurcholis. *Bilik - Bilik Pesantren : Sebuah Proses Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* Jakarta: Erlangga. 2004.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Runtuhnya Mitos Politik Santri*. Yogyakarta : Sipres, 1999.
- Azra, Azyumardi. *Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan” Pengantar dalam Nurcholis Madjid, Bilik - Bilik Pesantren: Sebuah Proses Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Tamat, Baddrut, *Pesantren Nalar dan Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Siswanto, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Mj, Aida. *Ilmu Pendidikan*. Semarang : Putra Sanjaya. 2005.
- Syafaruddin. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Masyhud, Sulthon Dan Khusnurdilo, Moh. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Widodo, Djoko. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media, 2007.
- Winarno, Budi. *Teori dan Proses Kebijakan Public*. Yogyakarta : Medi Presindo. 2002.
- Wahab, Sholichin Abdul. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.
- Parsons, Waine. *Pengantar Teori dan Praktek Analisis Kebijakan, Ter Tri Wibowo Budi Santoso*. Jakarta : Kencan Persada Media Group. 2006.
- Dunn, William, *Pengantar Analisis Kebijakan , ter. Arrangement With Prentice Hall*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1999.

- Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2015.
- Wiryokusumo, Skandar Ddk, *Kumpulan-Kumpulanpemikiran dalam Pendidikan*. Jakarta: Cv. Rajawali. 1982.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2001.
- E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2011.
- Indrafachrudi, Seokarto dkk. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing, 1983.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya : Elkaf. 2006.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014.
- Sagian, Sondang P. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Pt Bina Aksara, 1999.
- Daulay, Haidar P. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Hadori. *Pengembangan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Mencetak Santri Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Mastuhu. *Dinamik Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Inis. 1989.
- Ridwan, Nasir M. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan, Ed. M. Adib Abdushomad*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Arifin, Imron. *Kepemimpinan Kyai, Studi Kasus di Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang : Kalimasada Press.2003.

- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : Lp3es. 1994.
- Khoiri, Moh. “*Pondok Pesantren Salafiyah Studi Kasus Pondok Pesantren Baron Nganjuk dalam Membangun Semangat Kenabian Santri,Tesis*”. Pps. Uin Maulana Malik Ibrahim . Malang. 2001.
- Syamsiyah, Siti Nur. “*Kepemimpinan Kh.Masykur dalam Pengembangan Pesantren Modern (Kajian Tentang Gaya dan Keefektifan Kepemimpinan) Studi Di Pondok Pesantren Modern Baitul Arqom Balung Jember*”. Tesis. Pps. Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2005.
- Safitri, Edi. “*Kepemimpinan Pesantren: Studi Kepemimpinan di Pondok Pesantren Uii*”. Tesis. Pps Uin Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2005.
- Basri. “*Peran Kepemimpinan Kyai dalam Proses Pembelajaran dan Pembekalan Kecakapan Hidup Santri di Pondok Pesantren Salafi Al Fadlu Wal Fadhilah*”. Tesis. Pps Uin Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2006.
- Bogdan, Robert dan Biklen, Sari Knopp. *Qualitative Research For Education and Introduction To Theory and Methods*. Boston: Allyn Dan Bacon Ine. 1982.
- Ahmad, Rulam. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.2005.
- Satori,Djam'an dan Komariyah,Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Tanzeh,Ahmad dan Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian*. Malang: Elkaf.2006.
- Tobroni, Imam Suprayogo. *Metode Penelitian Sosial Dan Agama*. Bandung : Rosda Karya. 2003.
- Abdul Rahman dkk. "Formulasi Kebijakan Pendidikan ." *Jurnal Pilar*. 2022
- M. Irfan Islamy, Seri policy Analisis ( Malang: Progam Pasca Sarjana Universitas Brawijaya, Malang ).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
Nomor : 7/1 Tahun 2022

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B. 53/FT.5 /PP.00.9/12/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 12 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan  
Pertama : 1. **Dr. Baryanto, MM., M.Pd** 19690723 199903 1 004  
2. **Dr. Abdul Sahib, M.Pd** 19720520 200312 1 001


Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Judid Ardi**  
N I M : **19561021**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Formal di Pondok Bahrul Ulum Rantau Jaya Kabupaten Musirawas Utara**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat keketiruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 20 Desember 2022  
Dekan,

  
Hamengkubuwono

Terselenggara :  
1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup ;  
3. Kabag Akademik kerahasiswaan dan kerja sama ;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 106, Telp. (08732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39117

Nomor  
Lampiran  
: 2

736 /In.34/FT/PP.00 9/03/2023  
Proposal dan Instrumen  
Permohonan Izin Penelitian

3 April 2023

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Musi Rawas Utara

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Judid Ardi  
NIM : 19561021  
Fakultas/Frodi : Tarbiyah / MPI  
Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Formal di  
Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara  
Waktu Penelitian : 3 April 2023 s.d 3 Juli 2023  
Lokasi Penelitian : Kab. Musi Rawas Utara

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sakit Anshori, S.Pd I., Hum  
NIP. 198110201990041002

Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil :
3. Ka Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
Jl. Lintas Sumatera KM.80 Desa Lawang Agung Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara  
Telepon. (0733) 3282042  
Situsweb : <http://sumsel.kemenag.go.id> Email : [kabmuratara@kemenag.go.id](mailto:kabmuratara@kemenag.go.id)

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NOMOR :B- 23 /Kk.06.17.02/PP.0014/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

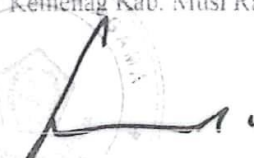
Nama : Abdul Haris Nasution, M.Pd.  
NIP : 197711032005011003  
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Islam  
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara

Dengan ini memberikan **Izin Penelitian** kepada :

Nama : Judid Ardi  
NIM : 19561021  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI Institut Agama Islam Negeri Curup  
Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal di Ponpes Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara  
Waktu Penelitian : 3 April s.d. 3 Juli 2023  
Lokasi Penelitian : Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Seksi Pendidikan Islam,  
Kemenag Kab. Musi Rawas Utara.

  
Abdul Haris Nasution, M.Pd.  
NIP.197711032005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
Jl. Lintas Sumatera KM.80 Desa Lawang Agung Kec. Rupit Kab. Musi Rawas Utara  
Telepon. (0733) 3282042  
Situsweb : <http://sumsel.kemenag.go.id> Email : [kabmuratara@kemenag.go.id](mailto:kabmuratara@kemenag.go.id)

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : B- 23 /Kk.06.17.02/PP.00/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

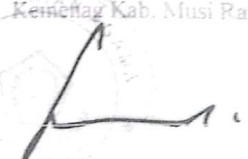
Nama : Abdul Haris Nasution, M.Pd.  
NIP : 197711032005011003  
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Islam  
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara

Dengan ini memberikan **Izin Penelitian** kepada :

Nama : Judid Ardi  
NIM : 19561021  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI Institut Agama Islam Negeri Curup  
Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal di Ponpes Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara  
Waktu Penelitian : 3 April s.d. 3 Juli 2023  
Lokasi Penelitian : Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Seksi Pendidikan Islam,  
Kemenag Kab. Musi Rawas Utara

  
Abdul Haris Nasution, M.Pd.  
NIP.197711032005011003

### JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan informan	Kode	Waktu	Topik wawancara	Tempat
1	10 April 2023 Bisri Mustofa, S.Ag., M.Pd (Pimpinan Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara)	01/1-W/2023	08.00-09.00 WIB	Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara	Di Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara
2	11 April 2023 Effendi, S.Pd (Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara)	02/2-W/2023	08.00-09.00 WIB	Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara	Di Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara
3	12 April 2023 Taufik Akbar Prada Kusuma, S.Pd (Kepala Madrasah Tsanawiyah Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara)	03/3-W/2023	08.00-09.00 WIB	Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara	Di Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara



### JADWAL OBSERVASI

No	Hari/Tanggal	Tempat	Koding	Waktu Observasi	Objek	Waktu Penyusunan
1	Sabtu, 08 april 2023	Pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya muratara	01/1-O/2023	Pukul 09.00 – 12.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Buku agenda madrasah dan pesantren.</li> <li>2 Visi misi madrasah dan pesantren</li> <li>3 Struktur organisasi</li> </ol>	Pukul 21.30-22.00
2	Minggu, 09 april 2023	Pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya muratara	02/2-O/2023	Pukul 09.00 – 12.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Historis dan geografis pesantren dan madrasah</li> <li>2 Inventaris pesantren dan madrasah.</li> <li>3 Keadaan guru dan santri</li> <li>4 Prestasi siswa dan madrasah</li> </ol>	Pukul 21.30-22.00

<p>3. Bagaimana adopsi kebijakan pimpinan pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara?</p>	<p>Pemilihan alternatif kebijakan</p>	<p>Bagaimana pemilihan alternatif kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara ?</p>		<p>1. pimpinan pondok pesantren 2. kepala madrasah 3. kepala tata usaha</p>
<p>4. Bagaimana implementasi kebijakan pimpinan pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara.?</p>	<p>Tingkatan pencapaian implementasi kebijakan</p> <p>Faktor penghambat dan pendukung proses implementasi kebijakan</p>	<p>Dalam proses implementasi kebijakan dilakukan, sudah sejauh manakah pencapaian yang telah berhasil?!</p> <p>Apa faktor penghambat dan pendukung dari proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal di pomespes ini ?</p>	<p>Kebijakan pesantren dan madrasah</p>	<p>1. pimpinan pondok pesantren 2. kepala madrasah 3. kepala tata usaha</p>
<p>5. Bagaimana evaluasi dari kebijakan pimpinan pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara.?</p>	<p>Efektivitas kebijakan</p> <p>Efisiensi kebijakan</p> <p>Responsibilitas kebijakan</p>	<p>Bagaimana tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal di pomespes ini ?</p> <p>Bagaimana pengevaluasian efisiensi kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di pomespes ini ?</p> <p>Bagaimana kualitas hasil kebijakan yang di terapkan di pomespes ini?</p>	<p>Teknik, dan Prosedur evaluasi kebijakan dari pesantren dan madrasah</p>	<p>1. pimpinan pondok pesantren 2. kepala madrasah 3. kepala tata usaha</p> <p>1. Data keadaan santri 2. Data keadaan guru madrasah 3. Prestasi siswa dan madrasah</p>

Nama Mahasiswa : *Judid Ardi*  
 Judul Skripsi : *Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pongpes Bahul Umur Rantau Jaya Murutara*  
 Pembimbing 1 : *Dr. Baryanto, MM., M.Pd*  
 Pembimbing 2 : *Dr. Abdul Sahib, M.Pd*

Dalam upaya memperoleh data penelitian ini menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang terdiri dari teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi yang di sistakan general karena adanya keterkaitan di antara variabel sehingga beberapa indikator juga ditunjukkan responden informan yang berbeda.

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Subjek
1.	Bagaimana kebijakan pimpinan pondok pesantren dalam menyusun agenda pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahul Ulum Desa Rantau Jaya Murutara ?	Perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana proses perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal ?	Kebutuhan MA dan MTs	1. Buku agenda pesantren	1. pimpinan pondok pesantren 2. kepala madrasah 3. Kepala tata usaha
		Pencarian solusi kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana pencarian solusi kebijakan dalam penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di madrasah ?	Masalah MA dan MTs		
		Penetapan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di madrasah ?			
2.	Bagaimana formulasi kebijakan pimpinan pondok pesantren dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahul Ulum Desa Rantau Jaya Murutara.?	Desain kebijakan	Apa visi misi madrasah dan pesantren dalam mengembangkan pendidikan di Pondok Pesantren Bahul Ulum Desa Rantau Jaya Murutara.?	Visi misi madrasah dan pesantren	1. Buku file visi dan misi madrasah dan pesantren 2. Draft Struktur organisasi 3. File dokumen historis dan geografis	1. pimpinan pondok pesantren 2. kepala madrasah 3. kepala tata usaha
		Strategi pencapaian tujuan kebijakan	Apa strategi yang di gunakan dalam mencapai tujuan kebijakan pengembangan pendidikan formal di pongpes ini.?	Struktur organisasi historis dan geografis pesantren dan madrasah		



4	<p>13 April 23  Syukur Mujiono, S.Pd.I  (Tata Usaha Usaha Ponges  Bahrul Ulum Rantau Jaya  Muratara)</p>	04/4-W/2023	08.00-09.00 WIB	Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Ponges Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara	Di Ponges Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara
---	--	-------------	-----------------	--	--

Mengetahui  
Pimpinan Pon-Pes Bahrul Ulum  
Rantau Jaya Muratara

**Bisri Mustofa, S.Ag., M.Pd**

## LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

### PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI STRATEGI PIMPINAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM RANTAU JAYA MURATARA

Dalam pengamatan (observasi dan dokumentasi ) yang dilakukan dalam penelitian disertasi dengan judul Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara yang meliputi:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan dari Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara dalam hal ini yaitu kebijakan pimpinan pondok pesantren

#### B. Instrumen Observasi dan Dokumentasi

NO	INDIKATOR	OBYEK OBSERVASI	DOKUMENTASI
1.	1. Perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda  2. Pencarian solusi kebijakan penyusunan agenda  3. Penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda	1. Buku agenda madrasah dan pesantren.	• Buku agenda madrasah

2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain kebijakan</li> <li>2. perancangan tujuan kebijakan</li> <li>3. Strategi pencapaian tujuan kebijakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi misi madrasah dan pesantren</li> <li>2. Struktur organisasi</li> <li>3. Historis dan geografis pesantren dan madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku/file visi dan misi madrasah dan pesantren</li> <li>2. Draf Struktur organisasi</li> <li>3. File/dokumen historis dan geografis</li> </ol>
3.	pencapaian implementasi kebijakan	Inventaris pesantren dan madrasah.	Jurnal inventaris pesantren dan madrasah
4.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas kebijakan</li> <li>2. Efisiensi kebijakan</li> <li>3. Penerapan kebijakan</li> <li>4. Responsibilitas kebijakan</li> </ol>	Keadaan guru dan santri  Prestasi siswa dan madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data keadaan santri</li> <li>2. Data keadaan guru dan Madrasah</li> <li>3. Data keadaan sarpras madrasah</li> <li>4. Data prestasi siswa dan madrasah.</li> </ol>

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Curup, 10-06-  
 april 2023  
 Validator



**Dr.H.Syaiful Bahri,M.Pd**  
**NIP. 1964 10111992 031 002**

## LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di  
Ponpes Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara

INFORMAN : PIMPINAN PONDOK PESANTREN

#### A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrumen utama.
2. Wawancara dilakukan dengan wawancara pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu.
3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa yang mengurangi makna dari hasil penelitian.
4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang lengkap.
5. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai dengan kondisi di lapangan.

#### B. Subyek Wawancara

1. pimpinan pondok pesantren
2. kepala madrasah
3. kepala tata usaha

#### C. Hasil-hal yang digali dalam Wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi:

### STRATEGI PIMPINAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DI PONPES BAHRUL ULUM RANTAU JAYA MURATARA

INFORMAN : PIMPINAN PONDOK PESANTREN

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana proses perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal ? ✓
	Pencarian solusi kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana pencarian solusi kebijakan dalam penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di madrasah ? ✓

	Penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di madrasah ? ✓
2.	Desain kebijakan	Apa visi misi madrasah dan pesantren dalam mengembangkan pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara.? ✓
	perancangan tujuan kebijakan	
	Strategi pencapaian tujuan kebijakan	
3.	Pemilihan alternatif kebijakan	<p>Bagaimana pemilihan alternatif kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara ? ✓</p> <p>✓</p>
4.	Tingkatan pencapaian implementasi kebijakan	Dalam proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal yang dilakukan, sudah sejauh manakah pencapaian yang telah berhasil? ✓
	Faktor penghambat dan pendukung proses implementasi kebijakan	Apa faktor penghambat dan pendukung dari proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ? ✓
5.	Efektivitas kebijakan	Bagaimana tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ? ✓
	Efisiensi kebijakan	Bagaimana pengevaluasian efisiensi kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ? ✓
	Responsibilitas kebijakan	<p>1. Bagaimana kualitas hasil kebijakan yang di terapkan di ponpes ini? ✓</p> <p>2. Bagaimana pengevaluasian dari responsibilitas kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ? ✓</p>



	pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ?	✓
Efisiensi kebijakan	Bagaimana pengevaluasian efisiensi kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ?	✓
Responsibilitas kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kualitas hasil kebijakan yang di terapkan di ponpes ini?</li> <li>2. Bagaimana pengevaluasian dari responsibilitas kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ?</li> </ol>	✓

**STRATEGI PIMPINAN PONDOK PESANTREN DALAM  
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DI PONPES BAHRUL  
ULUM RANTAU JAYA MURATARA**

**INFORMAN : KEPALA TATA USAHA**

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana proses perumusan masalah kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal ?
	Pencarian solusi kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana pencarian solusi kebijakan dalam penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di madrasah ?
	Penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di madrasah ?
2.	Strategi pencapaian tujuan kebijakan	Apa strategi yang di gunakan dalam mencapai tujuan kebijakan pengembangan pendidikan formal di ponpes ini?
3.	Pemilihan alternatif kebijakan	Bagaimana pemilihan alternatif kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di di Pondok

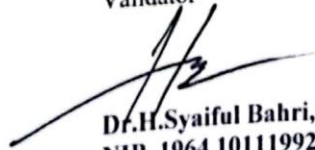
	Penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda	Bagaimana penentuan dan penetapan kebijakan penyusunan agenda pengembangan pendidikan formal di madrasah ?
2.	Desain kebijakan	Apa visi misi madrasah dan pesantren dalam mengembangkan pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara ?
	perancangan tujuan kebutuhan	
	Strategi pencapaian tujuan kebijakan	
3.	Pemilihan alternatif kebijakan	Bagaimana pemilihan alternatif kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara ?
4.	Tingkatan pencapaian implementasi kebijakan	Dalam proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal yang lakukan, sudah sejauh manakah pencapaian yang telah berhasil?
	Faktor penghambat dan pendukung proses implementasi kebijakan	Apa faktor penghambat dan pendukung dari proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ?
5.	Efektivitas kebijakan	Bagaimana tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ?
	Efisiensi kebijakan	Bagaimana pengevaluasian efisiensi kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ?
	Responsibilitas kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kualitas hasil kebijakan yang di terapkan di ponpes ini?</li> <li>2. Bagaimana pengevaluasian dari responsibilitas kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini ?</li> </ol>

		Pesantren Bahrul Ulum Desa Rantau Jaya Muratara ?
4.	Tingkatan pencapaian implementasi kebijakan	Dalam proses implementasi kebijakan pengembangan pendidikan formal yang dilakukan, sudah sejauh manakah pencapaian yang telah berhasil? ✓
5.	Efektivitas kebijakan	Bagaimana tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengembangan pendidikan formal di ponpes ini? ✓
	Efisiensi kebijakan	Bagaimana pengevaluasian efisiensi kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini? ✓
	Responsibilitas kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kualitas hasil kebijakan yang di terapkan di ponpes ini?</li> <li>2. Bagaimana pengevaluasian dari responsibilitas kebijakan dalam pengembangan pendidikan formal di ponpes ini? ✓</li> </ol>

Catatan:

- Terpenuhi: uhl di pondok pesantren peneliti  
 - dapat di penuhi jdi akan penguji dan  
 di ajak peneliti

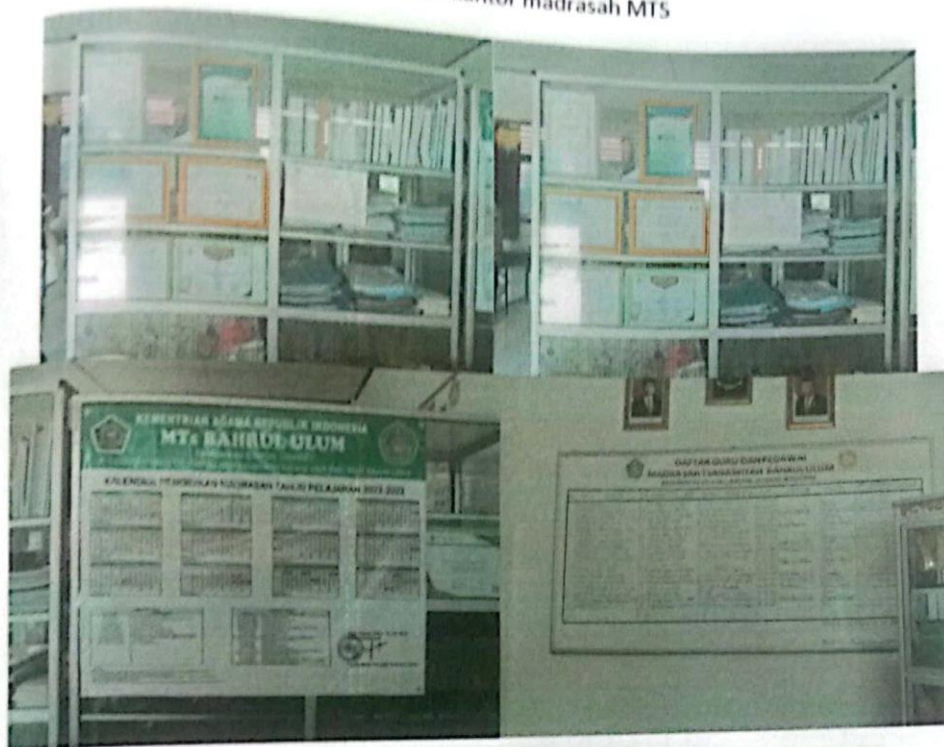
Curup, 19-06-  
 april 2023  
 Validator



Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd  
 NIP. 1964 10111992 031 002



dokumentasi kantor madrasah MTs



Dokumentasi Wawancara kepala madrasah dan TU



Dokumentasi Wawancara pimpinan pesantren



Wawancara kepala TU MA bahrul ulum rantau jaya





Mushola Sebagai Pusat Ibadah Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya





Dokumentasi Akreditasi MTS dan MA Bahrul Ulum Rantau Jaya



Dokumentasi Kegiatan Santri Pondok Pesantren



Dokumentasi gedung madrasah dan sarana olahraga madrasah MTS dan MA



Dokumentasi kantor madrasah Aliyah bahrul ulum rantau jaya





### Dokumentasi kondisi geografis pondok pesantren



**PRESTASI YANG DIRAIH**

NO.	JENIS PRESTASI	TINGKAT	TAHUN
1.	Juara I Tilawah Putri (MA)	AKSIOMA Kabupaten	2015
2.	Juara I Lari Estafet Putri (Pesantren)	POSPEDA Sumatera Selatan	2016
3.	Juara I KSM. Matematika Putra (MTs.)	KSM. Kab. Muratara	2017
4.	Juara I Aksioma. MTQ Putri (MA)	AKSIOMA Kab. Muratara	2017
5.	Juara I KSM. Matematika Putra (MTs.)	KSM. Kab. Muratara	2019
6.	Juara II KIMIA (MA)	AKSIOMA Kab. Muratara	2019
7	Juara II MTQ. Putra (MA)	AKSIOMA Kab. Muratara	2017
8	Juara I baca kitab kuning	MQK Prov. Prabumulih	2017
9	Juara II Penjak Silat PSHT. Terate Putra (MTs.)	02SN Kab. Muratara	2017
10	Juara I Tahfizd Juz 30 putri	MTQ SMA semuratarata	2017 & 2018
11	Juara I Tahfizd Juz 30 putra	MTQ SMA semuratarata	2017-2018
12	Juara III Parade	Festival Drum Band semuratarata	2018
13	Juara III Story Teling putri	Lomba Bulan Bahasa SMA semusirawas	2019
14	Juara III Da'i tingkat Remaja	Sekabupaten Musi Rawas Utara	2019
15	Juara I Pionering Putra	LT I tingkat Penggalang	2020
16	Juara I Kreasi Tenda	PSPM se-Kota Lubuk Lingau	2020

AND LAINNYA.



Dokumentasi program harian pondok pesantren bahrul ulum rantau jaya

### D. PROGRAM HARIAN

WAKTU	URAIAN KEGIATAN
04.10	Bangun pagi, Sholat Tahajud, Belajar dan Hafalan
04.50	Shalat Subuh Berjama'ah, Pembacaan Surat Al-Waqi'ah
05.30	Pengajian Kitab Kuning (Tafsir Al-Qur'an).
07.00	Sholat Dhuha
07.15	Asma'ul Husna dan Hafalan Juz' Amma
07.30	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kelas Sesuai jenjang
12.25	Shalat Dzuhur Berjama'ah
14.00	Belajar Al-Banjari (Rebana dan Shalawat)
15.20	Shalat Ashar Berjama'ah dan Pembacaan Ratibul At-Thas
16.30	Pengajian Kitab kuning (Ta'limul Muta'allim)
17.15	Kursus Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Komputer
18.20	Shalat Magrib Berjama'ah dan Ratibul Haddad
19.40	Shalat Isya' Berjama'ah
20.00	Pengajian Al-Qur'an
21.40	Belajar Malam didampingi oleh Asatidz
22.30	Baca Doa, Tidur Malam.

### E. PROGRAM MINGGUAN

WAKTU	HARI	URAIAN KEGIATAN
05.30 & 20.00	(Setiap Hari setelah Shalat Isya')	Pengajian Kitab Kuning
	Sabtu	UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an)
	Jum'at	Pramuka
	Minggu	Paskibraka
14.00	Senin	Hafalan Juz' Amma
20.00	Senin	Muhadharah (Latihan Pidato)
14.00	Selasa	Al-Banjary Shalawat
16.00	Selasa	Pencak Silat NU Pagar Nusa
14.00	Rabu	Marching Band
19.00	Kamis	Membaca Surat Yasin dan Tahliil berjama'ah
20.00	Kamis	Al-Barzanji (Marhaban dan Shalawat)





**TANDA BUKTI UPDATING DATA EMIS**  
**SEMESTER GENAP TAHUN PENDATAAN 2022-2023**  
NO REGISTER: 502316130002/EMIS-BAP.PDPONTREN/GENAP/2022-2023

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI menyatakan bahwa Lembaga tersebut di bawah ini telah melakukan pemutakhiran Data Pendidikan Islam Periode Semester Genap Tahun Pendataan 2022-2023, dengan data sebagai berikut :

**ENTITAS LEMBAGA**

Jenis Lembaga : PP  
Nomor Statistik Lembaga : 502316130002  
Nama Lembaga : BHRUL ULUM  
No. SK Ijin Operasional : Kd.06.05/10/pp.007/09/2020  
Tanggal SK Ijin Operasional : 2020-09-24  
No. Akta Pendirian : 032  
Tanggal Akta Pendirian : 2007-08-22  
Alamat : Jl. Lintas Sumatera Km.40 Desa rantau Jaya, RT 001, RW 001,  
Kode Pos null  
Kecamatan : Karang Jaya  
Kabupaten/Kota : Musi Rawas Utara  
Propinsi : Sumatera Selatan  
Kode Pos : null  
Nomor Telp : 082315159786  
Nomor Fax :  
Email : pbahrululum24@gmail.com  
Website : yppbahrululum.blogspot.com  
Titik Koordinat : Lintang : 102.78398807523507  
Bujur : -2.9820960759230317  
Akreditasi : Tidak Terakreditasi

**INFORMASI KEPALA SATUAN PENDIDIKAN**

Nama Lengkap : M. BISRI MUSTOFA  
Status Kepegawaian : NON PNS  
Pendidikan Terakhir : D4/S1

**INFORMASI SARPRAS**

**Luas Tanah Berdasarkan Sumber Pengadaan**

Tanah Milik Sendiri Bersertifikat	:	19875 m <sup>2</sup>
Tanah Milik Sendiri Tidak Bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>
Tanah Wakaf Bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>
Tanah Wakaf Tidak Bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>
Tanah Sewa Bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>
Tanah Sewa Tidak Bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>
Tanah Pinjaman Bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>
Tanah Pinjaman Tidak Bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>

**Penggunaan Lahan**

No	Keterangan	Milik	Penggunaan	Luas m <sup>2</sup>	
				Bersertifikat	Belum Sertifikat
1	Bangunan	2131	2131	2131	0
2	Lapangan	572	572	572	0
3	Halaman	200	200	200	0
4	Taman	99	99	99	0
5	Tanah	871	871	871	0

**Sarpras Pendukung**

No	Keterangan	Milik	Penggunaan	Jumlah Kondisi Unit		
				Baik	Rusak	Jumlah
1	Kursi Santri	75	75	50	25	75
2	Meja Santri	75	50	50	25	75
3	Kursi Ustad	6	6	6	0	6
4	Meja Ustad	6	6	6	0	6
5	Papan Tulis	6	6	6	0	6

**Daya Listrik dan Internet**

Listrik Daya	:	2200 W
Listrik Sumber	:	PLN
Internet Provider	:	Kurang Baik
Internet Kualitas	:	Kurang Baik

INFORMASI SANTRI AKTIF

NO	NISN	NAMA SANTRI/SISWA	JNS KLMN	KELAS
1		AAT SURADI		
2		ADIMAS AKBAR	L	-
3		AGUSTINA	L	-
4		AHMAD BASIR	P	-
5		AHMAD ZAUHAKA	L	-
6		ALDO YANSYAH PUTRA	L	-
7		ALPIN SUPRIYADI	L	-
8		ASEP YUS YUNUS	L	-
9		CHYNTIA AZZAHRA	L	-
10		DENNI SANDIKA	P	-
11		DEWI HERIYANTI	L	-
12		DIPA ROZA	P	-
13		DIVA MULYAFAJRI	P	-
14		DOING SAMUDRA	P	-
15		EFTI MARGARETA	L	-
16		EKO SANUBI	P	-
17		ELSAWIDIANTI	L	-
18		ENI SOPIA	P	-
19		ERWIN ADITYA PUTRA	P	-
20		EVA TRIANINGSIH	L	-
21		EVIN PANTJI	P	-
22		EVITA DIAN MAYA SARI	L	-
23		FAREN PRANATA	P	-
24		ICA INDAH LESTARI	L	-
25		ELHAN	P	-
26		ISNA DARUSALAM	L	-
27		JULI YADI	P	-
28		KEVIN ALHENDO	L	-
29		LARA MICHE	P	-
30		LATIVA MUNAWARO	L	-
31		LESI MELITA SARI	P	-
32		LINDAN TRUHTIAN	L	-
33		LIZA ALPITRI	P	-
34		MIRANDA NATALIA	L	-
35		M. KELVIN WIJAYA	P	-
36		MUHAMAD DAVID	L	-
37		MUHAMMAD ABDULLOH MA'SUM	P	-
38		MUHAMMAD ATHOILLAH	L	-
39		NABILLAH	P	-
40		NAYLA IBTISAMAH	L	-

NO	NISN	NAMA SANTRISISWA	JENIS KELAMIN	KEJARAN
41		NEVRA NATA	L	
42		NIKEN ANJARWANI PUTRI	P	
43		NUR FATIMAH	P	
44		OKTA RINA	P	
45		PEBRI DANSA	L	
46		PUJI KRISNA	P	
47		RAMADHAN	L	
48		RATU REVI MARISKA	P	
49		RIAN ADI SAPUTRA	L	
50		ROZZI AKBAR	L	
51		SAIPUL HADI KUSUMA	L	
52		SUCI WATI	P	
53		SUTINI ANGGITA SARI	P	
54		FANI GUSTIANA	P	
55		TIARA UTARI	P	
56		VIONA AGUSTINE GEMILANG	P	
57		VITRIANI	P	
58		WIKI SOPIYANI	P	
59		WINDA	P	
60		WIWIN SAPUTRA	L	
61		YUYUN SUKAWATI	P	




**INFORMASI GURU/USTADZ**

NO	NAMA PERSONAL	JENJANG PENDIDIKAN
1	ACHMAD FAUZAN, S.Pd	D4/S1
2	MUHAMMAD KHOIRUN NAJIH	D4/S1
3	Hj. SUMIATUN, S.Pd.I	SMA/MA/Sederajat
4	M. KANAFL, S.Pd.I	D4/S1
5	DURROTUL YATIMAH, S.Pd.I	D4/S1
6	ABDUL QODIR ALJAYANI	D4/S1
7	M. BISRI MUSTOFA, S.Ag.,M.Pd	SMA/MA/Sederajat
8	FATIMATUL AIZAH, M.Pd	S2
9	KHOFIFAH, M.H.I	S2
10	SYUKUR MUJIONO, S.Pd.I	S2
11	TAUFIK AKBAR PERSADA KUSUMA, S.Pd.I	D4/S1
12	SITI KHODIJAH, S.Pd	D4/S1
13	IMROATUL MUNIROH, S.Pd	D4/S1
14	AL HABIBI, S.Pd.I	D4/S1

EMIS PD-PORTFOLIO

INFORMASI NON GURU/USTADZ

NO	NAMA PERSONAL	JENJANG PENDIDIKAN	TUGAS/JABATAN
Data tidak tersedia			
 <a href="http://emispendis.kemendiknas.go.id/emis_pdptren">http://emispendis.kemendiknas.go.id/emis_pdptren</a>   Dicitak pada : 18.05.2023 16:52:51			

EMIS PD-PONTREN

**AGENDA KEBIJAKAN PONDOK PESANTREN BHRUL ULUM  
DESA RANTAU JAYA – KAB. MUSI RAWAS UTARA – PROV SUMSEL  
TAHUN 2023**

No.	Masalah Formal	Kebijakan Pesantren	Tujuan Kebijakan	Ketepatan
1.	Fasilitas Olahraga Yang Perlu Di Perbaiki	Perbaikan fasilitas olahraga	Agar pesantren dapat memenuhi kebutuhan olahraga santri	
2.	Plapon Sekolah Sudah Bolong Dan Papan Tulis Sudah Tak Layak Pakai	Perbaikan plapon madrasah	agar santri nyaman dalam belajar	
3.	Kurang Memadai Nya Lab Komputer	Pengadaan lab komputer	Supaya santri nyaman dalam menggunakan lab komputer	
4.	Upraging Kurikulum Di Madrasah Pesantren	Penerapan kurikulum merdeka belajar di MTs dan MA	Supaya santri dapat metode pendidikan setara dengan siswa dan sekolah -sekolah di Indonesia	
5.	Masih Minim Nya Fasilitas Ekstrakurikuler Seperti Pencak Silat, Hadrah Dan Pramuka	Penambahan perlengkapan fasilitas ekstra kulikuler yang di butuhkan secara bertahap	Agar santri ekstrakurikuler dapat mengembangkan minat dan bakat secara baik	
6.	Air MCK Madrasah Sering Tidak Ada Di Sebabkan Mesin Yang Kurang Memadai	Pengadaan mesin sedot air di MCK madrasah bahrul ulum	Supaya air MCK madrasah dapat terpenuhi terlebih saat santri ingin wudhu sholat fardhu	
7.	Upraging Guru	Mengikutsertakan guru MTS dan MA dalam pelatihan guru madrasah kemenag dan PPG dari pemerintah	Agar kompetensi guru MTS dan MA lebih meningkat dan menyesuaikan keadaan kurikulum	
8.	Masih Minim Nya Pengetahuan Masyarakat Kepada Pondok Pesantren Bahrul Ulum	Membuat dan menjalankan safari ramadhan dan menyebarkan spanduk dan brosur pesantren	Agar masyarakat mengetahui tentang pondok pesantren	
9.	Santri Belum Mampu Bersaing Di Dalam Kompetisi Resmi KSM, AKSIOMA, Dan Pekan Olahraga Pesantren	Peningkatan kompetensi santri melalui pembelajaran dan ekstrakurikuler yang baik dan tersistem	Agar santri Mampu Bersaing Di Dalam Kompetisi Resmi KSM, AKSIOMA, Dan Pekan Olahraga Pesantren	

10.	<b>Memenahkan Hari Kemerdekaan RI</b>	Mengadakan upacara, pawai, lomba dan tampilan kereasi santri pada hari kemri	Supaya santri dapat memenah han KEMRI dengan luar biasa	
11.	<b>Peringatan hari santri nasional 22 oktober 2023</b>	Mengadakan upacara ala santri, pawai, lomba dan tampilan kereasi santri	Agar hari santri nasional adalah hari nya santri Indonesia dan merayakan dengan meniah	
12.	<b>Hari besar islam</b>	Mengadakan lomba keislaman pengajian, majlis sholawat dan ratiban serta yasin dan do'a	Supaya han besar islam dapat di isi dengan rutinitas islam	

Musi Rawas Utara, 16 Maret 2023  
Pimpinan Pondok Pesantren



Bisri Mustofa, S.Ag., M.Pd



بَحْرُ الْعِلْمِ لِلدِّينِ وَاللِّدِينِ

**PONDOK PESANTREN  
BAHRUL ULUM MUSI RAWAS UTARA  
TERAKREDITASI B**

Sekeloa, Km.40 Ds. Rantau Jaya Kec.Karang Jaya Kab.MusiRawas UtaraProv.Sumsel31654

**BUKU AGENDA KEGIATAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM  
DESA RANTAU JAYA – KAB. MUSI RAWAS UTARA – PROV SUMSEL  
Tahun 2023**

**1. Harian Dan Mingguan**

NO.	KEGIATAN	TUJUAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Kajian kitab kuning	Mempelajari memperdalam ilmu keislaman dengan kitab para ulama aswaja	Ba'da subuh, ba'da ashar, ba'da isya	
2.	Tahfidz alqur'an	Menghafal qur'an dan mempelajari ilmu alqur'an	ba'da zuhur	
3.	Sholat berjamaah dan wind ratiban	Melatih di siplin santri dalam sholat dan menjaga santri dengan wind ratiban dari hal-hal yang tidak baik	Waktu sholat fardhu dan ba'da sholat fardhu	
4.	Nadzoman	Agar santri mampu hafal nazhoman yang di pelajari di madrasah sebab nazhoman merupakan metode belajar ilmu dengan baik.	20 menit sebelum maghrib	
5.	Asma'ul husna	Asma'ul husna yang sering di bacakan sebagai doa akan menambah kecerdasan santri yang akan menuntut ilmu di madrasah.	Sebelum kegiatan KBM di madrasah	
6.	Kegiatan KBM di	Mencari ilmu diniyah dan ilmu dunia	Pukul 7.30 s d 12.30 WIB	

	madrasah			
7.	Duha dan tahajjud	Guna memperlancar rizki orang tua santri dan apa yang mereka mau serta membiasakan santri supaya sering tahajjud dan duha	Pukul 9.30 dan pukul 04.00 WIB	
8.	Tahsimul qur'an	Memperbaiki bacaan alqur'an dan memperindah bacaan	Ba'da maghrib	
9.	Kursus komputer	Belajar tentang microsoft office	Pukul 17.00 WIB	
10.	UPTQ	Pengembangan tilawatil qur'an	Sabtu Siang	
11.	PRAMUKA	Pengembangan skill santri dan ilmu kependuan.	Jum'at Siang	
12.	PASKIBRA	Pengembangan ilmu bisnis berbasis dan gerak jalan	Minggu Siang	
13.	Muhadhoroh	Latihan pidato dan kreasi seni santri	Senin Malam	
14.	Hadrah	Melatih kekompakan menghasilkan irama musik hadrah dan pembiasaan sholawat bagi santri	Selasa Siang	
15.	Pencak Silat	Melatih santri agar pandai bela diri dengan unsur spiritual dan batiniyah	Selasa Sore	
16.	Yasin Tahli	Menghadihkan kepada arwah yang telah mendahului dan mendo'akan santri agar di lancarkan proses belajarnya.	Kamis Ba'da Maghrib	I
17.	Albarzanji Dan Majlis Sholawat	Melestantikan dan mempelajari albarzanji dan membiasakan sholawat nabi	Kamis Malam	



**2. Bulanan dan tahunan**

NO.	KEGIATAN	TUJUAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pengajian Wali Santri	Silahturahmi dan berbagi ilmu dengan wali santri	Minggu ke 2 setiap bulan	
2.	KSM (Kompetisi Sains Madrasah)	Supaya santri mampu bersaing secara ilmu sains berbagai MAPEL dengan madrasah lain dan	Juni 2023	
3.	AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni Dan Olahraga Madrasah)	Supaya santri mampu bersaing secara seni dan olahraga dengan madrasah lain	Maret 2023	
4.	Pekan Olahraga Pesantren	Supaya santri mampu bersaing secara seni dan olahraga dengan pondok pesantren		
5.	Jambore	Meningkat jiwa kepanduan dan bersaing bersama gugus depan pramuka	Maret 2023	
6.	Kejuaraan Pencak Silat	Menguji kemampuan santri dan bersaing dengan kontingen/perguruan pencak silat dan berbagai daerah.	Setiap kejuaraan pencak silat	
7.	O2SN	Supaya santri mampu bersaing dengan sekolah/madrasah lain dalam segi kompetisi olahraga.	MEI 2023	
8.	OSN	Supaya santri mampu bersaing dalam kompetisi sains.	Maret 2023	
9.	Hari Santri Nasional	Memperingati perjuangan santri saat memperjuangkan kemerdekaan RI dan resolusi jihad NU	22 oktober 2023	
10.	Kemerdekaan RI	Mengingat semangat pejuang kemerdekaan dan proklamasi	17 agustus 2023	
11.	Rihlah Ziara Wali Songo di Jawa.	Berziara dan bersilahturahmi kepada wali allah yang menyebarkan islam di tanah Jawa dan nusantara.	Juli 2023	



**DAFTAR GURU TETAP YATASAN  
MADRASAH TSANAWIYAH BAHRUL ULUM  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA	L/P	NPK/NUPTK	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	MAPEL YANG DIAMPUH	PENDIDIKAN TERAKHIR	SERTIFIKASI	JML JAM	TMT MENGAJAR	TUGAS TAMBAH
1	Taufik Akbar PK, S.Pd.I	L	7871930133019	Lubuklinggau, 13/03/1987	Al-Quran Hadits	S-1	Belum	24 Jam	4/12/2020	Kepala Madrasah
2	Sumiatun, S.Pd.I	P	4731179238077	Lamongan, 17/08/1973	Tauhid	S-1	Belum	10 Jam	9/9/1998	
3	M. Hanafi, S.Pd.I	L	7754450661928	Jambi, 25/11/1975	SKL	S-1	Belum	10 Jam	1/1/2004	
4	Durrotul Yatimah, S.Pd.I	P	8804950195972	Lamongan, 09/10/1980	Nahwu Shorof	S-1	Belum	10 Jam	9/1/2004	
5	Syukur Mujiono, S.Pd.I	L	3927730626056	Bukit Ulu, 23/04/1992	Aqidah Akhlak	S-1	Guduh	10 Jam	18/2/2014	Waka Kurikulum
6	Maidli Adha, S.Pd.I	L	3924680602037	Karang Dapo, 06/12/1993	Penjasokes	S-1	Belum	10 Jam	18/10/2015	Wali Kelas VII A
7	Hasan Basri S.Pd	L	3930660601965	Muara Megang, 04/09/1993	Matematika	S-1	Belum	24 Jam	17/07/2017	CPM/WK Kelas IX

Rantau Jaya, 13 Maret 2023  
Kepala Madrasah

TAUFIK AKBAR PERSADA KUSUMA, S.Pd.I  
NIP.

NO	NAMA	LIP	NPK/PEG.ID	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	MAPEL YANG DIAMPUH	PENDIDIKAN TERAKHIR	SERTIFIKASI	JML JAM	TMT MENGAJAR	TUGAS TAMBAHAN
1	M. Bari Mustofa S.Ag M.Pd	L	1872880007027	Pekajari Baru, 23/07/1987	Awaja (Mubok)	S-2	Belum	10 Jam	17/01/2018	Bermanas
2	Kholidah, M. H. I	P	3843030294081	Gresik, 23/04/1984	Tarifaz (Mubok)	S-2	Sudah	10 Jam	16/11/2006	Guru
3	M. Khonun Nugh	L	13802147181001	Gresik, 23/06/1981	SKI	S-1	Belum	10 Jam	4/7/2009	Wali Kelas VII
4	Junedi, S. Pd I	L	9881940128076	Lubuklinggau, 06/14/1988	PKN	S-1	Belum	10 Jam	23/1/2011	Pembina OSIM
5	Falimatul 'Azzah, M. Pd	P	8944670040098	Jambi, 07/12/1984	Bahasa Inggris	S-2	Belum	10 Jam	11/11/2016	Guru
6	Siti Khoosjah, S. Pd	P	895150090070	Lampung, 5/10/1985	SBK	S-1	Belum	10 Jam	17/1/2018	Wali Kelas VII B
7	Ibrokhatul Muniroh, S. Pd	P	20802747155003	Lamongan, 19/04/1985	IPA	S-1	Belum	10 Jam	1/5/2019	Guru
8	Achmad Fauzan, S. Pd	L		Norman, 31/07/1992	Fahh	S-1	Belum	10 Jam	7/1/2021	Guru
9	Abdul Gadir Al-Jilany	L		Musi Rawas, 11/09/2001	Bahasa Arab	MA	Belum	10 Jam	7/1/2022	Guru
10	Nanda Kusma, S. Pd	P		Lesung Batu, 02/05/2001		S-1	Belum	10 Jam	7/1/2022	Pembina Pinguak
11	Ahabb, S. Pd I	L		Sunga Beung, 08/02/1983	IPS	S-1	Belum	10 Jam	1/1/2023	Waka Kesiswaan

Rantau Jaya, 13 Maret 2023  
Kepala Madrasah

TAUFIK AKBAR PERSADA KUSUMA, S. Pd. I  
NIP. ....





No.	Nama Lengkap	NIS	NIM	Temporale	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tinggi	Bobot	Umur	Tempat	Jenis Kelamin	Alamat	No. Telp	Masukan	Kejuruan	Nilai
1	ADY SETIAWAN	08011714	160304100001	INDRANG	INDRANG	2001-01-18	168	50	17	AMF	Pria	POKJA SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
2	AGUNG HARIS	08011715	160310100003	PONTIAN	PONTIAN	2001-11-25	166	50	17	AMF	Laki-laki	PONTIAN BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
3	ALYUS	08011716	160310100004	TUNJANG	TUNJANG	2001-04-13	168	50	17	AMF	Laki-laki	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
4	ALYUS	08011717	160310100005	MEKONG	MEKONG	2001-04-21	168	50	17	AMF	Laki-laki	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
5	ALYUS	08011718	160310100006	MUARA	MUARA	2001-03-08	168	50	17	AMF	Pria	POKJA SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
6	ALYUS	08011719	160310100007	INDRANG	INDRANG	2001-11-18	168	50	17	AMF	Pria	DESA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
7	ALYUS	08011720	160310100008	SUKA MELANG	SUKA MELANG	2001-08-17	168	50	17	AMF	Laki-laki	MARTIN JAYA KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
8	ALYUS	08011721	160310100009	MUSAWANG	MUSAWANG	2001-05-16	168	50	17	AMF	Pria	DESA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
9	ALYUS	08011722	160310100010	INDRANG	INDRANG	2001-04-28	168	50	17	AMF	Pria	POKJA SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
10	ALYUS	08011723	160310100011	KANING DAMP	KANING DAMP	2001-07-15	168	50	17	AMF	Pria	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
11	ALYUS	08011724	160310100012	MELANG	MELANG	2001-04-02	168	50	17	AMF	Laki-laki	POKJA SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
12	ALYUS	08011725	160310100013	INDRANG	INDRANG	2001-04-18	168	50	17	AMF	Laki-laki	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
13	ALYUS	08011726	160310100014	INDRANG	INDRANG	2001-04-01	168	50	17	AMF	Pria	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
14	ALYUS	08011727	160310100015	INDRANG	INDRANG	2001-04-13	168	50	17	AMF	Pria	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
15	ALYUS	08011728	160310100016	INDRANG	INDRANG	2001-04-17	168	50	17	AMF	Pria	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
16	ALYUS	08011729	160310100017	SUKA MELANG	SUKA MELANG	2001-04-10	168	50	17	AMF	Laki-laki	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100
17	ALYUS	08011730	160310100018	INDRANG	INDRANG	2001-04-23	168	50	17	AMF	Laki-laki	JL. LINTAS SUMATERA BARU KABUPATEN KANGAR JAYA, KANGAR JAYA, SARAWAK, MALAYSIA	010-3382333	160304	160304	100

**DAFTAR PENGUNJUNG DAN NAMA  
MAGISTRAN TERKUNYUN DAN BAKERSIA, USUM  
TAMBAH PELAJARAN 2022/2023**

No	NAMA	LP	PROSEKUTUSI	SPESIALISASI	TEKNIK/PROSEDUR/LAIN	FAKULTAS	PEKERJAAN SEKARANG	1987 ANAK
1	Lina Agrianti	S			Kardiologi / 20 April 1987	Alpha Suryana	MA	11-0-2022

Kantor: Jember 11 Maret 2023  
Fakultas Kedokteran

DAFTAR PENGUNJUNG DAN BAKERSIA, USUM  
TAMBAH PELAJARAN 2022/2023

Table with multiple columns and rows, containing text and numbers. The text is extremely small and illegible. The table appears to be a data table with several columns and many rows of entries.





No	Tempat	Waktu	Kejadian
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			
101			
102			
103			
104			
105			
106			
107			
108			
109			
110			
111			
112			
113			
114			
115			
116			
117			
118			
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125			
126			
127			
128			
129			
130			
131			
132			
133			
134			
135			
136			
137			
138			
139			
140			
141			
142			
143			
144			
145			
146			
147			
148			
149			
150			
151			
152			
153			
154			
155			
156			
157			
158			
159			
160			
161			
162			
163			
164			
165			
166			
167			
168			
169			
170			
171			
172			
173			
174			
175			
176			
177			
178			
179			
180			
181			
182			
183			
184			
185			
186			
187			
188			
189			
190			
191			
192			
193			
194			
195			
196			
197			
198			
199			
200			
201			
202			
203			
204			
205			
206			
207			
208			
209			
210			
211			
212			
213			
214			
215			
216			
217			
218			
219			
220			
221			
222			
223			
224			
225			
226			
227			
228			
229			
230			
231			
232			
233			
234			
235			
236			
237			
238			
239			
240			
241			
242			
243			
244			
245			
246			
247			
248			
249			
250			

No	Tempat	Waktu	Kejadian
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			
101			
102			
103			
104			
105			
106			
107			
108			
109			
110			
111			
112			
113			
114			
115			
116			
117			
118			
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125			
126			
127			
128			
129			
130			
131			
132			
133			
134			
135			
136			
137			
138			
139			
140			
141			
142			
143			
144			
145			
146			
147			
148			
149			
150			
151			
152			
153			
154			
155			
156			
157			
158			
159			
160			
161			
162			
163			
164			
165			
166			
167			
168			
169			
170			
171			
172			
173			
174			
175			
176			
177			
178			
179			
180			
181			
182			
183			
184			
185			
186			
187			
188			
189			
190			
191			
192			
193			
194			
195			
196			
197			
198			
199			
200			
201			
202			
203			
204			
205			
206			
207			
208			
209			
210			
211			
212			
213			
214			
215			
216			
217			
218			
219			
220			
221			
222			
223			
224			
225			
226			
227			
228			
229			
230			
231			
232			
233			
234			
235			
236			
237			
238			
239			
240			
241			
242			
243			
244			
245			
246			
247			

Year	Project #	Project Name	Priority	Phase	Start Date	End Date	Status	Comments	Responsible	Approved	Approved Date	Approved By	Approved For	Approved Amount	Approved Currency	Approved Unit	Approved Type
2019	2019-01-01	Project A	High	Phase 1	2019-01-01	2019-01-31	Completed	Project A Phase 1 completed successfully.	John Doe	John Doe	2019-01-31	John Doe	1000000	USD	1000000	1000000	1000000
2019	2019-02-01	Project B	Medium	Phase 1	2019-02-01	2019-02-28	In Progress	Project B Phase 1 in progress.	Jane Smith	Jane Smith	2019-02-28	Jane Smith	500000	USD	500000	500000	500000
2019	2019-03-01	Project C	Low	Phase 1	2019-03-01	2019-03-31	On Hold	Project C Phase 1 on hold.	Bob Johnson	Bob Johnson	2019-03-31	Bob Johnson	200000	USD	200000	200000	200000
2019	2019-04-01	Project D	High	Phase 1	2019-04-01	2019-04-30	Completed	Project D Phase 1 completed.	Alice Brown	Alice Brown	2019-04-30	Alice Brown	750000	USD	750000	750000	750000
2019	2019-05-01	Project E	Medium	Phase 1	2019-05-01	2019-05-31	In Progress	Project E Phase 1 in progress.	Charlie White	Charlie White	2019-05-31	Charlie White	600000	USD	600000	600000	600000
2019	2019-06-01	Project F	Low	Phase 1	2019-06-01	2019-06-30	On Hold	Project F Phase 1 on hold.	Diana Green	Diana Green	2019-06-30	Diana Green	300000	USD	300000	300000	300000
2019	2019-07-01	Project G	High	Phase 1	2019-07-01	2019-07-31	Completed	Project G Phase 1 completed.	Ethan Black	Ethan Black	2019-07-31	Ethan Black	900000	USD	900000	900000	900000
2019	2019-08-01	Project H	Medium	Phase 1	2019-08-01	2019-08-31	In Progress	Project H Phase 1 in progress.	Fiona Grey	Fiona Grey	2019-08-31	Fiona Grey	450000	USD	450000	450000	450000
2019	2019-09-01	Project I	Low	Phase 1	2019-09-01	2019-09-30	On Hold	Project I Phase 1 on hold.	George Blue	George Blue	2019-09-30	George Blue	250000	USD	250000	250000	250000
2019	2019-10-01	Project J	High	Phase 1	2019-10-01	2019-10-31	Completed	Project J Phase 1 completed.	Helen Yellow	Helen Yellow	2019-10-31	Helen Yellow	800000	USD	800000	800000	800000
2019	2019-11-01	Project K	Medium	Phase 1	2019-11-01	2019-11-30	In Progress	Project K Phase 1 in progress.	Ivan Purple	Ivan Purple	2019-11-30	Ivan Purple	550000	USD	550000	550000	550000
2019	2019-12-01	Project L	Low	Phase 1	2019-12-01	2019-12-31	On Hold	Project L Phase 1 on hold.	Judy Orange	Judy Orange	2019-12-31	Judy Orange	350000	USD	350000	350000	350000



## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Kurnia, S.Pd

Pekerjaan : Kepala Tata Usaha MA Bahrul Ulum Rantau Jaya

Alamat : Dusun I Lake Desa Rantau Jaya

Menerangkan dengan sebenar – benar nya bahwa mahasiswa IAIN Curup, yaitu :

Nama : Judid Ardi

NIM : 19561021

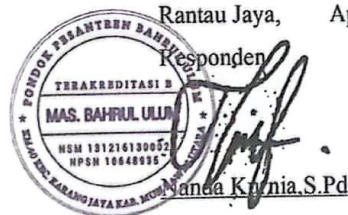
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/MPI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “*Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara*”

Demikian surat ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Rantau Jaya, April 2023

Kesponden



Nanda Kurnia, S.Pd

NIY

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufik Akbar Prada Kusuma, S.Pd.I

Pekerjaan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Rantau Jaya

Alamat : Jl. Km.40 Lintas Sumatra, Desa Rantau Jaya, Karang Jaya Muratara

Menerangkan dengan sebenar – benar nya bahwa mahasiswa IAIN Curup, yaitu :

Nama : Judid Ardi

NIM : 19561021

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/MPI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara”

Demikian surat ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Rantau Jaya, April 2023

Keponden



Taufik Akbar Prada Kusuma, S.Pd.I

NIY. 200901007

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efendi,S.Pd.I

Pekerjaan : Kepala Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Rantau Jaya

Alamat : Sumber Harta

Menerangkan dengan sebenar – benar nya bahwa mahasiswa IAIN Curup, yaitu :

Nama : Judid Ardi

NIM : 19561021

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/MPI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “*Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara*”

Demikian surat ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Rantau Jaya, April 2023

Responden  
  
Efendi, S.Pd.I  
NIY.





## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Bisri Mustofa, S.Ag., M.Pd

Pekerjaan : Pimpinan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya

Alamat : Jl. Km.40 Lintas Sumatra, Desa Rantau Jaya, Karang Jaya Muratara

Menerangkan dengan sebenar – benar nya bahwa mahasiswa IAIN Curup, yaitu :

Nama : Judid Ardi

NIM : 19561021

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/MPI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi dengan judul "*Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara*"

Demikian surat ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagai mestinya.



Rantau Jaya, 10 April 2023

Pondok

M.Bisri Mustofa, S.Ag., M.Pd

NID. 201801014



## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasan Basri, S.Pd

Pekerjaan : Kepala Tata Usaha Mts Bahrul Ulum Rantau Jaya

Alamat : Dusun III Srimukti Desa Suka Mana

Menerangkan dengan sebenar – benar nya bahwa mahasiswa IAIN Curup, yaitu :

Nama : Judid Ardi

NIM : 19561021

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/MPI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi dengan judul "*Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Muratara*"

Demikian surat ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagai mestinya.

Rantau Jaya, April 2023

Responden  
  
Hasan Basri, S.Pd  
NIM.201701011



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Judid Ardi adalah nama penulis skripsi ini. Ia merupakan putra pertama dari 2 bersaudara lahir dari pasangan bapak zakiruni dan ibu leni marlina di Terusan Kecamatan Karang Jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatra Selatan Pada Hari Jum'at Tanggal 21 April 2000. Penulis mengawali pendidikan di SDN 02 Terusan pada tahun 2006 sampai 2012 dan melanjutkan pendidikan ke SMPN Karang Jaya pada tahun 2012 sampai 2015 lalu melanjutkan pendidikan atas ke Pondok Pesantren Bahrul Ulum Rantau Jaya Musi Rawas Utara Dengan Pendidikan Diniyah Dan Pendidikan Madrasah Aliyah pada tahun 2015 sampai 2018 pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Adapun pengalaman penulis dalam organisasi selama mengikuti jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi yaitu osis bahrul ulum, Persaudaraan setia hati terate, GP Ansor, PMII, HMPS MPI, DEMA IAIN Curup, dan UKM Pencak Silat. Adapun hobi penulis ialah memasak dan olahraga pencak silat.